

SKRIPSI

**PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (MTs DDI)
LERO KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**NURUL ATIKA
NIM: 18.1200.025**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP HASIL
BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MADRASAH
TSANAWIYAH DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (MTs DDI)
LERO KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**NURUL ATIKA
NIM: 18.1200.025**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurul Atika

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.025

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor: 2458 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Herdah, M.Pd. (.....)

NIP : 19611203 199903 2 001

Pembimbing Pendamping : Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. (.....)

NIP : 19720418 200901 1 007

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang

Nama Mahasiswa : Nurul Atika

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.025

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Tarbiyah Nomor: 2458 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Herdah, M.Pd.	(Ketua)	(.....)
Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Andi Isma dan Ayahanda Wello yang tercinta karena berkat kasih sayang, dukungan, serta berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Ibu Dr. Herdah, M.Pd. dan Bapak Ali Rahman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. H. Saepudin, M.Pd. dan Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku komisi penguji pada penelitian ini.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis dalam berbagai hal selama studi di IAIN Parepare.

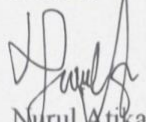
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi.
6. Segenap Staf Fakultas Tarbiyah yang telah bekerja keras dalam mengurus segala hal administratif selama penulis studi di IAIN Parepare.
7. Kepala Madrasah MTs DDI Lero, Bapak Abdurrahim, S.Pd.I., MA. dan para guru yang telah dengan tangan terbuka memberi saran selama masa penelitian penulis di MTs DDI Lero.
8. Darmah D., Mirdawati Razida, Nur Asia, Nurjannah, Musriani, Ririn Anisa Fitri, Humairah, dan Marwah Azis yang telah memberikan bantuan dan dukungan, serta pengalaman terbaik selama studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis telah menyampaikan segala bentuk ucapan terima kasih, hingga kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 30 Januari 2023 M
8 Rajab 1444 H

Penulis



Nurul Atika
NIM. 18.1200.025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

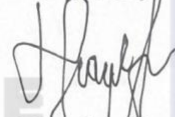
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Nurul Atika
NIM : 18.1200.025
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 26 November 2000
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 30 Januari 2023

Penyusun,



Nurul Atika

NIM. 18.1200.025

ABSTRAK

Nurul Atika. *Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang* (dibimbing oleh Herdah dan Ali Rahman).

Segala kemampuan atau keterampilan seseorang dalam bidang bahasa merupakan kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik saling berkaitan terhadap pembelajaran bahasa Arab sebagaimana teori yang termaktub dalam Mamluatul Hasanah, yaitu pembelajaran bahasa asing akan lebih mudah dipahami ketika seseorang memiliki kecerdasan linguistik. Pembelajaran bahasa asing dalam penelitian ini, dikhususkan pada pembelajaran bahasa Arab. Namun, teori tersebut berbeda dengan kondisi siswa kelas VII MTs DDI Lero, yakni terlihat rendahnya hasil belajar bahasa Arab siswa meskipun diindikasikan memiliki kecerdasan linguistik, begitu pula sebaliknya. Oleh karena itu, rumusan masalah yang diajukan, yakni (1) bagaimana kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero, (2) bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero, dan (3) Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan linguistik dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Leo.

Data penelitian yang bersifat angka sehingga dilakukan penelitian dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis survei dikarenakan tidak diberikan perlakuan khusus terhadap variabel kecerdasan linguistik dan hasil belajar bahasa Arab. Adapun keseluruhan jumlah siswa, yakni 66 orang merupakan populasi dan adapun teknik pengambilan sampelnya, yaitu menggunakan teknik total sampling.

Pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh kecerdasan linguistik secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero dengan persentase pengaruh sebesar 8,1% dan berpengaruh secara positif. Penelitian ini juga menunjukkan siswa kelas VII MTs DDI Lero memiliki kecerdasan linguistik yang masih tergolong rendah, serta memiliki hasil belajar bahasa Arab yang tergolong sedang.

Kata Kunci: Kecerdasan Linguistik, Hasil Belajar Bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Kecerdasan Linguistik.....	9
2. Hasil Belajar Bahasa Arab.....	18
C. Kerangka Pikir.....	24
D. Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	28
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	29
1. Angket.....	29
2. Dokumentasi	30
E. Definisi Operasional Variabel	30
1. Kecerdasan Linguistik.....	31
2. Hasil Belajar Bahasa Arab	31
F. Instrumen Penelitian	31
1. Kisi-Kisi Instrumen.....	32
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	35
G. Teknik Analisis Data	39
1. Analisis Deskriptif	39
2. Analisis Inferensial	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Analisis Deskriptif Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas VII MTs DDI Lero	45
2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS DDI Lero	68
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	69
1. Uji Normalitas Data	69
2. Uji Linearitas Data	70
3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	71
C. Pengujian Hipotesis	72
1. Pengujian Hipotesis Deskriptif	72
2. Pengujian Hipotesis Asosiatif	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
1. Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas VII MTs DDI Lero	79
2. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs DDI Lero	85
3. Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs DDI Lero	87

BAB V PENUTUP.....	89
A. Simpulan	89
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS	XLIV



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan	8
2.2	Karakteristik Kecerdasan Linguistik Menurut Munif Chatib	14
2.3	Indikator Hasil Belajar	21
3.1	Jumlah Populasi	27
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	28
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Linguistik (X)	31
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	32
3.5	Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Linguistik (X)	34
3.6	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Linguistik (X)	36
3.7	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	39
3.8	Hipotesis Statistik Deskriptif	39
4.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Linguistik (X)	42
4.2	Distribusi Frekuensi XP1	43
4.3	Distribusi Frekuensi XP2	44
4.4	Distribusi Frekuensi XP3	45
4.5	Distribusi Frekuensi XP4	46
4.6	Distribusi Frekuensi XP5	47
4.7	Distribusi Frekuensi XP6	48
4.8	Distribusi Frekuensi XP7	49
4.9	Distribusi Frekuensi XP8	50
4.10	Distribusi Frekuensi XP9	51
4.11	Distribusi Frekuensi XP10	52
4.12	Distribusi Frekuensi XP11	53
4.13	Distribusi Frekuensi XP12	54
4.14	Distribusi Frekuensi XP13	55
4.15	Distribusi Frekuensi XP14	56
4.16	Distribusi Frekuensi XP15	57

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.17	Distribusi Frekuensi XP16	58
4.18	Distribusi Frekuensi XP17	59
4.19	Distribusi Frekuensi XP18	60
4.20	Distribusi Frekuensi XP19	61
4.21	Distribusi Frekuensi XP20	62
4.22	Distribusi Frekuensi XP21	63
4.23	Distribusi Frekuensi XP22	64
4.24	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	65
4.25	Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	65
4.26	Uji Normalitas Data	67
4.27	Uji Linearitas	67
4.28	Uji Signifikansi Koefisien Korelasi	68
4.29	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	69
4.30	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Kecerdasan Linguistik (X)	70
4.31	Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase	71
4.32	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	71
4.33	Uji F	72
4.34	Koefisien Regresi	73
4.35	Koefisien Determinasi	74
4.36	Indikator Menyimak	81
4.37	Indikator Menulis	82
4.38	Indikator Berbicara	82
4.39	Indikator Membaca	83
4.40	Kriteria Hasil Belajar	

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	24
4.1	Histogram Butir XP1	43
4.2	Histogram Butir XP2	44
4.3	Histogram Butir XP3	45
4.4	Histogram Butir XP4	46
4.5	Histogram Butir XP5	47
4.6	Histogram Butir XP6	48
4.7	Histogram Butir XP7	49
4.8	Histogram Butir XP8	50
4.9	Histogram Butir XP9	51
4.10	Histogram Butir XP10	52
4.11	Histogram Butir XP11	53
4.12	Histogram Butir XP12	54
4.13	Histogram Butir XP13	55
4.14	Histogram Butir XP14	56
4.15	Histogram Butir XP15	57
4.16	Histogram Butir XP16	58
4.17	Histogram Butir XP17	59
4.18	Histogram Butir XP18	60
4.19	Histogram Butir XP19	61
4.20	Histogram Butir XP20	62
4.21	Histogram Butir XP21	63
4.22	Histogram Butir XP22	64
4.23	Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	66
4.24	Diagram Lingkaran Persentase Kecerdasan Linguistik	80

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas	VI
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Kecerdasan Linguistik (X)	IX
3	Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Linguistik (X)	XI
4	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas Variabel Kecerdasan Linguistik (X)	XXI
5	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Kecerdasan Linguistik (X)	XXIII
6	Dokumentasi Hasil Penelitian Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	XXVIII
7	r-tabel	XXX
8	t-tabel	XXXI
9	Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian	XXXII
10	Surat Izin Penelitian	XXXIII
11	Surat Keterangan Penelitian	XXXIV
12	Dokumentasi Pelaksanaan Penulis	XXXV
13	Soal Penilaian Akhir Tahun (PAT)	XXXVIII
14	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XLII

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	b	be
ت	<i>Ta</i>	t	te
ث	<i>Tha</i>	th	te dan ha
ج	<i>Jim</i>	j	je
ح	<i>Ĥ</i>	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>Dhal</i>	dh	de dan ha
ر	<i>Ra</i>	r	er
ز	<i>Zai</i>	z	zet
س	<i>Sin</i>	s	es
ش	<i>Syin</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Shad</i>	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ط	<i>Ta</i>	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>'ain</i>	'	koma terbalik ke atas
غ	<i>Gain</i>	g	ge
ف	<i>Fa</i>	f	ef
ق	<i>Qaf</i>	q	qi
ك	<i>Kaf</i>	k	ka
ل	<i>Lam</i>	l	el
م	<i>Mim</i>	m	em
ن	<i>Nun</i>	n	en
و	<i>Wau</i>	w	we
هـ	<i>Ha</i>	h	ha
ء	<i>Hamzah</i>	'	apostrof
ي	<i>Ya</i>	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat; transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	a	a
◌ِ	Kasrah	i	i
◌ُ	Damma	u	u

- 2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	Fathah dan Ya	ai	a dan i
اُو	Fathah dan Wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْف : kaifa

حَوْل : ḥaula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / آ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُو	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

- 1) *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- 2) *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	: <i>raudah al-jannah</i> atau <i>raudatul Jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>al-madīnahtul fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

e. *Syaddah* (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>Rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>Najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>Al-haqq</i>
الْحَجُّ	: <i>Al-hajj</i>
نُعْمٌ	: <i>Nu‘ima</i>
عُدُو	: <i>‘aduwwun</i>

Jika huruf *ي* bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*ي*), maka ia ditransliterasi, seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'arabiyy atau 'araby)

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'alyy atau 'aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ل* (*Alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : Al-syamsu (bukan asy-syamsu)

الزَّلْزَلَةُ : Al-zalزالah (bukan az-zalزالah)

الْفَلْسَفَةُ : Alfalsafah

الْبِلَادُ : Al-bilādu

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata: istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari Qur'an), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-jalalah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramdan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir a;-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt	= <i>subhanahu wa ta 'ala</i>
saw	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>'alaihi al-sallam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir Tahun
w.	= Wafat Tahun
QS .../...:4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HARI	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفحة
دم	= بدون مكان
صلعم	= صلى الله عليه وسلم
ط	= طبعة
دن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها/إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, di antaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia).

Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (dan kawan-kawan) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala, seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan untuk berpikir merupakan karunia yang dihadiahkan oleh Allah swt. kepada setiap manusia yang atau disebut sebagai kecerdasan. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan dalam memecahkan masalah serta kreativitas untuk menciptakan atau menemukan karya yang bernilai budaya. Sebagaimana kecerdasan dalam Imam Machali, “kecerdasan merupakan potensi atau kemampuan seseorang yang telah diperoleh sejak lahir. Kemampuan tersebut diartikan sebagai kecakapan seseorang dalam memecahkan persoalan dan kesulitan yang dihadapinya”.¹

Berkat kecerdasan yang telah dianugerahi tersebut, maka setiap manusia akan lahir dan memiliki potensi kecerdasan yang beraneka ragam. Keberagaman kecerdasan yang dimiliki manusia merupakan interpretasi teori kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*) yang dikemukakan oleh Gardner. Menurutnya, kecerdasan tidak hanya didasari dari tes IQ yang ditinjau dari kecerdasan logis-matematika dan kecerdasan linguistik, tetapi kecerdasan juga meliputi, kecerdasan linguistik, logis-matematik, visual-spasial, musikal, kinestesis, interpersonal, intrapersonal, dan naturalistik.² Setiap diri manusia telah diberkahi banyak kecerdasan dengan taraf yang berbeda-beda. Di antaranya, terdapat kemampuan yang lebih unggul dalam kecerdasan logika dan spasial, ada yang lebih unggul dengan kecerdasan linguistik dan matematika, pun lain sebagainya.

¹Imam Machali, “Dimensi Kecerdasan Majemuk dalam Kurikulum 2013,” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 19, no. 1 (1970): h. 34, <https://doi.org/10.24090/insania.v19i1.462>.

²Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 11.

Peran kecerdasan linguistik dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena setiap interaksi yang dilakukan akan selalu melibatkan bahasa. Sebagaimana yang diketahui, bahasa digunakan sebagai alat berkomunikasi agar dapat menuangkan pikiran dan perasaan secara lisan, tulisan, ataupun isyarat, baik itu menggunakan kata-kata, simbol, atau lukisan.³ Kecakapan dalam menggunakan bahasa telah menjadi kemampuan dasar manusia sejak lahir.⁴ Oleh karenanya, bahasa telah menjadi bagian dari kehidupan manusia yang sifatnya alamiah agar dapat terjalin komunikasi antar sesama, serta kemampuan berbahasa tersebut dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran.

Segala hal yang berkaitan dengan kemampuan atau keterampilan berbahasa dapat dikatakan sebagai kecerdasan linguistik. Lebih jelasnya, kecerdasan linguistik yang dimaksud merupakan kemampuan yang dapat mewujudkan dirinya dalam kata, baik itu melalui ungkapan ataupun tulisan.⁵ Seseorang dengan kecerdasan linguistik yang tinggi juga dapat dengan mudah mengekspresikan dirinya menggunakan bahasa ibu, bahasa asing, maupun bahasa isyarat.⁶ Berangkat dari teori tersebut, kecerdasan linguistik menjadi salah satu sebab yang memengaruhi hasil belajar bahasa Arab karena dalam pembelajaran bahasa Arab erat kaitannya dengan penggunaan dan pengolahan kata sehingga siswa yang memiliki kecerdasan linguistik yang dominan akan lebih senang dalam mempelajari bahasa Arab dan siswa dapat dengan mudah menghafal

³Syamsu Yunus L.N. dan Nani M. Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar (MKDP) bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 62.

⁴Mamluatul Hasanah, *Proses Manusia Berbahasa: Perspektif Al-Qur'an dan Psikolinguistik*, ed. Liza Wahyuninto (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 6.

⁵Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), h. 17.

⁶Yaumi dan Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, h. 13.

kosakata atau *mufradāt*.⁷ Aktivitas dari pembelajaran bahasa Arab yang erat kaitannya dengan menghafal kosakata, tentunya akan melatih dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa. Akibatnya, kecerdasan linguistik siswa juga akan berkembang.

Pada pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan, yaitu keterampilan mendengar (*al-istimā'*), berbicara (*al-kalām*), membaca (*al-qirā'ah*), dan menulis (*al-kitābah*).⁸ Empat keterampilan tersebut juga termaktub dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.⁹ Keterampilan tersebut juga merupakan aspek dari kecerdasan linguistik sehingga dalam belajar bahasa Arab tidak lepas dari aspek kecerdasan linguistik.

Selain itu, keterkaitan kecerdasan linguistik terhadap pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Lero, yakni dikarenakan adanya aktivitas bermain huruf, berdiskusi, serta menghafalkan *mufradat* dengan menggunakan lagu. Sebagaimana aktivitas tersebut merupakan beberapa upaya yang dapat menstimulasi kecerdasan linguistik siswa.¹⁰

Berangkat dari keterkaitan tersebut di atas, maka kecerdasan linguistik dinilai memiliki pengaruh agar tercapainya hasil belajar bahasa Arab yang lebih maksimal karena hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh kecerdasannya.¹¹ Oleh

⁷Roxana- Sorina Constantinescu, "The Theory of Multiple Intelligences-Applications in Mentoring Beginning Teachers," *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116 (Februari 2014): h. 3347, <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2014.01.761>.

⁸Kaharuddin Ramli, "تنمية مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية بالمعهد العالي للأسعدية سنكامغ," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2018): h. 210, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.751>.

⁹Herdah et al., *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, ed. Hasmiah Herawaty (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), h. 220.

¹⁰Kadek Suarca, Soetjningsih Soetjningsih, dan IGA. Endah Ardjana, "Kecerdasan Majemuk [ada Anak]," *Sari Pediatri* 7, no. 2 (2016): h. 87, <https://doi.org/10.14238/sp7.2.2005.85-92>.

¹¹Lia Rahmawati dan Ibrahim Ibrahim, "Kecerdasan Logis Matematis dan Linguistik sebagai Prediktor Hasil Belajar Matematika," *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (Mei 31, 2021): h. 247, <https://doi.org/10.31980/MOSHARAF.V10I2.906>.

karenanya, kecerdasan linguistik yang dimiliki oleh siswa kelas VII MTs DDI Lero dapat memengaruhi hasil belajar bahasa Arabnya.

Berdasarkan dari observasi di lokasi penelitian, antusias siswa dalam pembelajaran bahasa Arab terbilang pasif atau kurang aktif dan tidak tertarik. Hal tersebut dapat dilihat dari kurang aktifnya siswa terhadap pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain antusias tersebut keterampilan menulis bahasa Arab siswa masih rendah yang ditandai dengan penulisan huruf yang belum rapi, lalu dalam keterampilan berbicara dalam hal ini, belum fasih dalam mengucapkan atau melafalkan *mufradat* bahasa Arab. Kondisi tersebut berbeda dengan kondisi yang diharapkan. Sebagaimana kondisi yang diharapkan, kecerdasan linguistik yang telah dimiliki setiap siswa akan mempermudah mereka dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga terdapat keinginan untuk mempelajari dan mengembangkan kemampuan bahasa Arabnya. Selain itu, terlihat indikasi rendahnya kecerdasan linguistik yang dimiliki oleh siswa, tetapi siswa ini memiliki hasil belajar bahasa Arab yang tergolong tinggi dan terdapat pula siswa yang ditandai memiliki kecerdasan linguistik yang tinggi, tetapi siswa tersebut memiliki hasil belajar bahasa Arab yang tergolong rendah. Hal tersebut tidak berpadanan terhadap teori yang mengatakan bahwa seseorang dengan kecerdasan linguistik yang tinggi akan mudah mengekspresikan dirinya menggunakan bahasa ibu ataupun bahasa asing (bahasa Arab).

Adapun kemampuan siswa secara keseluruhan ditinjau dari hasil belajarnya, yaitu hasil belajar bahasa Arab siswa berada pada rata-rata standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), tetapi tergolong rendah sebelum adanya perbaikan nilai (remedial) sehingga masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai hasil belajar bahasa Arab yang lebih baik lagi.

Melihat kondisi tersebut, maka peneliti ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar bahasa Arabnya, serta melihat bagaimana kecerdasan linguistik dan hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs DDI Lero sehingga mengangkat penelitian dengan judul *Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang*.

B. Rumusan Masalah

Masalah pokok yang ditemukan setelah penjabaran latar belakang masalah di atas, yaitu dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero?
2. Bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan linguistik dan hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero?

C. Tujuan Penelitian

Setelah terlaksananya penelitian pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar bahasa Arab, maka tujuan yang hendak dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero.
2. Mengetahui bagaimana hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero.
3. Menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar siswa kelas VII MTs DDI Lero.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Memberikan pengetahuan mengenai kecerdasan linguistik yang dimiliki seorang siswa dan bagaimana pengaruhnya terhadap hasil bahasa Arab.
- b. Menjadi bahan pembaharuan terhadap teori kecerdasan majemuk, khususnya kecerdasan linguistik dan pengaruhnya terhadap hasil belajar bahasa Arab.
- c. Menjadi sumber referensi bagi sitivas akademika mengenai pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, manfaat berupa penambahan ilmu pengetahuan dan pengasahan diri di bidang penelitian dan pendidikan.
- b. Bagi lembaga, manfaat dari hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber referensi guna memecahkan permasalahan khususnya di bidang pendidikan.
- c. Bagi siswa, memperoleh pengetahuan baru mengenai tipe-tipe kecerdasan, terkhusus pada kecerdasan linguistik dan dapat mengembangkan potensi tersebut.
- d. Bagi guru atau calon guru, berguna sebagai sumber informasi mengenai kecerdasan linguistik dan hasil belajar bahasa Arab sehingga guru dapat menciptakan dan mengembangkan bahan ajar yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan linguistik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penjabaran dan perbandingan terhadap hasil penelitian yang lain guna menemukan persamaan dan perbedaannya, disebut sebagai tinjauan penelitian relevan. Tinjauan dilakukan juga berfungsi untuk menganalisis dan membandingkan hasil penelitian peneliti dengan peneliti terdahulu sehingga dapat terhindar dari adanya penduplikasian. Berdasarkan dari telaah literatur mengenai penelitian terdahulu diperoleh penelitian relevan.

Pertama, skripsi oleh Besse Ratu dengan judul *Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIN Batu Pitumpanua Kabupaten Wajo* tahun 2017. Hasil penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian *ex-post facto* dengan metode penelitian kuantitatif yang menunjukkan adanya pengaruh kecerdasan linguistik secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V MIN Batu Pitumpanua Kabupaten Wajo. persamaan dan perbedaan tercantum pada tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.

Kedua, skripsi oleh Mila Khusniasari dengan judul *Hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar* tahun 2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan yang terjadi antara kecerdasan linguistik dan hasil belajar mata pelajaran bahasa Jawa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu

Blitar. Hasil penelitian yang diperoleh, yaitu berdasarkan perhitungan korelasi Pearson diperoleh Sig. (2-tailed) $0,216 > 0,05$ dikategorikan korelasi lemah, sehingga pada penelitian tersebut menemukan tidak adanya hubungan antara kecerdasan linguistik dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Jawa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar. Adapun persamaan dan perbedaan terdapat pada tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan.

Ketiga, skripsi oleh Dedi Yusuf dengan judul *Hubungan antara Kebiasaan Membaca, Kecerdasan Verbal-Linguistic dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Sumowono 02 Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Semester I Tahun Ajaran 2011/2012*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian korelasional yang mencari signifikansi hubungan antar variabel. Hasil penelitian kecerdasan *verbal-linguistic* terhadap hasil belajar adalah tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara kecerdasan *verbal-linguistic* dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumowono 02 Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang. Adapun persamaan dan perbedaan dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Besse Ratu, skripsi tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Verbal Linguistik terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas V MIN Batu Pitumpanua Kabupaten Wajo.”	1) Pendekatan penelitian kuantitatif, 2) variabel kecerdasan linguistik, 3) Variabel hasil belajar.	1) Jenis penelitian <i>ex-post facto</i> , 2) menggunakan bahasa Indonesia sebagai hasil belajarnya.
2.	Mila Khusniasari, skripsi tahun 2021 dengan judul “Hubungan Kecerdasan Linguistik dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Jawa di MI Wahid Hasyim Bakung Udanawu Blitar.”	1) Pendekatan penelitian kuantitatif, 2) variabel kecerdasan linguistik, 3) variabel hasil belajar.	1) Menggunakan bahasa Jawa sebagai hasil belajarnya, 2) menggunakan metode kuantitatif korelasional.

No.	Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Dedi Yusuf, skripsi tahun 2012 dengan judul “Hubungan Kebiasaan Membaca, Kecerdasan <i>Verbal-Linguistic</i> dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri Sumowono 02 Kecamatan Sumowono Kabupaten Semarang Semester I Tahun Ajaran 2011/2012	1) Pendekatan penelitian kuantitatif, 2) variabel kecerdasan linguistik, 3) variabel hasil belajar	1) Mencari hubungan antar variabel. 2) Menggunakan desain paradigma ganda.

A. Tinjauan Teori

1. Kecerdasan Linguistik

a. Pengertian Kecerdasan Linguistik

Awal tahun 80-an, Howard Gardner mengemukakan teori kecerdasan majemuk atau *multiple intelligences* (MI) yang mengatakan bahwa pada dasarnya manusia memiliki banyak kecerdasan yang berbeda-beda setiap individunya. Gardner mendefinisikan kecerdasan, yaitu “*intelligence has more to do with the capacity (1) solving problems and (2) fashioning products in culturally supported, context-rich, and naturalistic settings.*”¹² Artinya, Gardner menghubungkan kecerdasan dengan kemampuan/bakat agar dapat memecahkan masalah-masalah (*problem solving*) dan menghasilkan sebuah karya yang mempunyai nilai jual (*creativity*). Adapun pengertian kecerdasan majemuk dalam Jejen Musfah, yaitu “ragam kecerdasan yang dimiliki oleh manusia sebagai hasil dari pendidikan dan latihan dalam jangka waktu tertentu”.¹³ Hal ini menjadikan kecerdasan seseorang dapat diasah dan dikembangkan agar mencapai keterampilan tertentu dalam menghadapi persoalan hidup (*life skills*).

¹²Thomas Armstrong, *Multiple Intelligences in the Classroom*, 4th ed. (Alexandria I Virginia USA: ASCD, 2018), h. 13.

¹³Jejan Musfah, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 101.

Ada sembilan jenis kecerdasan majemuk, yaitu kecerdasan matematis-logis, kecerdasan linguistik, kecerdasan spasial, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis/lingkungan, kecerdasan eksistensial.¹⁴ Masing-masing kecerdasan tersebut dimiliki oleh setiap manusia dalam bentuk skala kemampuan yang berbeda-beda.

Dari kesembilan kecerdasan majemuk tersebut, kecerdasan linguistik sudah lazim didengar karena sering bergandengan pada tes-tes IQ yang meliputi kecerdasan linguistik dan logis-matematis.¹⁵ Selain itu, kecerdasan tersebut bersifat universal dikarenakan setiap orang mampu berbahasa atau berkomunikasi, baik itu menggunakan lisan, tulisan, ataupun isyarat. Hal tersebut berdasarkan dengan firman Allah dalam Q.S Ar-Rahman/55: 3-4.

خَلَقَ الْإِنْسَانَ (۳) عَلَّمَهُ الْبَيَانَ (۴)

Terjemahannya:

3. Dia menciptakan manusia. 4. Dia mengajarnya pandai menjelaskan.¹⁶

Dari ayat tersebut, ditafsirkan bahwa Allah telah menciptakan manusia yang berpotensi untuk mengajarkan Al-Qur'an dan memiliki kemampuan menjelaskan apa yang ada dalam benaknya. Pada kata *al-bayān* tidak terbatas pada ucapan, tetapi juga mencakup ekspresi, serta bagaimana Allah swt. melalui ilhamnya mengajarkan manusia agar pandai berbicara.¹⁷ Melalui ayat tersebut, memberitahukan bahwa setiap manusia telah dianugerahi kemampuan berbicara atau berbahasa.

Pengertian kecerdasan linguistik menurut Gardner, yaitu “kemampuan

¹⁴Imam Machali, “Dimensi Kecerdasan Majemuk dalam Kurikulum 2013,” *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 19, no. 1 (1970): h. 36, <https://doi.org/10.24090/insania.v19i1.462>.

¹⁵ Howard Gardner, *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk): Teori dalam Praktik*, ed. Lyndon Saputra (Tangerang: Interaksara, 2018), h. 26.

¹⁶Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 2019.

¹⁷Tri Wati, “Tafsir Al-Qur'an Surah ar-Rahman Ayat 1-4 dalam Perspektif Pendidikan Islam,” *Jurnal Online Studi l-Qur'an* (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, 2016), h. 97.

seseorang dalam meyakinkan orang lain dalam melakukan tindakan, kemampuan mengingat informasi, kemampuan menjelaskan dan menerangkan informasi, dan kemampuan mengolah bahasa secara lisan ataupun tulisan.”¹⁸ Pengertian senada juga diungkapkan Armstrong, kecerdasan linguistik merupakan “kemampuan menggunakan kata secara efektif”.¹⁹ Pada dasarnya, kecerdasan linguistik adalah kemampuan yang berkaitan dalam proses pengolahan kata secara efektif dilihat dari penggunaan bahasa yang tepat dan dapat dipahami oleh penutur dan lawan bicara penutur, baik secara lisan ataupun tulisan.

Munif Chatib juga mengemukakan definisi mengenai kecerdasan linguistik, yaitu “kemampuan berpikir dalam bentuk kata-kata, menggunakan bahasa untuk mengekspresikan, dan menghargai makna yang kompleks”.²⁰ Pada hakikatnya, seseorang yang memiliki kecerdasan linguistik akan terlihat dalam kemampuannya menyusun kalimat yang tepat dan sesuai sehingga dapat mengemukakan pendapat atau mengekspresikan diri secara baik.

Hamzah dan Nurdin mengatakan bahwa “kecerdasan linguistik merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dan kata-kata untuk mengekspresikan gagasan-gagasannya yang ditandai dengan kesenangan terhadap kegiatan yang menggunakan kata.”²¹ Contoh kegiatan yang menggunakan kata, yaitu

¹⁸A. Chaedar Alwasilah, *Filsafat Bahasa dan Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 36.

¹⁹Rahmah Novianti, “Pengaruh Permainan Kartu Bergambar dan Kecerdasan Linguistik terhadap Kemampuan Membaca Permulaan,” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7, no. 2 (2013): h. 275–286, <https://e-resources.perpusnas.go.id:2089/id/publications/117424/pengaruh-permainan-kartu-bergambar-dan-kecerdasan-linguistik-terhadap-kemampuan>.

²⁰Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan* (Bandung: Kaifa, 2012), h. 82.

²¹Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 244.

menulis, membaca, membuat puisi, mengarang, merangkai kata, dan hal lainnya yang berhubungan dengan kata-kata.

Kecerdasan linguistik juga dapat dikatakan sebagai kemampuan berupa mengungkapkan ide, kata-kata, pendapat yang beragam dan dewasa, serta kemampuan berpikir yang mengarah ke berbagai bidang bahasa.²² Adapun pengertian lain yang diungkapkan Mc Kenzie dalam Yaumi dan Nurdin, kecerdasan linguistik adalah “kecerdasan verbal mencakup kemampuan untuk menguasai bahasa asing”²³. Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka siswa dengan kecerdasan linguistik akan memiliki kemampuan menguasai bahasa Arab lebih mudah dan lebih baik dari temannya sebayanya.

Menurut Lilis Madyawati, “kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan dalam menggunakan kata secara efektif yang didasari oleh empat keterampilan, yaitu menyimak, membaca, menulis, dan berbicara”.²⁴ Menyimak dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengingat informasi. Adanya keterampilan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam berpikir sehingga dapat memaknai sebuah informasi. Begitu pula dengan keterampilan menulis dan berbicara. Artinya, dengan memiliki keterampilan tersebut, seseorang akan mampu mengekspresikan dirinya dengan menggunakan bahasa, serta dapat memengaruhi atau meyakinkan orang lain.

Sebagai kesimpulan dari uraian tersebut, dipahami bahwa kepiawaian yang dimiliki seseorang dalam menghadapi persoalan hidup dan dapat memberikan manfaat

²²Mortada Mohsen and Abbas Al-Shraiqi, “مهارات الفهم القرائي وعلاقتها في الذكاء اللغوي عند طلاب المرحلة الإعدادية,” *Journal of Education College Wasit University* 2, no. 44 (October 21, 2021): h. 427, <https://doi.org/10.31185/EDUJ.VOL2.ISS44.2369>.

²³Yaumi dan Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, h. 13.

²⁴Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 23.

kepada diri dan lingkungannya merupakan bentuk dari kecerdasan. Sementara itu, kecerdasan linguistik merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan segala unsur yang terdapat dalam bahasa. Kecerdasan tersebut dapat dilihat dari keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Selain dari segi keterampilan, kecerdasan linguistik juga berarti kemampuan seseorang dalam menguasai bahasa, baik bahasa ibu ataupun bahasa asing.

b. Karakteristik Kecerdasan Linguistik/Indikasi Kecerdasan Linguistik

Seseorang dengan kecerdasan linguistik memiliki setidaknya salah satu dari komponen kecerdasan linguistik, yakni berupa kemampuan mengolah dan menguasai tata bahasa, sistem nada, makna, penggunaan bahasa dan kaidah penggunaannya, serta keterampilan berbahasa.²⁵ Kemampuan mengotak-atik tata bahasa membuat anak yang memiliki kecerdasan ini dapat menyimpan berbagai informasi terkait proses berpikirnya.

Menurut Gardner, “*intelligence linguistic including rhetoric (using language to convince others to take a specific course of action), mnemonics (using language to remember information), explanation (using language to inform), and metalanguage (using language to discuss language)*”.²⁶ Artinya, kecerdasan linguistik dapat berupa retorika (menggunakan bahasa untuk membujuk orang lain melakukan tindakan tertentu), mnemonik (menggunakan bahasa untuk menyampaikan informasi), eksplanasi (menggunakan bahasa untuk menalar/mendiskusikan tentang bahasa).

ويمتلك أصحاب الذكاء اللغوي مجموعة من الخصائص: فهم

²⁵Khabib Sholeh et al., *Kecerdasan Majemuk: Berorientasi pada Partisipasi Peserta Didik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 25–26.

²⁶Thomas Armstrong, *Multiple Intelligences in the Classroom*, 4th ed. (Alexandria I Virginia USA: ASCD, 2018), h. 13.

يتذكرون المعلومات المكتوبة والشفهية، ويستخدمون الفكاهة عند رواية القصص، ولديهم القدرة على توضيح الرأي ووجهة النظر، ويتذكرون الأقوال المأثورة بسهولة، ويلاحظون الأخطاء اللغوية والقواعدية، كما أنهم يستمتعون بالقراءة والكتابة²⁷

Karakteristik kecerdasan linguistik menurut ‘Abdu ar-Rahman dan Siham di atas, yakni ditandai dengan kemampuan mengingat informasi tertulis dan lisan, menggunakan humor ketika bercerita, memiliki kemampuan untuk mengungkapkan pendapat dan sudut pandang, mengingat kata-kata yang bermakna dengan mudah, memperhatikan kaidah tata bahasa, dan menikmati membaca dan menulis.

Selain itu, Munif Chatib menyebutkan karakteristik kecerdasan linguistik, yakni, “memperlihatkan kemampuan menguasai bahasa lainnya dan menggunakan keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca untuk mengingat, berkomunikasi, berdiskusi, menjelaskan, memengaruhi, menciptakan pengetahuan, menyusun makna, serta menggambarkan bahasa itu sendiri.”²⁸ Karakteristik dari empat keterampilan berbahasa dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Karakteristik Kecerdasan Linguistik Menurut Munif Chatib

Keterampilan	Karakteristik
Menyimak	Mendengar serta memberi respons terhadap suara ritme, warna, dan berbagai ungkapan kata, serta memahami, menguraikan, menafsirkan, dan mengingat apa yang diucapkan,
Membaca	Kemampuan mengeja, memahami, meringkas, dan mengingat apa yang telah dibaca
Menulis	Menerapkan kaidah tata-tata bahasa, seperti ejaan dan tanda baca, serta menggunakan kosakata secara tepat/efektif
Berbicara	Berbicara secara efektif kepada pendengar, menirukan suara, ekspresif, mengetahui berbicara sederhana, dan fasih dalam berbicara

Sumber: Munif Chatib, *Sekolah Anak-Anak Juara*

²⁷‘Abdu al-Rahman ‘Abdu Al-hāsyimi dan Sihām Mahmūd Muhārimah, “فاعلية برنامج تعليمي قائم “، على المنحى التواصلي في تحسين الذكاء اللغوي لدى طالبات المرحلة الأساسية العليا في الأردن” *Majalah Jāmi‘ah al-Syāriqah li al-‘Ulūmi al-Insāniyyah wa Al-Ijtimā‘iyyah* 12, no. 1 (August 22, 2015): h. 31, <https://doi.org/10.36394/JHSS/12/1/4>.

²⁸Munif Chatib dan Alamsyah Said, *Sekolah Anak-Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan* (Bandung: Kaifa, 2012), h. 82.

Sujino juga menggambarkan karakteristik kecerdasan linguistik dengan melihat tiga kategori, yaitu kemampuan akhir atau profesi yang disenangi, kemampuan, dan cara berpikirnya.²⁹ Kemampuan akhir/profesi yang disenangi seseorang dengan kecerdasan linguistik, seperti menjadi penulis, jurnalis, penyiar radio, orator, pelawak, pendongeng, penceramah, editor, ahli politik, sastrawan, tenaga pendidik, dan penerjemah. Profesi-profesi tersebut memiliki keterkaitan pada kemampuan menyusun kata, membaca, menulis, menyimak, serta mendengar. Dalam hal ini, cara berpikir seseorang dengan kecerdasan linguistik, yakni melalui kata-kata. Sebagai kesimpulan, karakteristik kecerdasan linguistik dapat diamati dan ditemukan pada aktivitas keseharian yang erat dengan penggunaan kata-kata.

Selain kemampuan tersebut, kecakapan keterampilan auditori yang tinggi dan suka bercengkerama dengan kata-kata, dapat dikatakan sebagai indikasi kecerdasan linguistik.³⁰ Oleh sebab itu, memanfaatkan penggunaan media pembelajaran audiovisual sebagai alat untuk melatih kecerdasan linguistik siswa dan juga dapat menerapkan permainan tebak kata dalam sebuah pembelajaran.

Kaitan karakteristik/indikasi kecerdasan linguistik dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu adanya ketertarikan siswa terhadap kata-kata mengakibatkan penggunaan dan penguasaan kosakata menjadi lebih lugas dan cukup baik, serta mampu belajar bahasa Arab dengan mudah dan cepat. Hal tersebut dikarenakan daya tangkap mereka terhadap kata-kata lebih baik daripada daya tangkap terhadap angka ataupun gambar.³¹ Adanya daya tangkap yang tinggi terhadap kata-kata sehingga siswa dapat dengan

²⁹Sopian Aji, Warjiyono Warjiyono, dan Angga Ardiansyah, "Melatih Kecerdasan Linguistik & Spasial Anak Berbasis Animasi Interaktif," *Information Management for Educators dan Professionals* 2, no. 1 (2017): h. 47–56.

³⁰Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences*, h. 17–18.

³¹Umar Sulaiman, "Mengidentifikasi Kecerdasan Anak" 7 (2015): h. 230, <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>.

mudah dalam menghafal dan menguasai kosakata (*mufradāt*) atau materi-materi lainnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Terakhir, indikasi siswa dengan dengan kecerdasan linguistik akan merasa kesulitan dalam memahami pelajaran ketika berada pada tempat yang ramai, tetapi mereka dapat memahami materi pelajaran dengan baik melalui pendengaran atau menggunakan teks bacaan, tulisan, serta melakukan diskusi ataupun debat.³²

Berdasarkan dari uraian di atas, karakteristik kecerdasan linguistik seseorang dapat dilihat dari keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara, lalu direpresentasikan dengan kemampuan beretorika yang dapat memengaruhi orang lain dan mengingat informasi dengan mudah, kemampuan menyusun dan mengolah kata, baik secara lisan maupun tulisan. Seseorang dengan kecerdasan linguistik memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kata-kata dan berpikir imajinatif sehingga senang menulis ataupun mengarang, Indikasi kecerdasan linguistik dapat dilihat dari penguasaan kosakata yang baik dan memiliki kemampuan daya serap yang tinggi dalam memahami kata-kata sehingga dapat mempelajari bahasa asing dengan mudah dan cepat.

c. Indikator Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik memiliki empat indikator, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat indikator tersebut merupakan keterampilan dalam belajar bahasa yang juga merupakan indikator dalam kecerdasan linguistik. Berikut penjabaran mengenai indikator kecerdasan linguistik.

³²Rahmadhani Fitri et al., "Multiple Intellegences of Social Sciences and Linguistics Students Grade X Crossing Biology Interest," *Bioeducation Journal* 3, no. 2 (Desember 31, 2019): h. 106, <https://doi.org/10.24036/bioedu.v3i2.241>.

1) Menyimak

Pemerolehan bahasa diawali dengan proses menyimak. Kegiatan menyimak menurut Tarigan dalam Sudirman, *et al.* “menyimak adalah proses kegiatan mendengarkan simbol-simbol lisan dengan penuh pemahaman, perhatian, interpretasi, serta apresiasi untuk mendapatkan informasi, menangkap isi, dan memahami arti dari sebuah komunikasi yang tidak disampaikan oleh si pembicara lewat bahasa lisan atau ucapan”.³³ Secara efektif menyimak merupakan kegiatan yang melibatkan pendengaran dan perhatian kepada lawan bicara sehingga dapat memahami, menguraikan, menafsirkan dan mengingat apa yang telah diucapkan.

2) Berbicara

Di kehidupan sehari-hari, berbicara bukan lagi hal yang lazim didengar karena berbicara merupakan kegiatan yang dilakukan agar dapat terjalin komunikasi antar sesama. Pengertian berbicara menurut Abdurrahman al-Fauzan dalam Sudirman, *et al.*, “berbicara adalah bahasa lisan untuk mengekspresikan pikiran seseorang”.³⁴ Dengan demikian, berbicara dapat diartikan sebagai kegiatan mengemukakan pendapat yang secara efektif dapat dilihat dari penggunaan kata dan intonasi suara, fasih, serta dapat menggunakan mimik atau gerakan tubuh pada waktu-waktu yang tepat.

3) Membaca

Membaca adalah kegiatan audiovisual yang bertujuan untuk menangkap makna dari suatu simbol berupa huruf atau kata.³⁵ Jadi, kegiatan membaca yang efektif dilihat

³³Sandi Sudirman, Abdul Hayyie Al-Kattanie, dan Anung Al-Hamat, “Strategi Penerapan Keterampilan Pengajaran Bahasa Arab Perspektif Abdurrahmān Ibn Ibrahim Al-Fauzān,” *Rayah Al-Islam* 5, no. 01 (2021): h. 209, <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.402>.

³⁴Sudirman *et.al.*, “Strategi Penerapan Keterampilan Pengajaran Bahasa Arab Prespektif Abuddurrahmān Ibn Ibrahim Al-Fauzān,” *Rayah Al-Islam* 5, no. 01 (2021): h. 211.

³⁵Sopian Aji, Warjiyono Warjiyono, dan Angga Ardiansyah, “Melatih Kecerdasan Linguistik & Spasial Anak Berbasis Animasi Interaktif,” *Information Management for Educators and Professionals* 2, no. 1 (2017): h. 49.

dari cara membaca teks secara baik dan benar, kemudian dari kegiatan membaca tersebut dihasilkan penafsiran atau dapat mengingat apa yang telah dibaca.

4) Menulis

Menurut Abdurrahman al-Fauzan dalam Sandi, *et al.*, menulis adalah “mengubah ide pikiran menjadi sebuah simbol tertulis”. Mengungkapkan ide pikiran melalui sebuah simbol tertulis dengan kata lain berarti menggunakan kosakata secara efektif dan menerapkan aturan tata bahasa, serta memperhatikan ejaan ataupun tanda baca.

2. Hasil Belajar Bahasa Arab

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah kegiatan atau proses yang dilalui oleh seseorang dengan melakukan serangkaian latihan dan pengalaman agar menemukan perubahan dalam dirinya³⁶ Adapun mengenai teori belajar bahasa yang dikemukakan dalam Saepudin, “teori belajar bahasa adalah gagasan-gagasan dalam pemerolehan bahasa.” dan juga menyebutkan bahwa “semua kegiatan belajar melibatkan ingatan”.³⁷ Kegiatan melibatkan ingatan dalam belajar bahasa, khususnya bahasa Arab, tentu merupakan hal yang tidak lazim karena pemerolehan *mufradāt* dilakukan dengan cara menghafal. Selain itu, kemampuan mengingat juga merupakan bagian dari karakteristik kecerdasan linguistik. Dari proses belajar bahasa yang dilakukan siswa akan dilihat bagaimana kemampuan terhadap empat keterampilan dasar yang meliputi keterampilan mendengar (*al-istimā’*), berbicara (*al-kalām*), membaca (*al-qirā’ah*), dan menulis (*al-*

³⁶Sayu Putri Ningrat, I Made Tegeh, dan Made Sumantri, “Kontribusi Gaya Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2018): h. 257, <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>.

³⁷Saepudin, “Teori Linguistik dan Psikologi dalam Pembelajaran Bahasa,” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018): h. 105, <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.738>.

kitābah).³⁸ Keempat keterampilan tersebut dijadikan sebagai acuan dalam menentukan hasil belajar.

Menurut Ali Rahman, hasil belajar diperoleh dengan adanya proses, serta dalam belajar membutuhkan interaksi.³⁹ Interaksi dalam proses pembelajaran tersebut juga menjadikan kecerdasan linguistik dalam hal ini kemampuan berbahasa siswa memiliki keterkaitan dengan hasil belajar bahasa Arab karena setiap proses pembelajaran bahasa Arab akan melibatkan kemampuan komunikasi.

Setelah adanya kegiatan belajar, maka dilakukan penilaian untuk menilai objek tertentu berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Penilaian tersebut dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa setelah melakukan proses pembelajaran, apakah telah mencapai tujuan atau telah terdapat perubahan sikap pada siswa ataukah tidak. Adapun penilaian hasil belajar dalam Herdah *et al.*, yaitu “penilaian hasil belajar dilakukan untuk melihat dan mengetahui sejauh mana ketercapaian standar kompetensi lulusan peserta didik dalam aspek sikap spiritual dan sosial, pengetahuan, dan keterampilan”.⁴⁰ Oleh sebab itu, untuk mengetahui kemampuan siswa setelah adanya proses pembelajaran, maka kemampuan siswa tersebut dapat dilihat dalam hasil belajarnya sehingga dalam hasil belajar bahasa Arab dapat diartikan sebagai keberhasilan siswa dalam mencapai standar kompetensi lulusan dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Pengertian hasil belajar menurut Sudjana, yakni “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku tersebut mencakup bidang

³⁸Abd Wahab Rosyidi dan Mamlu’atul Ni’mal, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 10.

³⁹Ali Rahman, “Bentuk-Bentuk Komunikasi dalam Pembelajaran,” *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 5 (2015): h. 211, <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/pdg/article/download/175/106/>.

⁴⁰Herdah et al., *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*, h. 251–252.

kognitif, afektif, dan psikomotoris.”⁴¹ Berikutnya, hasil belajar menurut Soedijarto dalam Muslim dan Yasin, “hasil belajar adalah sebagai tingkat penguasaan suatu pengetahuan yang dicapai oleh pembelajar dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”.⁴² Pada dasarnya, hasil belajar dikatakan sebagai kemampuan atau penguasaan tertentu, baik dari segi pemahaman, keterampilan dan sikap yang telah dicapai atau dikuasai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Hasil belajar digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan siswa dalam sebuah proses pembelajaran, juga dapat difungsikan sebagai kajian terhadap kekurangan siswa agar dapat diperbaiki melalui pembelajaran remedial. Dengan demikian, hasil belajar dapat menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran yang dapat dilihat pada akhir semester atau pada satu tahun ajaran.⁴³

Berdasarkan dari penjabaran tersebut di atas, hasil belajar bahasa Arab dapat diartikan sebagai ukuran kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran atau kemampuan yang didapat setelah mencapai standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran bahasa Arab. Adapun kemampuan tersebut dapat berupa aspek pemahaman terhadap empat keterampilan bahasa Arab, serta aspek keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh siswa.

b. Indikator Hasil Belajar

Menurut Bloom dalam Sudjana, indikator hasil belajar ditinjau pada aspek kognitif, efektif, dan psikomotor yang dapat dilihat pada tabel 2.3 berikut.

⁴¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 3.

⁴²Muslim dan Fahri Yasin, “*Influence of Ict Media and Linguistic Intelligence on English Learning Outcomes*,” *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, no. 01 (Juni 1, 2018): h. 77, <https://doi.org/10.34005/AKADEMIKA.V7I01.310>.

⁴³Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 55.

Tabel 2.3 Indikator Hasil Belajar

	Kognitif	Afektif	Psikomotor
Pengertian	Kemampuan berpikir atau yang berkaitan dengan ranah intelektual	Mengacu pada sikap dan perilaku	Mengacu pada kemampuan bertindak atau keterampilan
Aspek	Pengetahuan, ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi	Penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian organisasi, dan internalisasi	Gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan preseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif

Sumber: Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*

Adapun ranah kognitif menurut Bloom setelah adanya revisi oleh Anderson dan Krathwohl, ranah kognitif terdiri dari mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), menerapkan (*applying*), menganalisis (*analyzing*), menilai/evaluasi (*evaluating*), dan mengkreasi (*creating*).⁴⁴ Ranah kognitif berkaitan dengan cara berpikir, mengetahui, dan memecahkan masalah atau dalam istilah yang umum digunakan di lokasi penelitian, ranah kognitif juga disebut dengan ranah pengetahuan. Adapun pengertian aspek-aspek kognitif, yaitu sebagai berikut:

- 1) Aspek mengingat, mencakup pengetahuan tentang fakta dan bahan belajar yang harus dihafal.
- 2) Aspek memahami/pengertian, mencakup kecakapan untuk dapat mengemukakan kembali contoh-contoh tentang suatu konsep, dapat membuat analogi atau membuat penafsiran lain, dan dapat menemukan hal yang tersurat dari hal yang tersirat.
- 3) Aspek aplikasi/penerapan, merupakan kecakapan menerapkan suatu prinsip

⁴⁴Siska Lismayanti Ikhyia Ulumudin, Kusuma Wijayanti, Sisca Fujianita, "Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran," *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2019, h. 30.

atau suatu hukum/dalil/aturan dalam kegiatan operasional.

- 4) Aspek analisis, merupakan kecakapan untuk dapat merinci atau mengurai suatu satuan besaran menjadi satuan lebih kecil, dan sekaligus dapat membuat klasifikasi sistematis, dapat menyusun hierarkinya atau dapat melihat hubungan integrasinya.
- 5) Aspek evaluasi, merupakan kecakapan untuk merakan kriteria tertentu secara teratur pada karya-karya budaya.
- 6) Aspek kreatif, merupakan kecakapan dalam mengembakan ide kreatif sebagai solusi untuk sebuah permasalahan, atau kecakapan dalam menyusun langkah kerja operasional berbagai wawasan, keputusan dan kegiatan dalam satu kegiatan integral.⁴⁵

Berdasarkan dari indikator hasil belajar tersebut, hasil belajar bahasa Arab dapat dilihat dari kemampuan pemahaman atau pengetahuan berupa mengetahui pengertian-pengertian dasar dari *isim*, *fi'il*, dan *harfun*. Setelah pemerolehan aspek kognitif, hasil belajar efektif dilihat dari sikap siswa, seperti kemauan untuk menerima pelajaran, serta memiliki perhatian pada materi yang dijelaskan oleh guru, lalu diwujudkan dalam kemampuan psikomotor, yaitu kemampuan bertindak. Kemampuan bertindak tersebut dapat berupa mencatat materi pelajaran ataupun berwujud pada sikap sopan, ramah, dan hormat pada saat proses pembelajaran ataupun di luar dari itu. Namun dalam penelitian ini, indikator hasil belajar berfokus pada ranah kognitif saja, yakni hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero dilihat berdasarkan ranah kognitif yang berupa mengingat, memahami, dan analisis.

⁴⁵Ridwan Abdullah Sani et al., *Evaluasi Proses dan Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), h. 157–160.

c. Tes Hasil Belajar

Agar kemampuan penguasaan seseorang terhadap materi tertentu dapat diketahui, maka dilakukan tes sebagai alat ukurnya. Najiah Ahmad mengemukakan bahwa “tes merupakan alat untuk mengukur kemampuan seseorang yang dapat berupa pertanyaan atau latihan”. Adapun F.L. Goodenough, “tes adalah serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau kelompok tertentu untuk membandingkan kapabilitas antara satu dengan yang lain”.⁴⁶ Berdasarkan definisi tersebut, tes hasil belajar merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang dapat mengukur kemampuan seseorang terhadap materi tertentu.

Terdapat beberapa macam-macam tes yang dapat mengukur kemampuan kompetensi berbahasa maupun keterampilan berbahasa, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tes diagnostik, sebut tes yang digunakan agar dapat mengetahui kelemahan/masalah peserta didik. Tes diagnostik, yakni berupa tes lisan, tertulis, perbuatan, atau kombinasi dari ketiganya.
- 2) Tes formatif, tes yang digunakan selama proses pembelajaran masih berlangsung atau yang biasa dikatakan sebagai ulangan harian.
- 3) Tes Sumatif, tes yang dilakukan pada saat berakhirnya program pembelajaran untuk menentukan nilai keberhasilan siswa atau biasa disebut dengan ujian akhir semester.
- 4) Tes seleksi, tes yang digunakan untuk memilih/menyeleksi calon siswa atau mahasiswa agar dapat diterima di satu lembaga pendidikan tertentu.
- 5) Tes akhir, tes yang dilakukan untuk mengetahui apakah materi pelajaran tertentu/penting telah dikuasai dengan baik oleh siswa.⁴⁷

⁴⁶Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), h. 68.

⁴⁷Riinawati, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), h. 69–74.

Kesimpulannya, untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa terhadap mata pelajaran tertentu, maka dilakukan tes dalam menentukan hasil belajarnya. Tes tersebut dapat berupa pertanyaan yang akan menjadi sebuah ukuran keberhasilan/kemampuan siswa.

d. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Terdapat dua faktor yang memengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal menurut Ahmad Susanto, yaitu:

- 1) Faktor internal, yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor tersebut berupa: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal, yakni faktor yang dipengaruhi dari luar diri siswa. Faktor tersebut meliputi: lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.⁴⁸

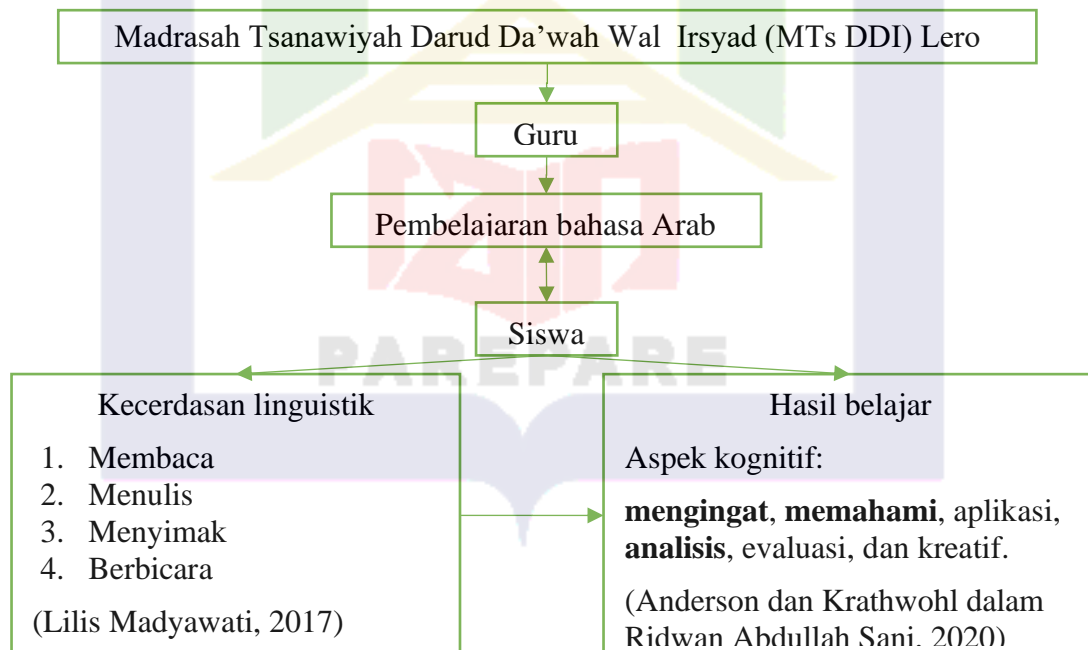
Salah satu dari beberapa faktor tersebut, yaitu kecerdasan yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, kecerdasan yang dimaksud secara khusus, yaitu kecerdasan linguistik dapat memengaruhi hasil belajar bahasa Arab. Kecerdasan linguistik dan hasil belajar bahasa Arab memiliki keterkaitan satu sama lain dikarenakan siswa yang memiliki kecerdasan linguistik cenderung dapat mengolah dan menggunakan bahasa ibu ataupun bahasa asing secara efektif sehingga menjadi faktor penting terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

B. Kerangka Pikir

Sebuah konsep yang menerangkan bagaimana teori saling berhubungan dengan berbagai faktor yang dianggap penting dalam penelitian, disebut sebagai kerangka

⁴⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 12.

Pikir.⁴⁹ Jadi, kerangka pikir merupakan kerangka yang menjelaskan bagaimana hubungan antara variabel independen dan dependen, serta menggambarkan konsep dari penelitian yang dilakukan. Adapun pun dalam penelitian ini, berdasarkan dengan tinjauan teori, terdapat keterkaitan antar variabel kecerdasan linguistik (X) dan hasil belajar bahasa Arab (Y). Keterkaitan variabel tersebut akan dipresentasikan dalam bentuk kerangka pikir. Pada pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero melibatkan guru dan siswa. Dari pembelajaran tersebut, siswa memiliki atau memperoleh kecerdasan linguistik dan hasil belajar bahasa Arab. Kecerdasan linguistik tersebut juga memiliki hubungan karena hasil belajar yang baik salah satunya dipengaruhi oleh faktor kecerdasan. Adapun gambaran lengkap mengenai kerangka pikir terdapat pada Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

⁴⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), h. 76.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau tingkat kebenaran tertinggi.⁵⁰ Hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero tergolong rendah.
2. Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero tergolong tinggi.
3. Ada pengaruh kecerdasan linguistik yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero.



⁵⁰S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 20.

BAB III

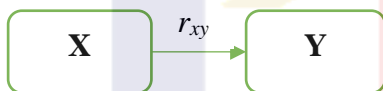
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Data yang dikumpulkan dan diperoleh dari penelitian ini, yakni berupa angka/statistik yang menandakan bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.⁵¹ Selanjutnya, penelitian ini dilakukan untuk melihat atau mengetahui pengaruh yang terdapat pada variabel kecerdasan linguistik (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y) tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap kedua variabelnya. Oleh karena itu, jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian survei.

Menurut Sugiyono, paradigma penelitian dengan satu variabel independen dan dependen merupakan penelitian paradigma sederhana.⁵² Dikarenakan pada penelitian ini hanya memiliki satu variabel dependen, yakni hasil belajar bahasa Arab (Y), maka desain penelitiannya digambarkan sebagai berikut.

Keterangan:



X = Kecerdasan Linguistik

Y = Hasil Belajar Bahasa Arab

r_{xy} = Korelasi/Hubungan x terhadap y

⁵¹Jelpa Perianto, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 16.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 42.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian terkait pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero yang berlokasi di Jalan Nonde Ujung Lero, Desa Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Sementara itu, pelaksanaan penelitian membutuhkan waktu selama kurang lebih dua bulan yang mulai dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menentukan wilayah rampatan guna mempelajari, lalu kemudian menarik kesimpulan dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sesuai dengan penelitian merupakan pengertian dari populasi⁵³ Berdasarkan dari pengertian tersebut, segala objek dari wilayah rampatan penelitian merupakan populasi penelitian.

Berdasarkan pada lokasi penelitian yang dilakukan di MTs DDI Lero, wilayah rampatan dalam penelitian ini mengkhusus kepada siswa kelas VII MTs DDI Lero sebagai subjek penelitian sehingga siswa kelas VII MTs DDI Lero dikatakan sebagai populasi pada penelitian ini. Jumlah keseluruhan siswa, yaitu 66 orang terbagi menjadi tiga kelas, yakni kelas VII. A, VII. B, dan VII. C.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

Kelas	Populasi
VII. A	21
VII. B	24
VII. C	21
Jumlah	66

Sumber Data: Staf Tata Usaha MTS DDI Lero

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 80.

2. Sampel

Subjek penelitian yang diambil dari bagian atau sebagian jumlah populasi yang memiliki kualitas dan karakteristik dari populasi disebut sebagai sampel.⁵⁴ Berdasarkan dari populasi pada tabel 3.1, terdapat 66 siswa yang berada di kelas VII. Dengan jumlah tersebut, maka peneliti mampu menjangkau keseluruhan populasi sehingga mengikutsertakan semua subjek menjadi sampel penelitian. Teknik yang mengikutsertakan semua populasi menjadi sampel penelitian disebut dengan teknik total sampling.⁵⁵ Berikut tabel 3.2 mengenai jumlah populasi dan sampel penelitian.

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Kelas	Populasi	Sampel
VII. A	21	21
VII. B	24	24
VII. C	21	21
Jumlah	66	66

Sumber Data: Staf Tata Usaha MTs DDI Lero

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Angket

Penggunaan angket dalam teknik pengumpulan data berfungsi untuk menghasilkan data kuantitatif dari variabel di dalam penelitian ini. Angket merupakan cara pengumpulan data secara tidak langsung yang berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab siswa dalam bentuk pertanyaan tertutup atau pertanyaan terbuka.⁵⁶

⁵⁴Jelpa Perianto, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 140.

⁵⁵Jelpa Perianto, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 144.

⁵⁶Sudaryono, Gaguk Margono, dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 30.

Angket yang diberikan kepada siswa kelas VII MTs DDI Lero selaku siswa berupa angket tertutup. Angket tertutup yang dimaksud tersebut merupakan pernyataan yang telah disusun secara berstruktur dan dijawab sesuai dengan instruksi yang ada, sedangkan angket terbuka merupakan pertanyaan terbuka yang berisi pertanyaan pokok yang bisa dijawab secara bebas oleh siswa.

Jadi dalam penelitian ini, pengumpulan data untuk variabel kecerdasan linguistik digunakan dengan melakukan pemberian angket yang berisi pernyataan yang akan dijawab oleh siswa kelas VII MTs DDI Lero sebagai responden penelitian berdasarkan dengan karakteristiknya masing-masing. Angket tersebut akan digunakan untuk mengetahui kecerdasan linguistik siswa berdasarkan empat indikator kecerdasan linguistik, yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi digunakan untuk pengambilan data berupa catatan atau transkrip nilai bahasa Arab siswa pada akhir suatu semester atau satu tahun pembelajaran untuk melihat hasil belajar bahasa Arab pada siswa kelas VII MTs DDI Lero. Adapun bukti transkrip nilai bahasa Arab siswa pada akhir semester dapat dilihat di Lampiran 12 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel digunakan untuk menyelaraskan pandangan semua orang dengan peneliti terhadap variabel penelitiannya, serta memberikan batasan mengenai makna, maksud, dan serta tujuan dari variabel dalam suatu penelitian.⁵⁷ Berikut definisi operasional variabel pada penelitian ini.

⁵⁷Jelpa Perianto, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*, h. 38.

1. Kecerdasan Linguistik

Kecerdasan linguistik, yaitu kemampuan siswa dalam menggunakan segala unsur yang terdapat dalam bahasa, dilihat dari keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicaranya. Adapun kecerdasan linguistik yang dimaksud dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu menyimak dengan baik saat pembelajaran berlangsung, dapat menyimpulkan dan menjelaskan pelajaran yang telah didapatkan, serta memiliki kemampuan dan kemauan menghafal kosakata (*mufradāt*) dan juga melafalkannya dengan fasih. Kemampuan menulis dan membaca teks bahasa Arab yang baik dan benar, mampu menyusun kalimat sederhana, dapat mengidentifikasi *isim*, *fi'il*, dan *harfun*. Kemampuan berbicara dilihat dengan kefasihan pelafalan *mufradat*, serta mampu melakukan *ta'aruf* atau memperkenalkan diri menggunakan bahasa Arab.

2. Hasil Belajar Bahasa Arab

Hasil belajar bahasa Arab, yaitu kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran atau kemampuan yang didapatkan setelah mencapai standar kompetensi lulusan pada mata pelajaran bahasa Arab dilihat dari kemampuan kognitif yang berupa ingatan, pemahaman, dan analisis pada pembelajaran bahasa Arab. Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero diperoleh dari nilai hasil ujian akhir semester genap tahun ajaran 2021/2022.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian disebut sebagai instrumen penelitian. Peran instrumen penelitian, yaitu sebagai alat ukur dan mengetahui benar atau tidaknya suatu data ataupun mengetahui ada tidaknya hubungan

antar variabel.⁵⁸ Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian, yaitu berupa angket dan nilai hasil belajar.

1. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah gambaran terhadap pertanyaan pada lembar angket yang akan dibagikan kepada siswa. Adapun rincian mengenai kisi-kisi instrumen tercantum pada Tabel 3.3 dan 3.4 Kisi-Kisi Instrumen.

Rician pada kisi-kisi instrumen variabel kecerdasan linguistik diukur berdasarkan pada karakteristik kecerdasan linguistik menurut Munif Chatib, yakni di antaranya:

- a. Mendengar serta merespons setiap suara ritme, warna, dan berbagai ungkapan kata.
- b. Menirukan suara, bahasa, membaca, dan menulis dari orang lainnya.
- c. Menyimak, membaca, termasuk mengeja, menulis dan diskusi.
- d. Menyimak secara efektif, memahami, menguraikan, menafsirkan, dan mengingatkan apa yang diucapkan.
- e. Membaca secara efektif, memahami, meringkas, menafsirkan atau menerangkan, dan mengingat apa yang telah dibaca.
- f. Berbicara secara efektif kepada berbagai pendengar, berbagai tujuan, dan mengetahui cara berbicara sederhana, fasih, persuasif, atau bergairah pada waktu-waktu yang tepat.
- g. Menulis secara efektif, memahami, dan menerapkan aturan-aturan tata bahasa, ejaan tanda baca dan menggunakan kosakata efektif.

⁵⁸Jelpa Perianto, *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h.

- h. Memperlihatkan kemampuan menguasai bahasa lainnya.
- i. Menggunakan keterampilan menyimak, berbicara, menulis, dan membaca untuk mengingat, berkomunikasi, berdiskusi, menjelaskan, memengaruhi, menciptakan pengetahuan, menyusun makna, serta menggambarkan bahasa itu sendiri.⁵⁹

Adapun aspek kecerdasan linguistik dilihat pada empat keterampilan berdasarkan aspek kecerdasan linguistik menurut May Lwin, yakni sebagai berikut:

- a. Keterampilan berbicara, indikatornya adalah mengajak/mempengaruhi orang lain, suka berbicara dan menyampaikan cerita lucu, mampu mengucapkan kata secara akurat untuk anak seusiannya.
- b. Keterampilan menyimak, indikatornya dalam mendengar, menyimak secara efektif dapat menguraikan, menafsirkan, serta mudah dalam mengingat.
- c. Kemampuan membaca, indikatornya mampu membaca dengan baik dan benar, serta senang membaca buku.
- d. Kemampuan menulis, indikatornya kemampuan merangkai kata-kata berupa menulis cerita ataupun puisi, serta memiliki kemampuan menulis lebih baik dari anak-anak seusianya.⁶⁰

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kecerdasan Linguistik (X)

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Kecerdasan Linguistik (X)	Berbicara:			
	1. Mengajak/mempengaruhi orang lain dan memberikan saran/ide.	1,2	14,15	12

⁵⁹Chatib dan Said, *Sekolah Anak-Anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*, h. 82.

⁶⁰May Lwin dan Christine Sujana, *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan* (Jakarta: Indeks, 2008), h. 10.

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
	2. Senang bercanda dan bercerita dengan teman.	3	16	
	3. Kemampuan membuat kesimpulan.	4	17	
	4. Kemampuan tampil dan berbicara dengan baik di depan kelas.	5	18	
	5. Dapat melafalkan/mengucapkan kosakata (<i>mufradat</i>) dengan baik.	27	26	
	Menyimak:			
	1. Mudah mengingat nama, tempat, tanggal, dan kosakata (<i>mufradat</i>).	6, 8	19	7
	2. Senang mendengar cerita.	7	20	
	3. Memperhatikan guru saat menjelaskan.	28	21	
	Membaca:			
	1. Mampu mengeja kalimat bahasa Arab dan mudah mempelajari kata-kata baru.	9, 29	22	5
	2. Suka membaca bacaan apa pun, seperti buku, majalah, koran, komik.	10	23	
	Menulis:			
	1. Menulis kosakata dengan jelas.	11	24	6
	2. Senang menulis cerita ataupun puisi.	12	25	
	3. Mampu menyusun kalimat dengan baik.	13, 30		
	Total Soal			30

Sumber Data: Besse Ratu (2017)

Berdasarkan dari tabel 3.3 di atas, angket penelitian dibagikan kepada siswa sebagai tes kecerdasan linguistik. Terdapat 30 butir pernyataan dengan penentuan skala menggunakan skala likert. Pernyataan tersebut akan dihubungkan dengan skor 1-5.

Adapun indikator hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTS DDI Lero dilihat pada nilai hasil sumatif yang merupakan salah satu tes hasil belajar.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)	Nilai Hasil Sumatif
	Dokumen berupa data peserta didik dan transkrip nilai yang didapatkan pada nilai rapor mata pelajaran bahasa Arab pada tahun ajaran 2021/2022.

Sumber Data: Staf MTs DDI Lero

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan agar instrumen penelitian layak digunakan untuk mengukur sebuah variabel. Pengujian tersebut berupa uji validitas dan reliabilitas instrumen. Adapun penjabaran mengenai uji validitas dan reliabilitas instrumen akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan sebuah instrumen sehingga dapat digunakan dalam penelitian, disebut uji validitas.⁶¹ Agar instrumen penelitian angket yang telah dibuat dapat dikatakan valid dan layak dibagikan kepada responden, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *pearson product-moment*.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah siswa

X = Skor Variabel (jawaban siswa)

Y = Skor total dari variabel untuk siswa ke-n

⁶¹Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 74.

Agar memudahkan peneliti, uji validitas instrumen dilakukan dengan memakai aplikasi *IBM SPSS Statistic 23 for windows*. Penilaian butir instrumen instrumen dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{kritis}$, sedangkan instrumen dikatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{kritis}$.⁶² Adapun nilai $r_{kritis} = 0,30$.

Kriteria penilaian lainnya, yaitu instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan dikatakan tidak valid apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$. Nilai r_{tabel} ditentukan dengan melihat r tabel pada taraf signifikansi 5%, kemudian mencocokkannya dengan jumlah responden uji coba, yaitu sebanyak 30 sehingga diketahui nilai r_{tabel} dengan $N=30$, yakni 0,361. Adapun hasil uji validitas tersebut dapat ditinjau pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kecerdasan Linguistik (X)

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	r_{kritis}	Keterangan
1	0,437	0,361	0,30	Valid
2	0,614	0,361	0,30	Valid
3	0,706	0,361	0,30	Valid
4	0,533	0,361	0,30	Valid
5	0,595	0,361	0,30	Valid
6	0,508	0,361	0,30	Valid
7	0,718	0,361	0,30	Valid
8	0,397	0,361	0,30	Valid
9	0,534	0,361	0,30	Valid
10	0,634	0,361	0,30	Valid
11	0,510	0,361	0,30	Valid
12	0,367	0,361	0,30	Valid
13	0,422	0,361	0,30	Valid
14	-0,205	0,361	0,30	Tidak Valid

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 126.

No. Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	r_{kritis}	Keterangan
15	0,708	0,361	0,30	Valid
16	0,253	0,361	0,30	Tidak Valid
17	0,479	0,361	0,30	Valid
18	0,033	0,361	0,30	Tidak Valid
19	0,003	0,361	0,30	Tidak Valid
20	0,018	0,361	0,30	Tidak Valid
21	0,272	0,361	0,30	Tidak Valid
22	0,365	0,361	0,30	Valid
23	0,367	0,361	0,30	Valid
24	0,058	0,361	0,30	Tidak Valid
25	0,645	0,361	0,30	Valid
26	0,532	0,361	0,30	Valid
27	-0,072	0,361	0,30	Tidak Valid
28	0,387	0,361	0,30	Valid
29	0,780	0,361	0,30	Valid
30	0,603	0,361	0,30	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic

Hasil uji validitas angket kecerdasan linguistik pada tabel 3.5 di atas, menunjukkan instrumen yang layak melanjutkan pengujian reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan terhadap 22 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid pada uji validitas, kemudian 8 butir sisanya dinyatakan tidak valid yang berarti tidak dapat dilanjutkan dalam pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabel suatu instrumen sebagai alat ukur dalam pengumpulan data merupakan pengertian dari uji reliabilitas. Apabila instrumen menghasilkan data yang sama walaupun telah digunakan berkali-

kali, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.⁶³ Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha* atau dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23 for windows*.

Pada hasil uji reliabilitas, instrumen dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *alpha* lebih besar dari (>) 0,6. Selanjutnya, instrumen dikatakan tidak reliabel apabila nilai koefisien *alpha* kurang dari (<) 0,6. Berdasarkan dari kriteria pengujian tersebut, hasil uji reliabilitas angket kecerdasan linguistik (X) dapat ditinjau pada Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Linguistik (X). Adapun rumus *alpha* yang digunakan dalam mengukur koefisien reliabilitas, yaitu sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian total⁶⁴

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Linguistik (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.889	22

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics

⁶³Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 78.

⁶⁴Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 78.

Pada tabel 3.6 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien *alpha* atau nilai *Cronbach's Alpha*, yaitu 0,889 yang dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,6. Karena itu, 22 butir pernyataan pada angket kecerdasan linguistik dapat dikatakan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dilakukan setelah data dari seluruh siswa kelas VII MTs DDI Lero telah terkumpul. Analisis data dilakukan sebagai bentuk pengujian data setelah melalui tahapan seleksi dan pengumpulan data penelitian.⁶⁵ Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini, yakni analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Analisis Deskriptif

Penjabaran statistik yang dilakukan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, atau menguraikan data dengan melihat nilai modus, rata-rata, median, varian, standar deviasi, serta dapat juga dijelaskan dalam penyajian tabel ataupun histogram, merupakan pengertian analisis deskriptif.⁶⁶ Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23 for windows*.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah teknik statistika berupa penarikan kesimpulan untuk menggambarkan karakteristik populasi dari data yang telah diperoleh pada sampel.⁶⁷

⁶⁵Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), h. 116.

⁶⁶Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, ed. Fandy Hutari (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 2.

⁶⁷Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 8.

Teknik penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh, yakni berupa uji persyaratan analisis dan uji hipotesis.

a. Uji Persyaratan Analisis

Terdapat dua uji persyaratan analisis, di antaranya yaitu uji normalitas data dan uji linearitas data, berikut adalah penjelasannya.

1) Uji Normalitas Data

Penentuan jenis statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data ditentukan dengan melakukan uji normalitas data. Selain itu, dilakukan uji normalitas guna mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal. Terdapat dua pengujian dalam uji normalitas data, yaitu uji statistik parametrik dan uji statistik nonparametrik. Uji statistik parametrik dilakukan apabila pendistribusian data tersebut normal, sedangkan uji statistik nonparametrik dilakukan apabila pendistribusian data tidak normal.

Uji normalitas data dilakukan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian tersebut dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23 for windows*. Adapun kriteria penilaian, apabila nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari ($>$) 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal.⁶⁸

2) Uji Linearitas Data

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel kecerdasan linguistik (X) dan hasil belajar bahasa Arab (Y). Uji linearitas data dilakukan dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS statistic 23 for windows* melalui *test of linearity*. Kriteria pengujiannya, yaitu variabel dikatakan linear apabila

⁶⁸Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPPS Versi 17*, h. 2.

nilai probabilitas lebih besar dari ($>$) 0,05, sedangkan variabel dikatakan tidak linear apabila nilai probabilitas lebih kecil dari ($<$) 0,05.⁶⁹

3) Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Menguji besarnya kekuatan hubungan antar variabel, disebut sebagai uji signifikansi koefisien korelasi. Selain itu, uji signifikansi dilakukan agar dapat membandingkan apakah rata-rata populasi atau dua populasi memiliki perbedaan yang signifikan. Arah hubungan dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif, kemudian kekuatan hubungannya ditinjau melalui nilai koefisien korelasi antara -1 dan 1. Koefisien korelasi yang ditemukan terdapat pada Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi. Kriteria pengujian, yakni apabila nilai Sig (2-tailed) $<$ 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pengujian tersebut menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic 23 for windows*.

Tabel 3.7 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah dugaan awal peneliti sesuai dengan data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini, terdapat dua uji hipotesis, yaitu uji hipotesis deskriptif dan uji hipotesis asosiatif.

⁶⁹Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 2.

1) Hipotesis deskriptif

Terdapat dua variabel sehingga memiliki dua hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang berkaitan dengan variabel.⁷⁰ Berikut adalah hipotesis statistik deskriptif pada tabel 3.8 berikut.

Tabel 3.8 Hipotesis Statistik Deskriptif

Kecerdasan Linguistik (X)	Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)
H ₀ : $\mu \geq 69\%$	H ₀ : $\mu \geq 89\%$
H _a : $\mu < 69\%$	H _a : $\mu < 89\%$

Agar lebih efisien, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *IBM SPSS Statistic* dengan melakukan uji-t. Kriteria pada uji pihak kiri, yaitu H₀ ditolak apabila $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ dan H₀ diterima apabila $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$.⁷¹

Adapun untuk mengetahui nilai t_{hitung} secara manual dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

s = simpangan baku sampel

n = jumlah sampel⁷²

2) Hipotesis Asosiatif

Pada penelitian ini, hipotesis asosiatif yang diajukan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang menanyakan hubungan antara variabel.⁷³

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 66.

⁷¹Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 258–265.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 179.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 69.

Adapun hipotesis statistik asosiatif yang diajukan adalah sebagai berikut.

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_a: \beta \neq 0$$

Pengujian hipotesis asosiatif dapat menggunakan rumus *korelasi product moment* atau dengan melihat tabel ANOVA pada aplikasi *IBM SPSS Statistic*, dengan kriteria Sig. lebih kecil atau sama dengan (\leq) 0,05 maka H_0 ditolak.⁷⁴

Analisis hipotesis asosiatif kemudian dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya melalui rumus regresi sederhana setelah mengetahui adanya hubungan yang terdapat pada variabel kecerdasan linguistik (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y).

$$Y' = a + b X$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

A = Konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel Independen⁷⁵

Setelah itu, guna mengetahui besaran pengaruh yang terdapat pada variabel kecerdasan linguistik (X) dan hasil belajar bahasa Arab, maka dilakukan pengujian koefisien determinasi. Koefisien determinasi tersebut dapat diketahui dengan melihat nilai R-Squarednya, lalu dikalikan dengan 100%. Berikut adalah rumus koefisien determinasi.

⁷⁴Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 256.

⁷⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 188.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi⁷⁶



⁷⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 283.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penggambaran variabel kecerdasan linguistik (X) dan hasil belajar bahasa Arab (Y) atau deskripsi mengenai hasil penelitian akan dijabarkan melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, dan varian. Pendeskripsian hasil penelitian memanfaatkan penggunaan aplikasi *IBM SPSS Statistics* dalam pengelolaan datanya. Setelah itu, akan disajikan gambaran dalam bentuk histogram agar terlihat lebih jelas..

1. Analisis Deskriptif Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas VII MTs DDI Lero

Hasil skor total analisis deskriptif kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero yang berjumlah 66 siswa, yaitu 4.893. Adapun skor rata-rata (mean) sebesar 74,14, skor 42 merupakan nilai minimum, skor 98 merupakan nilai maksimum, lalu standar deviasi sebesar 10,683 dan varian sebesar 114,120.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Linguistik (X)

Descriptive Statistics							
	N	Sum	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
X	66	4893	42	98	74.14	10.683	114.120
Valid N (listwise)	66						

Sumber Data: Aplikasi *IBM SPSS Statistic*

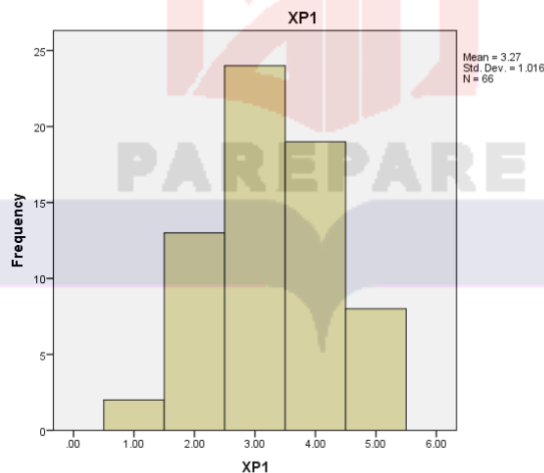
Adapun hasil distribusi frekuensi dari setiap pernyataan yang berjumlah 22 butir akan dianalisis dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic*. Penjabaran mengenai hasil analisis tersebut dapat ditinjau melalui tabel 4.2 sampai dengan tabel 4.23 yang tertera.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi XP1

Butir Pernyataan XP1		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	8	12.1
	Setuju (S)	19	28.8
	Kurang Setuju (KS)	24	36.4
	Tidak Setuju (TS)	13	19.7
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3.0
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi butir pernyataan nomor 1 bahwa “Saya bisa membuat teman saya mengerjakan PR-nya”. Dari 66 siswa yang telah menjawab butir pernyataan, mayoritas siswa memilih kurang setuju dengan frekuensi sebanyak 24 siswa atau berkisar 36,4% dari keseluruhan siswa, kemudian pilihan sangat tidak setuju dijawab oleh minoritas siswa yang berkisar 3% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 19 siswa memilih setuju, 13 siswa memilih tidak setuju, dan 8 siswa memilih sangat setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi dibuat dalam bentuk histogram yang dapat diamati pada gambar 4.1.



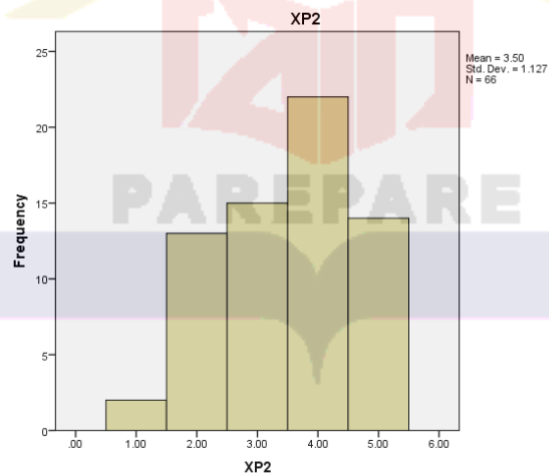
Gambar 4.1 Histogram Butir XP1. Sumber: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi XP2

Butir Pernyataan XP2		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	14	21.2
	Setuju (S)	22	33.3
	Kurang Setuju (KS)	15	22.7
	Tidak Setuju (TS)	13	19.7
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3.0
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.3 menunjukkan distribusi frekuensi butir pernyataan nomor 2 bahwa “Saya sering mengajak teman mengerjakan PR-nya”. Dari total 66 siswa, mayoritas memilih setuju, yakni sebanyak 22 siswa atau berkisar 33,3% dari keseluruhan siswa, kemudian minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi 2 siswa atau berkisar 3% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 15 siswa memilih kurang setuju, 14 siswa memilih sangat setuju, dan 13 siswa memilih tidak setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.2.



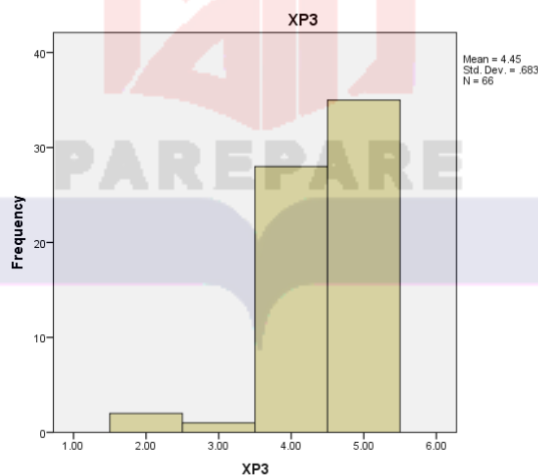
Gambar 4.2 Histogram Item XP2. Sumber: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi XP3

Butir Pernyataan XP3		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	35	53.0
	Setuju (S)	28	42.4
	Kurang Setuju (KS)	1	1.5
	Tidak Setuju (TS)	2	3.0
	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0.0
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.4 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 3, yakni “Saya sering bercerita dan bercanda bersama teman”. Pada pernyataan ini, mayoritas siswa memilih sangat setuju dengan frekuensi sebanyak 35 siswa atau berkisar 53% dari keseluruhan siswa dan hanya terdapat satu siswa yang memilih kurang setuju dengan kisaran 1,5% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 28 siswa memilih setuju dan 2 siswa memilih tidak setuju. Dengan kata lain, lebih dari setengah siswa menyatakan sangat setuju dengan persentase sebesar 53% dan sebagian yang lain menyatakan setuju dengan persentase 42%. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.3.



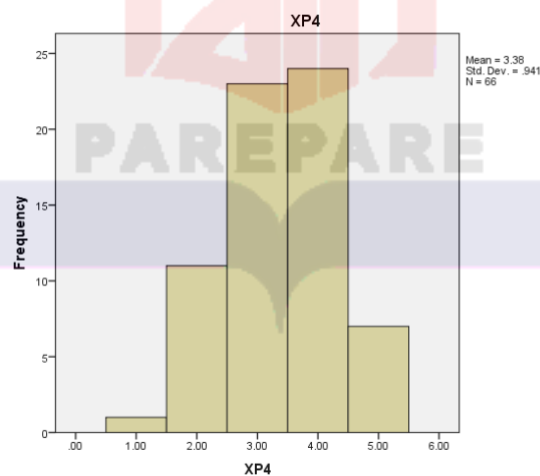
Gambar 4.3 Histogram Butir XP3. Sumber: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi XP4

Butir Pernyataan XP4		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	7	10.6
	Setuju (S)	24	36.4
	Kurang Setuju (KS)	23	34.8
	Tidak Setuju (TS)	11	16.7
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.5
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.5 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan keempat, yakni “Saya senang jika disuruh membuat kesimpulan”. Mayoritas siswa memilih setuju dengan frekuensi sebanyak 24 siswa atau berkisar 36,4% dari keseluruhan siswa dan hanya satu siswa memilih sangat tidak setuju dengan kisaran 1,5% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 23 atau 36,4% siswa memilih kurang setuju, 11 atau 16,7% siswa memilih tidak setuju, dan 7 atau 10,6% siswa memilih sangat setuju. Dari tabel tersebut juga diketahui bahwa siswa yang memilih setuju dan kurang setuju hanya memiliki selisih berkisar 0,2%. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.4.



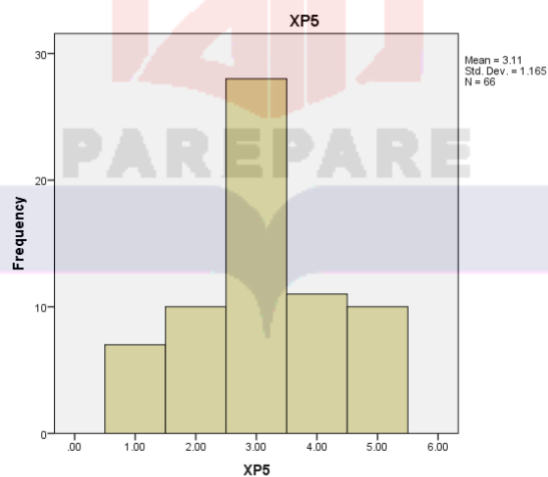
Gambar 4.4 Histogram Butir XP4. Sumber: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi XP5

Butir Pernyataan XP5		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	10	15.2
	Setuju (S)	11	16.7
	Kurang Setuju (KS)	28	42.4
	Tidak Setuju (TS)	10	15.2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	10.6
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.6 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 5, yakni “Saya langsung angkat tangan ketika disuruh menjawab soal”. Terlihat mayoritas siswa memilih kurang setuju dengan frekuensi sebanyak 28 siswa atau berkisar 42,4% dari keseluruhan siswa, kemudian minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 7 siswa atau berkisar 10,6% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 11 siswa memilih setuju, 10 siswa memilih sangat setuju, dan 10 lainnya memilih tidak setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.5.



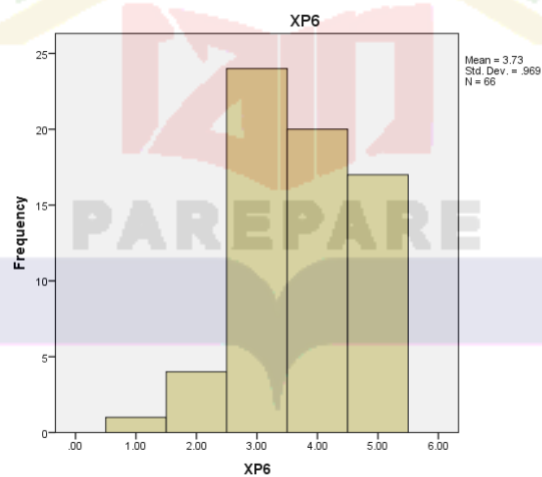
Gambar 4.5 Histogram Butir XP5. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi XP6

Butir Pernyataan XP6		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	17	25.8
	Setuju (S)	20	30.3
	Kurang Setuju (KS)	24	36.4
	Tidak Setuju (TS)	4	6.1
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.5
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.7 menunjukkan distribusi frekuensi butir pernyataan nomor 6, yakni “Saya tidak mudah lupa kosakata bahasa Arab yang diberikan oleh guru”. Pada pernyataan tersebut, mayoritas siswa memilih kurang setuju dengan frekuensi sebanyak 24 siswa atau berkisar 36,4% dari keseluruhan siswa, dan hanya satu orang siswa memilih sangat tidak setuju dengan kisaran 1,5% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 20 siswa memilih setuju, 17 siswa memilih sangat setuju, dan 4 siswa memilih tidak setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.6.



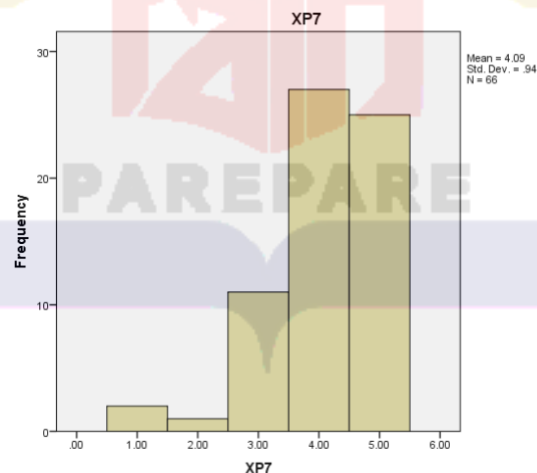
Gambar 4.6 Histogram Butir XP6. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi XP7

Butir Pernyataan XP7		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	25	37.9
	Setuju (S)	27	40.9
	Kurang Setuju (KS)	11	16.7
	Tidak Setuju (TS)	1	1.5
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3.0
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.8 menunjukkan distribusi frekuensi butir pernyataan nomor 7, yakni “Saya mendengar dengan baik ketika guru menjelaskan”. Terlihat bahwa mayoritas siswa memilih setuju dengan frekuensi sebanyak 27 siswa atau berkisar 40,9% dari keseluruhan siswa, lalu hanya terdapat satu siswa yang memilih tidak setuju atau berkisar 1,5%. Sisanya, 25 siswa memilih sangat setuju, 11 siswa memilih kurang setuju, dan 2 siswa memilih sangat tidak setuju. Adapun selisih antara pilihan sangat setuju dan tidak setuju, hanya berkisar 3%. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.7.



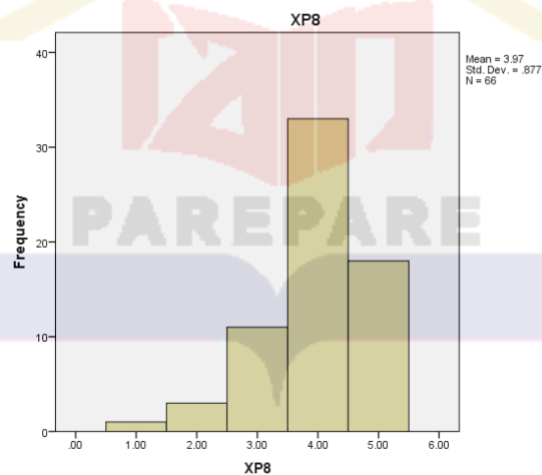
Gambar 4.7 Histogram Butir XP7. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi XP8

Butir Pernyataan XP8		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	18	27.3
	Setuju (S)	33	50.0
	Kurang Setuju (KS)	11	16.7
	Tidak Setuju (TS)	3	4.5
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.5
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.9 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 8, yakni “Saya mudah mengingat nama orang yang baru dikenal”. Dari pernyataan tersebut, setengah dari jumlah keseluruhan siswa, yaitu sebanyak 33 siswa memilih setuju atau berkisar 50% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 18 siswa memilih sangat setuju, 11 siswa memilih kurang setuju, dan hanya 1 siswa yang memilih sangat tidak setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.8.



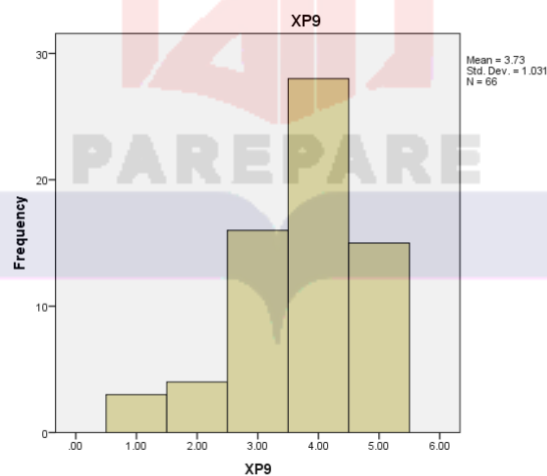
Gambar 4.8 Histogram butir XP8. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.10 Distribusi Pernyataan XP9

Butir Pernyataan XP9		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	15	22.7
	Setuju (S)	28	42.4
	Kurang Setuju (KS)	16	24.2
	Tidak Setuju (TS)	4	6.1
	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4.5
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.10 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 9, yakni “Saya senang disuruh membaca bacaan”. Dari 66 siswa, mayoritas memilih setuju dengan frekuensi sebanyak 28 siswa atau berkisar 42,4% dari keseluruhan siswa, kemudian minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 3 siswa atau berkisar 4,5% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 16 siswa memilih kurang setuju, 15 siswa memilih sangat setuju, dan 4 siswa memilih tidak setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.9.



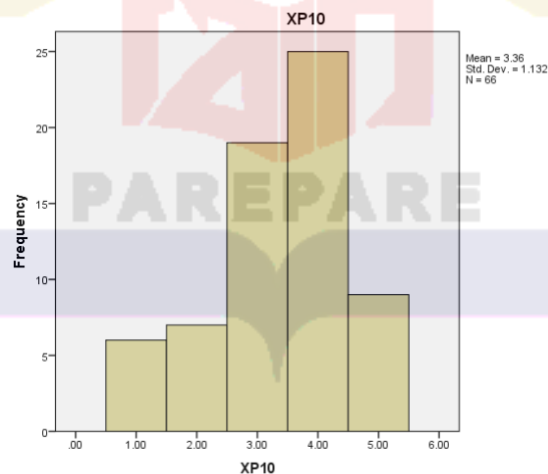
Gambar 4.9 Histogram Butir XP9. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.11 Distribusi Pernyataan XP10

Butir Pernyataan XP10		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	9	13.6
	Setuju (S)	25	37.9
	Kurang Setuju (KS)	19	28.8
	Tidak Setuju (TS)	7	10.6
	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	9.1
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.11 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 10, yakni “Saya hobi membaca buku, koran, komik”. Pada pernyataan tersebut, mayoritas siswa memilih setuju dengan frekuensi sebanyak 25 siswa atau berkisar 37,9% dari keseluruhan siswa, sedangkan minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 6 siswa atau berkisar 9,1% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 19 siswa memilih kurang setuju, 9 siswa memilih sangat setuju, dan 7 siswa memilih tidak setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.10.



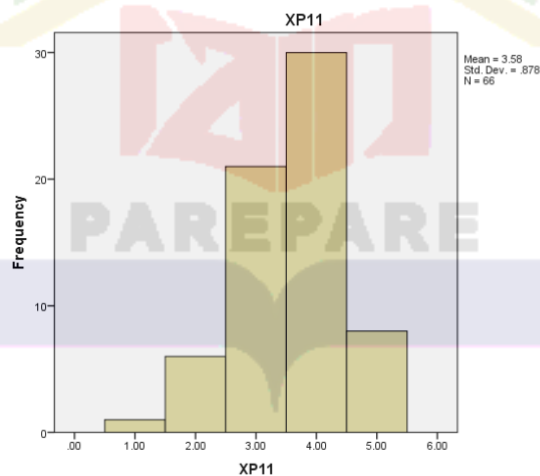
Gambar 4.10 Histogram Butir XP10. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.12 Distribusi Pernyataan XP11

Butir Pernyataan XP11		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	8	12.1
	Setuju (S)	30	45.5
	Kurang Setuju (KS)	21	31.8
	Tidak Setuju (TS)	6	9.1
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.5
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.12 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 11, yakni “Tulisan saya gampang dibaca dan dimengerti teman dan guru”. Pada pernyataan tersebut, hampir setengah dari siswa memilih setuju dengan frekuensi sebanyak 33 siswa atau berkisar 31,8% dari keseluruhan siswa dan hanya 1 siswa memilih sangat tidak setuju atau berkisar 1,5% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 21 siswa memilih kurang setuju, 8 siswa memilih sangat setuju, dan 6 siswa memilih tidak setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.11.



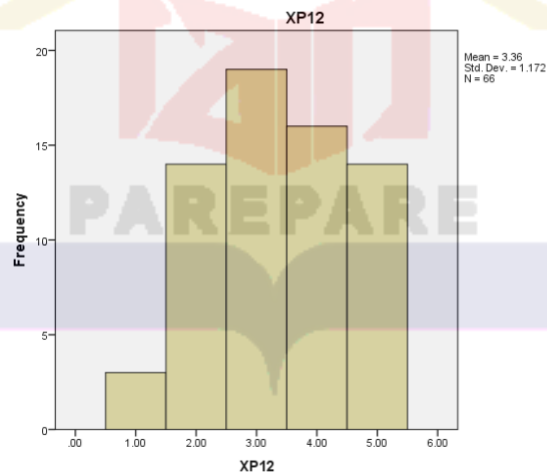
Gambar 4.11 Histogram Butir XP11. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.13 Distribusi Pernyataan XP12

Butir Pernyataan XP12		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	14	21.2
	Setuju (S)	16	24.2
	Kurang Setuju (KS)	19	28.8
	Tidak Setuju (TS)	14	21.2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4.5
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.13 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 12, yakni “Saya suka menulis cerita atau puisi”. Pada pernyataan tersebut, mayoritas siswa memilih kurang setuju dengan frekuensi sebanyak 19 siswa atau berkisar 28,8% dari keseluruhan siswa, sedangkan minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 3 siswa atau berkisar 4,5% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 16 siswa memilih setuju, dan 14 siswa memilih sangat setuju, serta 14 lainnya memilih tidak setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.12.



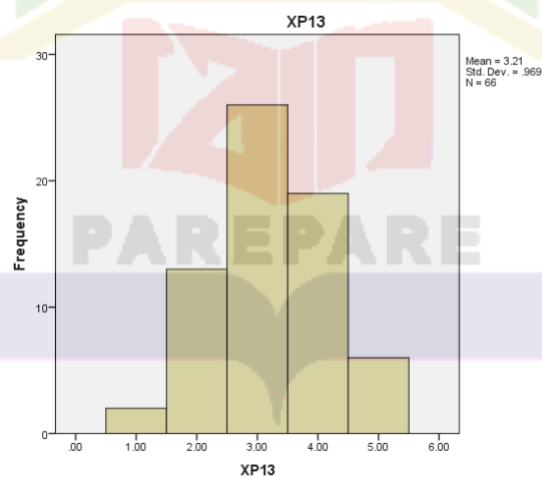
Gambar 4.12 Histogram Butir XP12. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.14 Distribusi Pernyataan XP13

Butir Pernyataan XP13		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	6	9.1
	Setuju (S)	19	28.8
	Kurang Setuju (KS)	26	39.4
	Tidak Setuju (TS)	13	19.7
	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	3.0
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.14 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 13, yakni “Saya bisa membuat kalimat bahasa Arab sederhana (mubtada+khabar)”. Pada pernyataan tersebut, mayoritas siswa memilih kurang setuju dengan frekuensi sebanyak 26 siswa atau berkisar 39,4% dari keseluruhan siswa, sedangkan minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 2 siswa atau berkisar 3% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 19 siswa memilih setuju, 13 siswa memilih tidak setuju, dan 6 siswa memilih sangat setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.13.



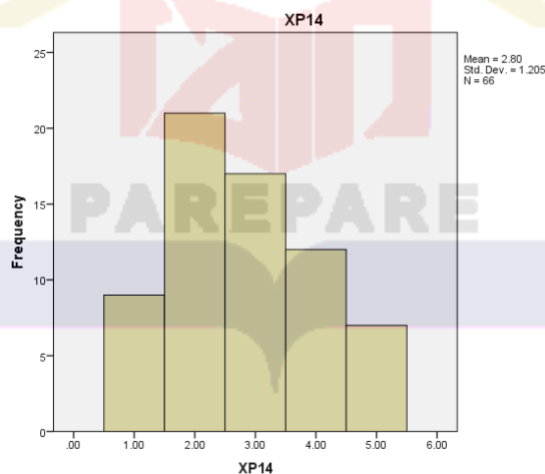
Gambar 4.13 Histogram Butir XP13. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.15 Distribusi Pernyataan XP14

Butir Pernyataan XP14		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	10.6
	Tidak Setuju (TS)	12	18.2
	Kurang Setuju (KS)	17	25.8
	Setuju (S)	21	31.8
	Sangat Setuju (SS)	9	13.6
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.15 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 14, yakni “Saya jarang mengerjakan tugas kelompok”. Pada pernyataan tersebut, mayoritas siswa memilih setuju dengan frekuensi sebanyak 21 siswa atau berkisar 31,8% dari keseluruhan siswa, sedangkan minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 7 siswa atau berkisar 10,6% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 17 siswa memilih kurang setuju, 12 siswa memilih tidak setuju, dan 9 siswa memilih sangat setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.14.



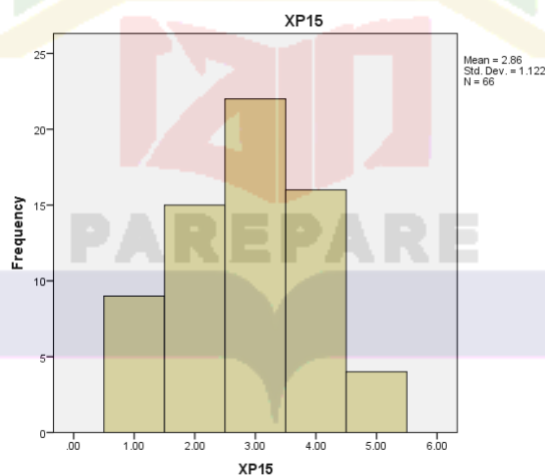
Gambar 4.14 Histogram Butir XP14. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.16 Distribusi Pernyataan XP15

Butir Pernyataan XP 15		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	6.1
	Tidak Setuju (TS)	16	24.2
	Kurang Setuju (KS)	22	33.3
	Setuju (S)	15	22.7
	Sangat Setuju (SS)	9	13.6
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.16 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 15, yakni “Saya bersembunyi/malu ketika disuruh buat kesimpulan”. Pada pernyataan tersebut, mayoritas siswa memilih kurang setuju dengan frekuensi sebanyak 22 siswa atau berkisar 33,3% dari keseluruhan siswa, sedangkan minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 4 siswa atau berkisar 6,1% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 16 siswa memilih tidak setuju, 15 siswa memilih setuju, dan 9 siswa memilih sangat setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.15.



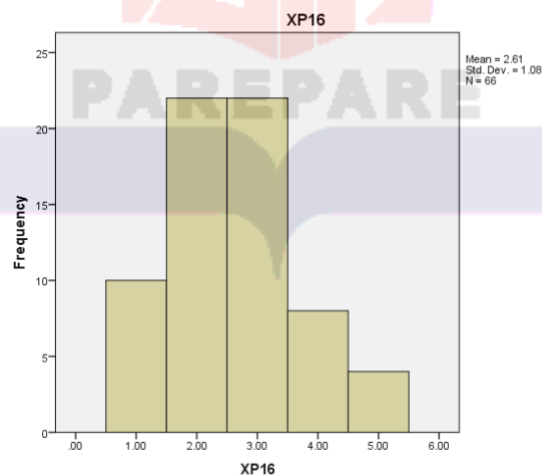
Gambar 4.15 Histogram Butir XP15. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.17 Distribusi Pernyataan XP16

Butir Pernyataan XP16		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	6.1
	Tidak Setuju (TS)	8	12.1
	Kurang Setuju (KS)	22	33.3
	Setuju (S)	22	33.3
	Sangat Setuju (SS)	10	15.2
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.17 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 16, yakni “Saya susah menjawab soal bahasa Arab”. Pada pernyataan tersebut, siswa yang memilih kurang setuju dan tidak setuju dengan masing-masing sebanyak 12 siswa atau berkisar 33,3% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 10 siswa memilih sangat setuju, 8 siswa memilih tidak setuju, dan 4 siswa memilih sangat tidak setuju. Dengan kata lain, banyaknya siswa yang memilih setuju, membuktikan bahwa sebesar 33,3% siswa masih merasa kesulitan dalam menjawab soal bahasa Arab dan hanya sebagian kecil atau berkisar 6,1% siswa mampu menjawab soal bahasa Arab dengan mudah. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.16.



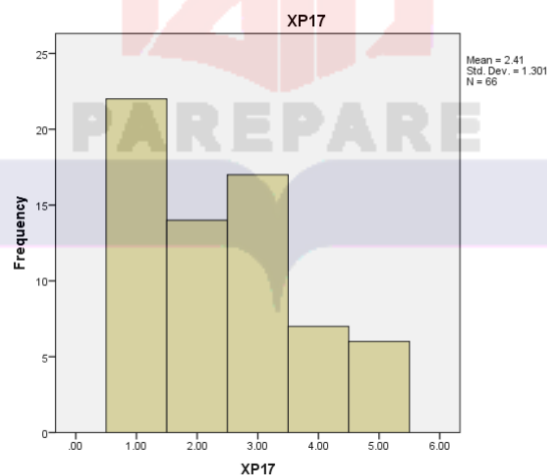
Gambar 4.16 Histogram Butir XP16. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.18 Distribusi Pernyataan XP17

Butir Pernyataan XP17		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	9.1
	Tidak Setuju (TS)	7	10.6
	Kurang Setuju (KS)	17	25.8
	Setuju (S)	14	21.2
	Sangat Setuju (SS)	22	33.3
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.18 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 17, yakni “Saya lebih suka bermain dan berolahraga daripada membaca buku”. Dapat diketahui, mayoritas siswa memilih setuju dengan frekuensi sebanyak 22 siswa, sedangkan minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 6 siswa. Banyaknya siswa atau berkisar 54,5% dari keseluruhan siswa yang memilih sangat setuju dan setuju pada pernyataan tersebut, membuktikan minat membaca siswa masih terbilah rendah. Adapun sisanya, 17 siswa memilih kurang setuju, 14 siswa memilih setuju, dan 7 siswa memilih tidak setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.17.



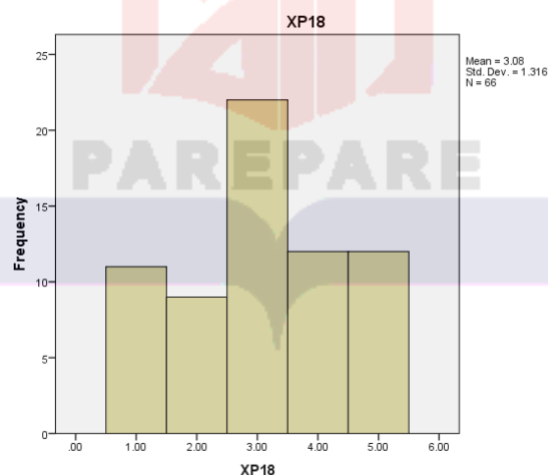
Gambar 4.17 Histogram Butir XP17. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.19 Distribusi Pernyataan XP18

Butir Pernyataan XP18		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	18.2
	Tidak Setuju (TS)	12	18.2
	Kurang Setuju (KS)	22	33.3
	Setuju (S)	9	13.6
	Sangat Setuju (SS)	11	16.7
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.19 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 18, yakni “Saya lebih suka menggambar daripada menulis bahasa Arab”. Dari 66 siswa yang telah menjawab, mayoritas siswa memilih kurang setuju dengan frekuensi sebanyak 22 siswa atau berkisar 33,3% dari keseluruhan siswa, sedangkan minoritas siswa memilih setuju dengan frekuensi sebanyak 9 siswa atau berkisar 13,6% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 11 siswa memilih sangat setuju, 12 siswa memilih tidak setuju, dan 12 lainnya memilih sangat tidak setuju. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.18.



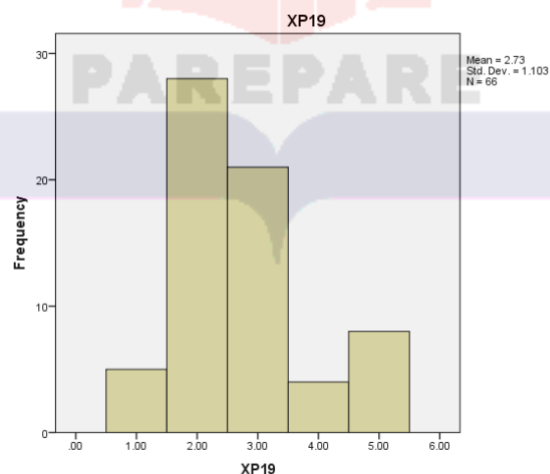
Gambar 4.18 Histogram Butir XP18. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.20 Distribusi Pernyataan XP19

Butir Pernyataan XP19		Frequency	Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	12.1
	Tidak Setuju (TS)	4	6.1
	Kurang Setuju (KS)	21	31.8
	Setuju (S)	28	42.4
	Sangat Setuju (SS)	5	7.6
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.20 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 19, yakni “Saya kadang-kadang tidak bisa menyebutkan kata bahasa Arab”. Pada pernyataan tersebut, mayoritas siswa memilih setuju dengan frekuensi sebanyak 28 siswa, sedangkan minoritas siswa memilih tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 4 siswa. Banyaknya siswa yang memilih setuju dan sangat setuju dengan kisaran 50% dari keseluruhan siswa, membuktikan bahwa sebagian siswa masih kesulitan menyebutkan kata dalam bahasa Arab dan hanya berkisar 18,2% dari keseluruhan siswa yang merasa bisa atau mampu menyebutkan kata dalam bahasa Arab, lalu sisanya berkisar 31,8% dari keseluruhan siswa merasa kurang setuju atau berada di tengah-tengah. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.19.



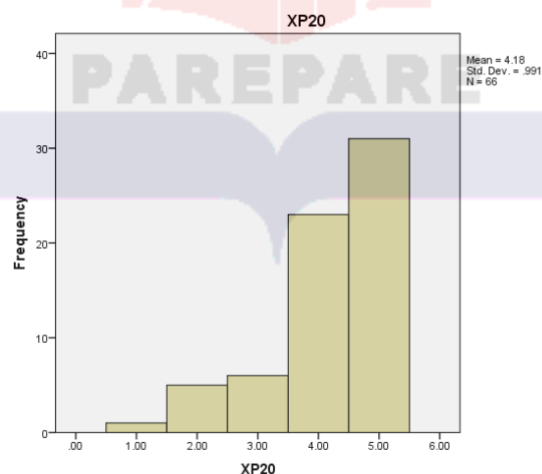
Gambar 4.19 Histogram Butir XP19. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.21 Distribusi Pernyataan XP20

Butir Pernyataan XP20		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	31	47.0
	Setuju (S)	23	34.8
	Kurang Setuju (KS)	6	9.1
	Tidak Setuju (TS)	5	7.6
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	1.5
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.21 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 20, yakni “Saya senang ketika guru masuk mengajar”. Pada pernyataan tersebut, mayoritas siswa memilih sangat setuju dengan frekuensi sebanyak 31 siswa atau berkisar 47% dari keseluruhan siswa, sedangkan minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 1 siswa atau berkisar 1,5% dari keseluruhan siswa. Adapun sisanya, terdapat 23 siswa memilih setuju, 6 siswa memilih kurang setuju, dan 5 siswa memilih tidak setuju. Banyaknya siswa yang memilih sangat setuju dan setuju dengan kisaran 81,8% dari keseluruhan siswa, hal tersebut membuktikan bahwa hampir keseluruhan siswa merasa senang ketika guru masuk mengajar. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.20.



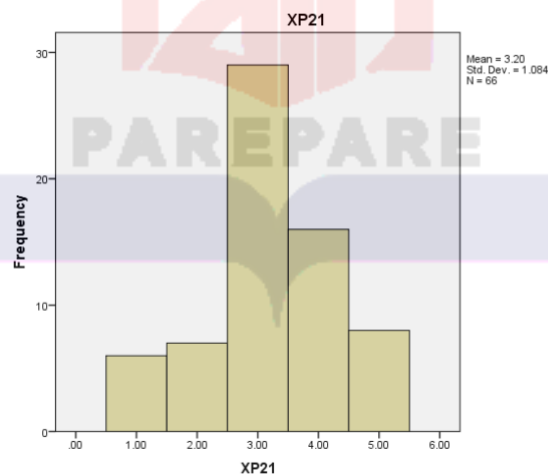
Gambar 4.20 Histogram Butir XP20. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.22 Distribusi Pernyataan XP21

Butir Pernyataan XP21		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	8	12.1
	Setuju (S)	16	24.2
	Kurang Setuju (KS)	29	43.9
	Tidak Setuju (TS)	7	10.6
	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	9.1
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.22 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 21, yakni “Saya suka dan gampang menghafal kosakata bahasa Arab”. Dari keseluruhan siswa, mayoritas siswa memilih kurang setuju dengan frekuensi sebanyak 29 siswa atau berkisar 43,9% dari keseluruhan siswa, sedangkan minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 6 siswa atau berkisar 9,1% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 16 siswa memilih setuju, 8 siswa memilih sangat setuju, dan 7 siswa memilih tidak setuju. Dengan kata lain, hanya berkisar 36,3% dari keseluruhan siswa yang sangat setuju dan setuju atau yakin terhadap kemampuannya dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.21.



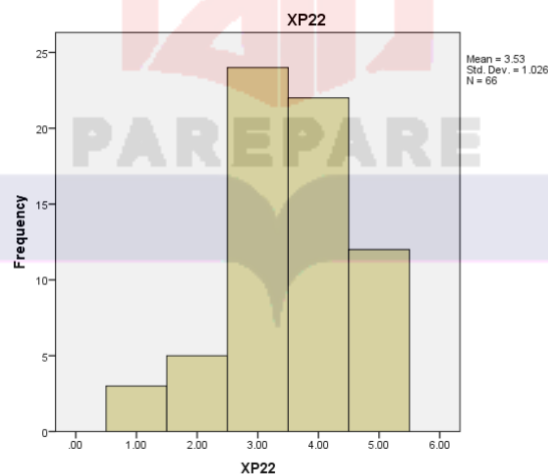
Gambar 4.21 Histogram Butir XP21. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.23 Distribusi Pernyataan XP22

Butir Pernyataan XP22		Frequency	Percent
Valid	Sangat Setuju (SS)	12	18.2
	Setuju (S)	22	33.3
	Kurang Setuju (KS)	24	36.4
	Tidak Setuju (TS)	5	7.6
	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	4.5
Total		66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Tabel 4.23 menunjukkan distribusi frekuensi pada butir pernyataan nomor 22, yakni “Saya bisa menulis kalimat dengan baik dan benar”. Pada pernyataan tersebut, mayoritas siswa memilih kurang setuju dengan frekuensi sebanyak 24 siswa atau berkisar 36,4% dari keseluruhan siswa, sedangkan minoritas siswa memilih sangat tidak setuju dengan frekuensi sebanyak 3 siswa atau berkisar 4,5% dari keseluruhan siswa. Sisanya, 22 siswa memilih setuju, 12 siswa memilih sangat setuju, dan 5 siswa memilih tidak setuju. Banyak siswa yang merasa sangat setuju dan setuju pada pernyataan tersebut, membuktikan bahwa berkisar 51,5% dari keseluruhan siswa dapat menulis kalimat dengan baik dan benar. Agar lebih jelasnya, perbandingan besaran frekuensi disajikan dalam bentuk histogram yang dapat dilihat pada gambar 4.22.



Gambar 4.22 Histogram Butir XP22. Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

2. Analisis Deskriptif Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTS DDI

Lero

Analisis deskriptif hasil belajar siswa kelas VII MTs DDI Lero yang berjumlah 66 siswa, nilai rata-rata (mean) yang diperoleh, yaitu sebesar 79,47 dengan nilai minimum sebesar 75 dan nilai maksimum sebesar 86. Adapun standar deviasinya sebesar 2,335 dan variansi sebesar 5,453. Berikut tabel analisis deskriptif variabel hasil belajar bahasa Arab (Y).

Tabel 4.24 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	66	75	86	79.47	2.335	5.453
Valid N (listwise)	66					

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

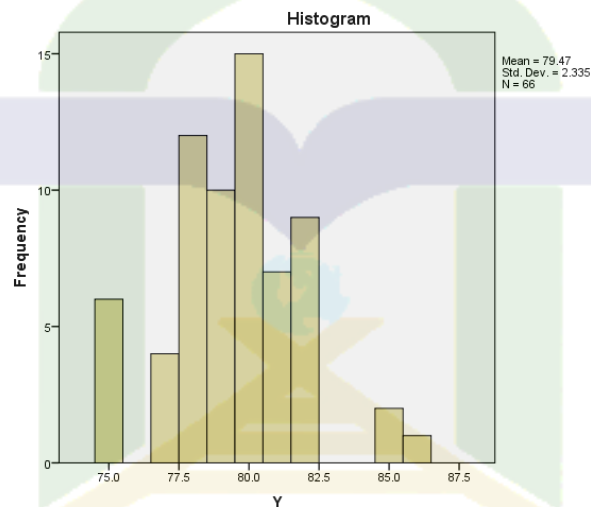
Berikut analisis distribusi frekuensi variabel hasil belajar bahasa Arab (Y) yang dapat ditinjau pada tabel 4.25 berikut ini.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

Nilai Hasil Belajar	Frequency	Percent
75	6	9.1
77	4	6.1
78	12	18.2
79	10	15.2
80	15	22.7
81	7	10.6
82	9	13.6
85	2	3.0
86	1	1.5
Total	66	100.0

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Informasi yang diperoleh dari tabel 4.25 di atas, yaitu berupa frekuensi terbanyak (modus) pada nilai hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero, berada pada nilai 80 dengan persentase frekuensi sebesar 22,7% atau sebanyak 15 siswa memperoleh nilai 80. Adapun frekuensi terendah berada pada nilai 86 dengan persentase frekuensi sebesar 1,5% atau hanya 1 siswa yang memperoleh nilai 86. Berikut histogram dari tabel distribusi frekuensi tersebut.



Gambar 4.23 Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y). Sumber: Aplikasi *IBM SPSS Statistic*

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Pada uji normalitas data yang dilakukan guna mencari tahu nilai dari residual variabel, apakah berdistribusi normal atau tidak. Pengujian tersebut dianalisis dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* melalui bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic*. Adapun kriteria pengujian, yaitu apabila nilai residual/Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari ($>$) 0,05 maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data tersebut dapat ditinjau pada Tabel 4.26 Uji Normalitas Data.

Tabel 4.26 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.23845078
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.061
	Negative	-.049
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Hasil uji normalitas data di atas menghasilkan nilai residual variabel terdistribusi secara normal. Hal tersebut diketahui dari nilai signifikan $0,200 > 0,05$ yang berarti nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dilakukan untuk mengukur apakah variabel kecerdasan linguistik (X) dan variabel hasil belajar bahasa Arab (Y) mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Pengujian tersebut menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistic*. Adapun kriteria pengujian, yaitu jika diketahui nilai *Deviation from Linearity Sig.* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antara variabel tersebut. Berikut uji linearitas data dapat ditinjau pada tabel 4.27 uji linearitas.

Tabel 4.27 Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Bahasa Arab * Kecerdasan Linguistik	Between Groups	191.716	31	6.184	1.292	.233
	Linearity	28.746	1	28.746	6.006	.020
	Deviation from Linearity	162.969	30	5.432	1.135	.358
	Within Groups	162.724	34	4.786		
	Total	354.439	65			

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Berdasarkan data yang diperoleh dari ANOVA Table pada tabel 4.27, diketahui nilai Sig. *Deviation from Linearity*, yaitu 0,358. Artinya, nilai Sig. *Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05 ($0,358 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan linguistik (X) dan hasil belajar bahasa Arab (Y) memiliki hubungan yang linear.

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui arah dan kekuatan hubungan antara variabel kecerdasan linguistik (X) dan hasil belajar bahasa Arab (Y). Pada pengujian tersebut, kedua variabel dapat dikatakan memiliki hubungan apabila nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari ($<$) 0,05. Berikut adalah tabel hasil uji signifikansi koefisien korelasi.

Tabel 4.28 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Corrections			
		Kecerdasan Linguistik	Hasil Belajar Bahasa Arab
Kecerdasan Linguistik	Pearson Correlation	1	.285*
	Sig. (2-tailed)		.020
	N	66	66
Hasil Belajar Bahasa Arab	Pearson Correlation	.285*	1
	Sig. (2-tailed)	.020	
	N	66	66

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Berdasarkan dari hasil uji signifikansi koefisien korelasi pada tabel 4.28, tertera bahwa nilai Sig. (2-tailed), yaitu 0,020 yang menandakan bahwa nilai Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan linguistik (X) dan variabel hasil belajar bahasa Arab (Y) memiliki hubungan atau saling berkorelasi. Adapun bentuk hubungan antara kedua variabel tersebut, yaitu positif yang bermakna semakin tinggi kecerdasan linguistik maka semakin tinggi hasil belajar

bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero atau juga dapat bermakna semakin rendah kecerdasan linguistik maka semakin rendah pula hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero. Adapun nilai koefisien korelasi dua variabel tersebut, yaitu 0,285. Artinya, tingkat hubungan antar variabel tergolong rendah. Tingkat hubungan tersebut dikategorikan berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dapat ditinjau pada tabel 4.29.

Tabel 4.29 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

C. Pengujian Hipotesis

Pada penelitian ini, terdapat dua pengujian hipotesis, yakni pengujian hipotesis deskriptif dan pengujian hipotesis asosiatif.

1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Pada pengujian hipotesis deskriptif, terdapat dua hipotesis yang akan diuji, yaitu hipotesis variabel kecerdasan linguistik (X) dan hipotesis variabel hasil belajar bahasa Arab (Y).

a. Hipotesis Kecerdasan Linguistik (X)

Hipotesis statistik yang diajukan pada ranah kecerdasan linguistik adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu \geq 69\%$$

$$H_a: \mu < 69\%$$

Skor ideal untuk kecerdasan linguistik diperoleh dengan mengalikan skor tertinggi dari butir instrumennya, jumlah butir pernyataan instrumen, dan jumlah siswa yang telah menjawab instrumen, maka diperoleh $5 \times 22 \times 66 = 7.260$. Adapun rata-rata nilai ideal diperoleh dengan membagikan hasil skor ideal terhadap jumlah keseluruhan, yakni $7260:66=110$.

$$H_0: \mu \geq 69\% \geq 0,69 \times 110 = 75,9$$

$$H_a: \mu < 69\% < 0,69 \times 110 = 75,9$$

Selanjutnya, dilakukan uji t satu sampel untuk menganalisis hipotesis tersebut dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic. Hasil uji hipotesis deskriptif variabel kecerdasan linguistik (X) dapat ditinjau pada tabel 4.30 berikut.

Tabel 4.30 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Kecerdasan Linguistik (X)

One-Sample Test						
	Test Value = 75.9					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kecerdasan Linguistik	-1.341	65	.185	-1.764	-4.39	.86

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Pada tabel 4.30 di atas, diketahui nilai $t_{hitung} = -1,341$, kemudian nilai t_{tabel} berdasarkan df 65 dan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,668$ karena harga t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} ($1,668 > -1,341$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya, kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero tidak lebih dari 69% atau kurang dari 69% dari yang diharapkan.

Berdasarkan dari perhitungan skor variabel kecerdasan linguistik, yaitu 4.893 nilai skor total. Adapun skor idealnya adalah $5 \times 22 \times 66 = 7.260$ (5 adalah skor tertinggi tiap butir, 22 adalah jumlah butir instrumen, dan 66 adalah jumlah siswa) sehingga kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero adalah $4893:7260=0,674$ atau

sebesar 67,4%. Persentase 67,4% berada pada kategori rendah berdasarkan kriteria pada tabel 4.31. Kesimpulan, kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero berada pada kategori rendah dan hal tersebut selaras dengan hipotesis yang diajukan.

Tabel 4.31 Kriteria Penilaian Berdasarkan Persentase

Persentase	Kriteria
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
70%-79%	Sedang
60%-69%	Rendah
0%-59%	Sangat Rendah

Sumber Data: Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan*

b. Hipotesis Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

Hipotesis statistik yang diajukan pada ranah kecerdasan linguistik adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu \geq 89\%$$

$$H_a: \mu < 89\%$$

Skor ideal untuk hasil belajar bahasa Arab diperoleh dengan mengalikan nilai tertinggi siswa, butir hasil belajar, dan jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan hal tersebut, perhitungan skor ideal dituliskan $100 \times 1 \times 66 = 6.600$, kemudian diperoleh rata-rata nilai ideal melalui perhitungan berikut $6600 : 66 = 1000$.

$$H_0: \mu \geq 89\% \geq 0,89 \times 1000 = 890$$

$$H_a: \mu < 89\% < 0,89 \times 1000 = 890$$

Tabel 4.32 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

One-Sample Test						
	Test Value = 890					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar	-2819.856	65	.000	-810.530	-811.10	-809.96

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Pada tabel 4.32 di atas, diketahui nilai $t_{hitung} = -2819,856$, kemudian nilai t_{tabel} berdasarkan $df = 65$ dan $\alpha = 5\%$ maka diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,668$, dikarenakan harga t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} ($1,668 > -2819,856$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, hasil belajar bahasa Arab siswa Kelas VII MTs DDI Lero tidak lebih dari 89% atau kurang dari 89% dari yang diharapkan.

Total nilai hasil belajar bahasa Arab adalah sebanyak 5.245. Adapun skor idealnya adalah 6.600. Dengan demikian, hasil belajar bahasa Arab siswa Kelas VII MTs DDI Lero adalah $5245:6600 = 0,79$ atau sebesar 79%. Persentase 79% berada pada kategori sedang berdasarkan kriteria pada tabel 4.31. Kesimpulannya, siswa kelas VII MTs DDI Lero memiliki hasil belajar bahasa Arab yang dikategorikan sedang.

2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Pada penelitian ini, hipotesis asosiatif yang diajukan ialah kecerdasan linguistik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa Kelas VII MTs DDI Lero. Adapun hipotesis statistiknya dapat dilihat sebagai berikut.

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_a: \beta \neq 0$$

Hipotesis statistik tersebut diuji menggunakan uji F dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistic* yang dapat ditinjau pada tabel 4.33 berikut.

Tabel 4.33 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28.746	1	28.746	5.649	.020 ^b
	Residual	325.693	64	5.089		
	Total	354.439	65			

Sumber Data: Aplikasi *IBM SPSS Statistic*

Tabel 4.33 Uji F di atas, diketahui nilai Sig. yaitu 0,020 sehingga nilai Sig tersebut lebih rendah dari 0,05 ($0,020 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga hal tersebut menandakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero.

Sementara itu, untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel kecerdasan linguistik (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y) dilakukan dengan melihat persamaan regresi linear sederhana. Berikut pada tabel 4.34 merupakan hasil analisis koefisien regresi.

Tabel 4.34 Koefisien Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	74.855	1.962		38.160	.000
Kecerdasan Linguistik	.062	.026	.285	2.377	.020

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Berdasarkan dari hasil analisis koefisien regresi di atas, diketahui nilai $\alpha = 74,855$ dan $\beta = 0,062$ sehingga persamaan regresi linear yang ditemukan, yaitu.

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 74,855 + 0,062 X$$

Persamaan regresi linear yang telah ditemukan, kemudian diinterpretasikan sebagai berikut.

- $\alpha = 74,855$ memiliki arti bahwa nilai konsisten variabel hasil belajar bahasa Arab (Y) adalah 74,855.
- $\beta = 0,062$ merupakan koefisien regresi kecerdasan linguistik (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y). Artinya, setiap penambahan 1% nilai kecerdasan linguistik, maka hasil belajar bahasa Arab akan meningkat sebanyak 0,062 atau 6,2%. Koefisien regresi memiliki nilai positif sehingga dikatakan bahwa arah pengaruh variabel kecerdasan linguistik (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y) adalah positif.

Selanjutnya, dilakukan pengujian untuk mengetahui seberapa besar peranan atau pengaruh variabel kecerdasan linguistik (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y) dengan menggunakan rumus koefisien determinasi. Berikut data koefisien determinasi tercantum pada tabel 4.35.

Tabel 4.35 Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.285 ^a	.081	.067	2.256

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengalikan R Square atau r^2 dengan 100% ($KD = r^2 \times 100\%$). Pada tabel 4.35 di atas, diketahui nilai $r^2=0,081$, maka koefisien determinasinya sebesar 8,1%. Artinya, hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero dipengaruhi sebesar 8,1% oleh kecerdasan linguistik.

Sebagai kesimpulan, kecerdasan linguistik berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero, yakni memiliki pengaruh 8,1%, sedangkan sisanya 91,9% ($100\% - 8,1\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar kecerdasan linguistik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Secara rinci, pembahasan mengenai hasil penelitian akan dimulai dengan mendefinisikan variabel penelitian, yaitu kecerdasan linguistik (X) dan hasil belajar bahasa Arab (Y). Kecerdasan linguistik merupakan kemampuan siswa kelas VII MTS DDI Lero dalam menggunakan segala unsur yang terdapat dalam bahasa, dilihat dari keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicaranya. Adapun kecerdasan linguistik yang dimaksud dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu menyimak dengan baik saat pembelajaran berlangsung, dapat menyimpulkan dan menjelaskan pelajaran

yang telah didapatkan, serta memiliki kemampuan dan kemauan menghafal kosakata (*mufradāt*) dan juga melafalkannya dengan fasih. Kemampuan menulis dan membaca teks bahasa Arab yang baik dan benar, mampu menyusun kalimat sederhana, dapat mengidentifikasi *isim*, *fi'il*, dan *harfun*. Kemampuan berbicara dilihat dengan kefasihan pelahafal *mufradat*, serta mampu melakukan *ta'aruf* atau memperkenalkan diri menggunakan bahasa Arab. Selanjutnya, pengertian hasil belajar bahasa Arab merupakan kemampuan peserta didik berupa pemahaman yang telah diukur dalam tes sumatif atau dalam bentuk nilai ujian akhir semester genap tahun ajaran 2021/2022. Adapun bentuk soalnya dapat dilihat pada Lampiran 13.

Penelitian ini dilakukan di MTs DDI Lero yang menargetkan siswa kelas VII dengan jumlah populasi sebanyak 66 siswa yang terbagi menjadi tiga kelas. Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah teknik total sampling. Teknik total sampling adalah teknik yang mengambil semua populasi sebagai sampel penelitian. Alasan pemilihan teknik tersebut dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 sehingga memungkinkan peneliti dalam menjangkau keseluruhan populasi.

Pengambilan data variabel kecerdasan linguistik dilakukan dengan menggunakan angket, sedangkan untuk variabel hasil belajar bahasa Arab dilakukan dengan menggunakan dokumentasi berupa catatan atau data siswa. Sebelum pengambilan data tersebut, dilakukan uji coba instrumen kepada 30 siswa uji coba. Hasil uji coba tersebut didapatkan 22 pernyataan valid dan 8 pernyataan tidak valid dengan tingkat reliabilitas 0,889. Selanjutnya, instrumen yang valid nantinya digunakan dalam pengumpulan data.

Setelah data terkumpul, data-data tersebut dianalisis dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis penelitian. Pada uji normalitas dari output SPSS

menunjukkan Sig. (2-tailed) $0,200 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan nilai residual variabel berdistribusi normal. Pada uji linearitas diperoleh nilai Sig. $0,358 > 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang linear antara kecerdasan linguistik (X) dan hasil belajar bahasa Arab (Y). Pada uji hipotesis dihasilkan bahwa variabel kecerdasan linguistik (X) dan hasil belajar bahasa Arab (Y) memiliki pengaruh yang signifikan dengan arah hubungan positif dan kekuatan hubungan antar variabel tersebut dikategorikan rendah.

Adapun interpretasi lebih rinci mengenai hasil pengujian hipotesis deskriptif ataupun asosiatif akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Kecerdasan Linguistik Siswa Kelas VII MTs DDI Lero

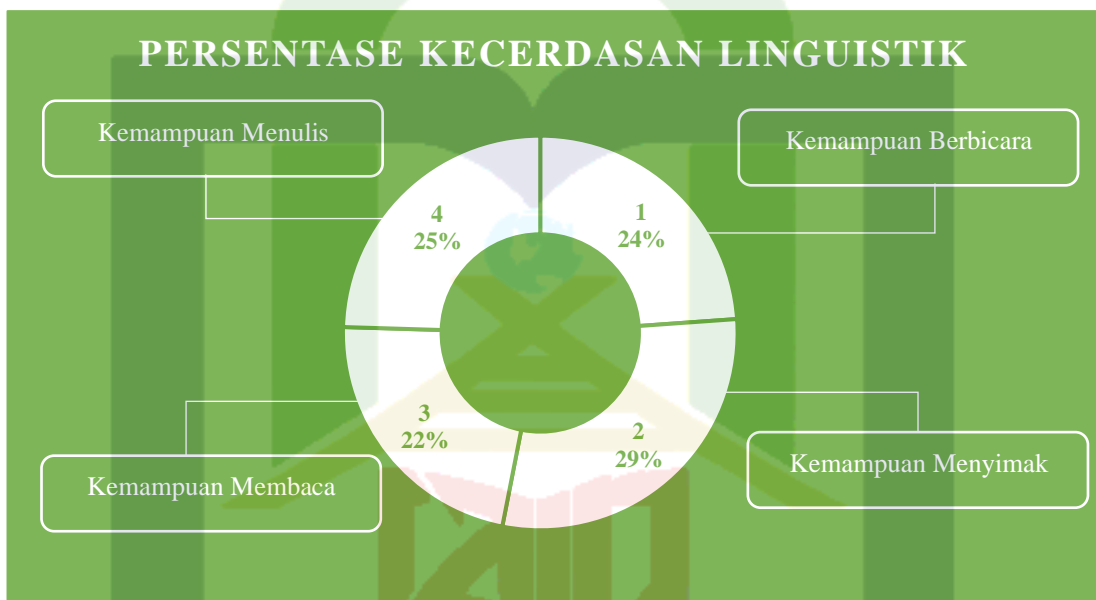
Berdasarkan pengujian analisis deskriptif, diperoleh skor total variabel sebesar 4.893 dan nilai ideal sebesar 7.260 sehingga dapat diperoleh hasil tingkat kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero adalah 67,4% yang berarti kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero termasuk kategori rendah.

Hasil penelitian tersebut selaras dengan hipotesis dugaan atau hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Dalam hal tersebut, terlihat kurangnya minat siswa dalam membaca, siswa yang takut dan malu saat menjawab ataupun mempresentasikan tugas kelompok, dan kemampuan menulis siswa yang masih rendah. Padahal, seseorang yang memiliki kecerdasan linguistik yang dominan akan lebih aktif dan bahagia dikarenakan mereka gemar membaca, menulis, berbicara, dan suka bercengkerama dengan kata-kata.⁷⁷ Dikarenakan hal tersebut, maka diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero adalah rendah.

⁷⁷Julia Jasmine, *Metode Mengajar Multiple Intelligences* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2016), h. 17.

Sebagaimana kecerdasan dapat diasah dan dikembangkan melalui proses pembelajaran guna mencapai keterampilan tertentu, maka rendahnya kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero dapat ditingkatkan dengan meningkatkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Adapun persentase kecerdasan linguistik siswa yang dilihat dari indikator berbicara, menyimak, membaca, dan menulis yaitu dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut.



Gambar 4.24 Diagram Lingkaran Persentase Kecerdasan Linguistik

Berdasarkan persentase tersebut, pertama, kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran bahasa Arab lebih dominan dibanding kemampuan yang lainnya. Kemampuan menyimak yang dimaksudkan di sini berdasarkan dengan angket kecerdasan linguistik yang telah dibagikan, yaitu antusias siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dilihat dengan merasa senang ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, dan memperhatikannya dengan baik sehingga siswa dapat menerima materi pembelajaran.

Sebagaimana pada karakteristik menyimak oleh Munif Chatib, menyimak dengan baik akan ditandai dengan mengingat apa yang diucapkan. Kemudian, ketika siswa menyimak dengan baik saat guru memberikan kosakata baru dalam pembelajaran, maka siswa dengan kecerdasan linguistik yang dominan akan lebih mudah menghafal kosakata tersebut.

Tabel 4.36 Indikator Menyimak

Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
90%-100%	Sangat Tinggi	21	31.8
80%-89%	Tinggi	19	28.8
70%-79%	Sedang	14	21.2
60%-69%	Rendah	9	13.6
0%-59%	Sangat Rendah	3	4.5
TOTAL		66	100

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Pada tabel 4.36 di atas, terlihat butir pernyataan indikator menyimak paling banyak siswa yang memiliki kriteria kemampuan menyimak yang sangat tinggi. Adapun skor rata-rata persentasenya, yakni sebesar 79,8%. Artinya kemampuan menyimak siswa kelas VII MTs DDI Lero dikategorikan sedang.

Kedua, kemampuan menulis siswa merupakan kemampuan yang lebih tinggi setelah kemampuan menyimak. Pada penelitian ini, kemampuan menulis siswa ditinjau dari kemampuan penerapan kaidah tata bahasa (*mubtada'* dan *khobar*), memperhatikan ejaan tanda baca, serta dilihat pula pada siswa yang memiliki kemampuan menulis puisi atau cerita. Rata-ra siswa memilih kurang setuju pada butir pernyataan indikator menulis, sehingga secara keseluruhan hasil presentasi indikator kemampuan menulis, yakni sebesar 67% yang artinya kemampuan menulis siswa kelas VII MTs DDI Lero dinyatakan masih rendah.

Tabel 4.37 Indikator Menulis

Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
90%-100%	Sangat Tinggi	1	1.5
80%-89%	Tinggi	13	19.7
70%-79%	Sedang	14	21.2
60%-69%	Rendah	24	36.4
0%-59%	Sangat Rendah	14	21.2
TOTAL		66	100

Sumber Sumber: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Ketiga, kemampuan yang ketiga lebih dominan, yakni kemampuan berbicara yang ditunjai berdasarkan kemampuan mengajak/mempengaruhi orang lain, suka berbicara dan menyampaikan cerita lucu, mampu mengucap kata secara akurat untuk anak seusianya ditandai dengan kefasihan melafalkan *mufradat*. Pada indikator kemampuan berbicara ini, siswa juga rata-rata memilih kurang setuju pada butir pernyataannya sehingga persentase keseluruhan skor pada indikator kemampuan berbicara, yakni sebesar 65,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berbicara siswa kelas VII MTs DDI Lero berada pada kategori rendah.

Tabel 4.38 Indikator Berbicara

Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
90%-100%	Sangat Tinggi	3	4.5
80%-89%	Tinggi	3	4.5
70%-79%	Sedang	18	27.3
60%-69%	Rendah	24	36.4
0%-59%	Sangat Rendah	18	27.3
TOTAL		66	100

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Keempat, kemampuan paling rendah pada kecerdasan linguistik siswa, yaitu pada kemampuan membacanya. Kemampuan tersebut ditunjai dari membaca bacaan Arab seperti soal ulangan dengan baik dan benar, serta senang membaca buku. Kemampuan berbicara siswa kelas VII MTs DDI Lero berada pada kategori rendah dengan persentase sebesar 61,1%.

Tabel 4.39 Indikator Membaca

Persentase	Kriteria	Frekuensi	Persentase (%)
90%-100%	Sangat Tinggi	1	1.5
80%-89%	Tinggi	4	6.1
70%-79%	Sedang	9	13.6
60%-69%	Rendah	28	42.4
0%-59%	Sangat Rendah	24	36.4
TOTAL		66	100

Sumber Data: Aplikasi IBM SPSS Statistic

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik ditinjau dari kemampuan menyimak lebih tinggi daripada kemampuan yang lainnya. Walaupun pada pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Lero tidak berfokus pada keterampilan menyimak (*istima'*) dan berbicara atau kecakapan *muhadatsah*, dalam artian secara fasih menggunakan bahasa Arab dalam pembelajaran ataupun dilingkungan sekolah sehingga siswa dapat terbiasa mendengar ungkapan-ungkapan berbahasa Arab. Begitupun dengan kemampuan membaca, pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Lero tidak berfokus pada aktivitas mengkaji bacaan bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti tetap meninjau beberapa aspek kemampuan kecerdasan linguistik diluar ruang lingkup bahasa Arab, dikarenakan pembelajaran bahasa Arab di MTs DDI Lero menggunakan bahasa sehari-hari (Mandar) dalam proses pembelajarannya sehingga kecerdasan linguistik tidak bisa dipetakan pada satu kemampuan berbahasa saja. Selain itu, kecardasan linguistik tidak terbatas pada satu bahasa.

Berdasarkan dari hasil data kecerdasan linguistik siswa, maka siswa telah dinilai memiliki kecerdasan linguistik apabila ia memiliki karakteristik kecerdasan linguistik berdasarkan dari aspek penilaian indikator pada angket penelitian, sedangkan untuk kemampuan berbahasa Arab terkhusus secara keseluruhan akan ditelaah pada hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero.

Selanjutnya, setelah meninjau masing-masing indikator dan menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik siswa MTs DDI Lero masih berada pada kategori rendah, maka diperlukan upaya dalam meningkatkan kecerdasan linguistiknya, khususnya pada kemampuan berbicara. Di antara upayanya, yaitu dengan melakukan sumbang pendapat, *storytelling*, membaca biografi, menceritakan kesaharian atau hal lainnya yang dapat mengembangkan kemampuan berbicara siswa.⁷⁸ Kemudian untuk meningkatkan kemampuan berbicara juga diupayakan dengan melakukan aktivitas berbicara seperti berdiskusi, tanya jawab dan bermain peran, melakukan aktivitas membaca dalam hati ataupun membaca nyaring, serta melakukan kegiatan yang menuntut siswa untuk menggunakan kosakata baru secara komunikatif.⁷⁹ Melalui aktivitas tersebut dapat membiasakan siswa dalam melatih kemampuan berbicara dikarenakan aktivitas tersebut merupakan sebuah pengamplikian dan pembiasaan dalam mengucapkan kata-kata/berbicara.

Berdasarkan dari teori bahwa karakteristik kecerdasan linguistik, yaitu senang bercengkerama dengan kata-kata. Oleh karenanya, diperlukan aktivitas yang lebih banyak berinteraksi dengan kata-kata. Aktivitas yang dapat dilakukan agar kecerdasan linguistik dapat terangsang, yaitu dengan melakukan aktivitas permainan yang mengembangkan struktur kalimat, seperti *scrabble* yang dapat mengembangkan kemampuan menulis siswa.

Penggunaan media pembelajaran audiovisual ataupun visual juga dapat meningkatkan kemampuan menyimak dan mendengar siswa karena dapat merangsang

⁷⁸Dani Gunawan, Bachrudin Musthafa, dan Dinn Wahyudin, "Pengembangan Desain Pembelajaran Berbasis Verbal Linguistik Intelligence untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Peserta Didik," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): h. 2990, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2541>.

⁷⁹Sami Sulieman Al-Qatawneh et al., "The Representation of Multiple Intelligences in an Intermediate Arabic-Languge Textbook, and Teachers' Awareness of Them in Jordanian Schools," *Heliyon* 7, no. 5 (May 1, 2021): h. 4, <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E07004>.

keterampilan auditori. Adapun media tersebut dapat berupa video-video pembelajaran ataupun animasi percakapan/*mufradat*. Penggunaan media tersebut dapat menjadi salah satu ikhtiar agar siswa dapat lebih tertarik bercengkerama dengan kata-kata sehingga melatih kemampuan siswa dalam menyimak, membaca, menulis, dan berbicara. Dengan menerapkan beberapa upaya tersebut, maka akan mendukung pengembangan keterampilan berbahasa siswa sehingga kecerdasan linguistik siswa juga akan berkembang.

2. Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs DDI Lero

Berdasarkan pengujian analisis deskriptif, telah diperoleh bahwa nilai hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero berada di antara nilai 75 sampai 86 dengan rata-rata (mean) sebesar 79,47, kemudian diperoleh tingkat hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero adalah 79% yang berarti dikategorikan sedang.

Hasil penelitian tersebut berbeda dengan dugaan awal peneliti yang mengategorikan hasil belajar siswa kelas VII MTs DDI Lero adalah tinggi. Hal tersebut dikarenakan hasil tes formatif pada mata pelajaran bahasa Arab, yaitu telah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sehingga peneliti menduga bahwa hasil belajar siswa kelas VII MTs DDI Lero tergolong tinggi. Namun dalam hasil penelitian ditemukan hasil belajar bahasa Arab siswa tergolong tidak tinggi dan tidak rendah (sedang).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero telah memenuhi nilai KKM, hampir dari keseluruhan siswa, yakni sebesar 91% siswa memiliki hasil belajar bahasa Arab yang baik dengan interval nilai

76–89. Adapun sisanya, sebesar 9% siswa memiliki nilai 75 yang berarti hasil belajar bahasa Arabnya terbilang cukup. Dari nilai hasil belajar bahasa Arab yang diperoleh siswa tersebut, diperoleh dari ujian akhir semester/ujian akhir tahun. Berdasarkan hal tersebut, soal ujian yang diberikan kepada siswa digunakan untuk mengetahui ranah kognitif siswa yang berupa aspek ingatan, pemahaman, dan analisis.

Tabel 4.40 Kriteria Hasil Belajar

Interval Nilai	Kriteria
0,00 – 25,00	Sangat Rendah
26, 00 – 50,00	Rendah
51, 00 – 75,00	Cukup
76,00 – 89,00	Baik
90,00 – 100,00	Sangat Baik

Sumber: Sani et al., *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar*

Penilaian hasil belajar siswa di MTs DDI Lero, masih menggunakan penilaian tradisional. Dalam hal ini, peneliain tradisional hanya menilai ranah kognitif berupa aspek mengingat dan memahami saja. Namun pada lembar soal ujiannya, terdapat soal yang bertujuan untuk menilai tingkat analisis siswa. Soal tersebut menginstruksikan siswa agar dapat mengidentifikasi posisi kalimat.

Selanjutnya, hasil belajar bahasa Arab tersebut juga perlu diinterpretasikan lebih luas sehingga hasil belajar bahasa Arab tidak hanya melalui satu atau dua tes, serta juga perlu diamati dan diukur dari segala aspek yang ada dalam ranah kognitif. Misalnya, dengan melakukan penilaian lisan, proyek, observasi oleh guru, dan atau menggunakan portofolio.⁸⁰

Pada dasarnya, tes hasil belajar yang telah dilakukan oleh guru merupakan hasil yang sebenar-benarnya telah dicapai peserta didik setelah adanya proses pembelajaran. Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero yang diperoleh setelah

⁸⁰Sani et al., *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar*, 127.

dilakukannya ujian akhir tahun merupakan interpretasi dari kemampuan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran bahasa Arab terbilang baik.

Agar dapat mencapai hasil belajar yang lebih maksimal, diperlukan bakat dan kemampuan siswa dalam bidang bahasa, kemampuan tersebut merupakan kemampuan kecerdasan linguistik, meliputi: kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat kemampuan tersebut merupakan kompetensi mata pelajaran bahasa Arab. Kompetensi menyimak berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami materi yang disajikan dan dapat mendiskusikan dari apa yang mereka simak. Kompetensi berbicara berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan secara lisan di dalam pembelajaran, serta dapat memperkenalkan diri menggunakan bahasa Arab, menggunakan *isim isyarah* dan *mufradat* yang telah dihafal. Kompetensi membaca berkaitan dengan kemampuan siswa dalam memahami teks dengan membaca sekilas, membaca memindai, dan membaca teks-teks bacaan bahasa Arab. Kompetensi menulis berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dalam bentuk tulisan, dengan menulis kalimat sederhana menggunakan pola (*mubtada* dan *khabar*).

3. Pengaruh Kecerdasan Linguistik terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs DDI Lero

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi untuk mengetahui ada tidaknya hubungan variabel kecerdasan linguistik (X) terhadap hasil belajar bahasa Arab (Y). Hasil dari uji signifikansi tersebut diperoleh nilai Sig. $0,020 < 0,05$. Artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara variabel tersebut, lalu dari nilai koefisien korelasi diperoleh nilai sebesar 0,285, hal tersebut menunjukkan arah hubungannya adalah positif.

Selanjutnya, pengujian hipotesis asosiatif memperlihatkan nilai Sig.nya, yaitu 0,020 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut, kecerdasan linguistik berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero. Adapun besarnya pengaruh antar variabel tersebut terlihat pada nilai koefisien determinasinya, yaitu sebesar 8,1%. Pada uji hipotesis tersebut, ditemukan pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero dengan besaran pengaruh sebesar 8,1%.

Hasil tersebut senada dengan teori yang menyatakan bahwa salah satu penyebab baiknya hasil belajar siswa adalah kecerdasan. Dari sembilan jenis kecerdasan majemuk yang dimiliki seseorang, kecerdasan linguistik memiliki pengaruh sebesar 8,1% sisanya 91,9% dipengaruhi oleh aspek lain di luar kecerdasan linguistik.

Skor maksimum kecerdasan linguistik adalah 98 dan hasil belajar bahasa Arab yang diperolehnya adalah 85. Adapun skor maksimum hasil belajar adalah 86 dan skor kecerdasan linguistik yang diperoleh adalah 91. Berdasarkan data tersebut, terlihat siswa dengan kecerdasan linguistik yang dominan memengaruhi hasil belajar bahasa Arab yang diperolehnya. Dalam hal ini, dapat dilihat pada persamaan regresi, yaitu ($Y=74,855+0,062X$).

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar bahasa Arab siswa dikategorikan sedang dikarenakan adanya pengaruh kecerdasan linguistik yang dimiliki oleh siswa walaupun tidak terlalu signifikan. Hal tersebut dikarenakan kecerdasan linguistik siswa, baik berupa kemampuan menyimak, menulis, membaca, dan berbicaranya masih tergolong rendah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik setelah menguraikan analisis data pada hasil penelitian dan pembahasan terkait pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero, yaitu sebagai berikut.

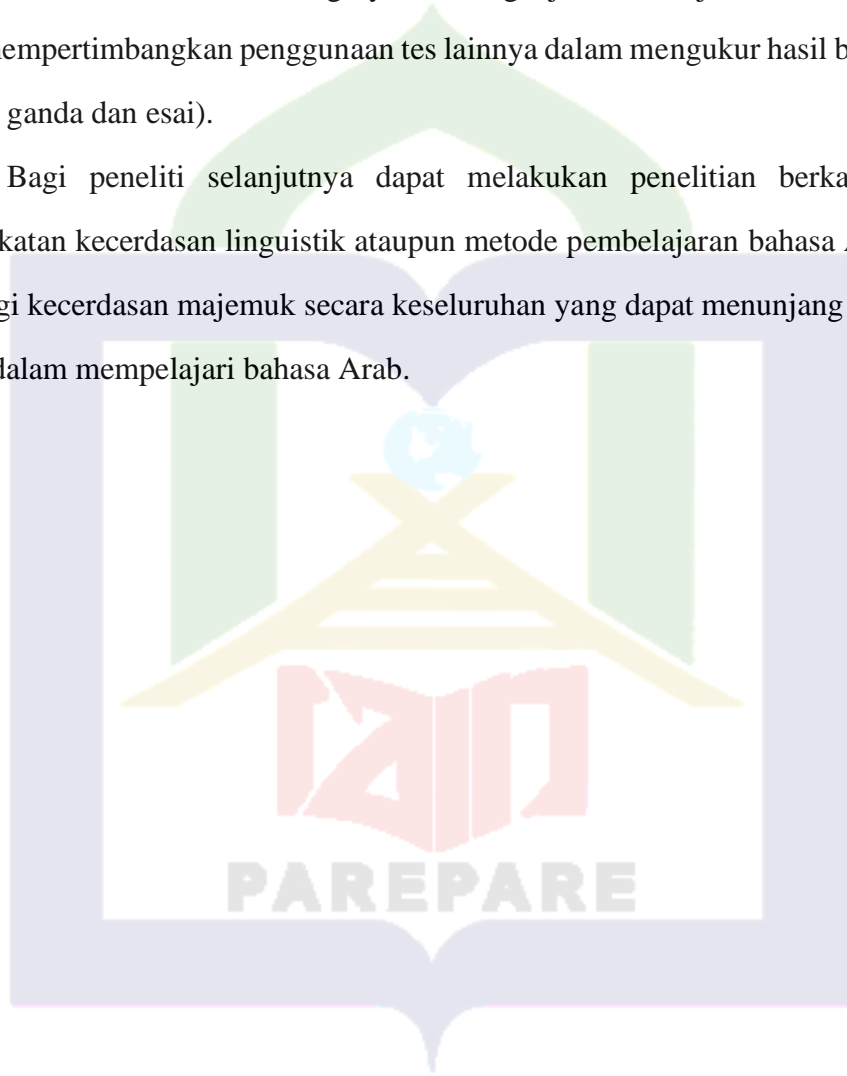
1. Kecerdasan linguistik siswa kelas VII MTs DDI Lero adalah sebesar 67,4% dari kriteria yang ditentukan. Artinya, kecerdasan linguistik yang dimiliki siswa kelas VII MTs DDI Lero dikategorikan rendah. Adapun berdasarkan indikator, kemampuan berbicara, menulis, dan membaca siswa masih rendah dan kemampuan menyimaknya terbilang sedang.
2. Hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII MTs DDI Lero adalah 79% dari kriteria yang ditentukan. Artinya, hasil belajar bahasa Arab yang dimiliki siswa kelas VII MTs DDI Lero tidak rendah dan juga tidak tinggi (sedang).
3. Terdapat pengaruh kecerdasan linguistik terhadap hasil belajar bahasa Arab dengan persentase pengaruh sebesar 8,1% dengan persamaan regresi, yaitu ($Y=74,855+0,062X$).

B. Saran

Saran yang diberikan setelah diketahui bahwa kecerdasan linguistik siswa masih berada pada kategori rendah dan perlu ditingkatkan sedini mungkin agar dapat dengan mudah mempelajari bahasa asing, khususnya bahasa Arab. Hal ini dikarenakan, setiap penambahan 1% nilai kecerdasan linguistik, maka hasil belajar bahasa Arab akan meningkat sebesar 0,062 atau 6,2%.

Berdasarkan dari hasil temuan, ditemukan tingkat kemampuan berbicara, membaca, dan menulis siswa kelas VII MTs DDI Lero masih berada pada kategori rendah sehingga perlu ditingkatkan lagi. Kemudian, pada aspek hasil belajar bahasa Arab perlu ditelaah lebih baik lagi, yakni mengkaji hasil belajar dari ketiga ranahnya, serta mempertimbangkan penggunaan tes lainnya dalam mengukur hasil belajar (diluar pilihan ganda dan esai).

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian berkaitan dengan peningkatan kecerdasan linguistik ataupun metode pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari segi kecerdasan majemuk secara keseluruhan yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mempelajari bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- ‘Abdu Al-hāsyimi, ‘Abdu al-Rahman, dan Sihām Mahmūd Muhārimah. “فاعلية برنامج تعليمي قائم على المنحى التواصلي في تحسين الذكاء اللغوي لدى طالبات المرحلة الأساسية العليا في الأردن.” *Majalah Jāmi‘ah al-Syāriqah li al-‘Ulūmi al-Insāniyyah wa Al-Ijtimā‘iyyah* 12, no. 1 (August 22, 2015). <https://doi.org/10.36394/JHSS/12/1/4>.
- Aji, Sopian, Warjiyono, and Angga Ardiansyah. “Melatih Kecerdasan Linguistik & Spasial Anak Berbasis Animasi Interaktif.” *Information Management for Educators and Professionals* 2, no. 1 (2017): 47–56.
- Aji, Sopian, Warjiyono Warjiyono, and Angga Ardiansyah. “Melatih Kecerdasan Linguistik & Spasial Anak Berbasis Animasi Interaktif.” *Information Management for Educators and Professionals* 2, no. 1 (2017): 47–56.
- Al-hasyimi, ‘Abdu al-Rahman ‘Abdu, and Siham Mahmud Muharimah. “فاعلية برنامج تعليمي قائم على المنحى التواصلي في تحسين الذكاء اللغوي لدى طالبات المرحلة الأساسية العليا في الأردن.” *Majalah Jamiah Al-Syariqah Li Al-‘Ulumi Al-Insaniat Wa Al-Ijtima‘iyyah* 12, no. 1 (August 22, 2015). <https://doi.org/10.36394/JHSS/12/1/4>.
- Al-Qatawneh, Sami Sulieman, Najeh Rajeh Alsahhi, Mohd Elmagzoub Eltahir, and Omar Ahmed Siddig. “The Representation of Multiple Intelligences in an Intermediate Arabic-Language Textbook, and Teachers’ Awareness of Them in Jordanian Schools.” *Heliyon* 7, no. 5 (May 1, 2021). <https://doi.org/10.1016/J.HELIYON.2021.E07004>.
- Alwasilah, A. Chaedar. *Filsafat Bahasa Dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Anshori, Muslich, and Sri Iswati. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Boediono, and Wayan Koster. *Teori Dan Aplikasi Statistika Dan Probabilitas*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Chatib, Munif, and Alamsyah Said. *Sekolah Anak-Anak Juara: Berbasis Kecerdasan Jamak Dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: Kaifa, 2012.
- Constantinescu, Roxana- Sorina. “The Theory of Multiple Intelligences-Applications in Mentoring Beginning Teachers.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 116 (February 2014): 3345–49. <https://doi.org/10.1016/J.SBSPRO.2014.01.761>.
- Fitri, Rahmadhani, Ganda Hijrah Selaras, Rika Andima, Rizki Rahman Putra, Resti Fevria, and Indra Hartanto. “Multiple Intellegences of Social Sciences and Linguistics Students Grade X Crossing Biology Interest.” *Bioeducation Journal* 3, no. 2 (December 31, 2019): 101–12. <https://doi.org/10.24036/bioedu.v3i2.241>.
- Gardner, Howard. *Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk): Teori Dalam*

- Praktik*. Edited by Lyndon Saputra. Tangerang: Interaksara, 2018.
- Gunawan, Dani, Bachrudin Musthafa, and Dinn Wahyudin. “Pengembangan Desain Pembelajaran Berbasis Verbal Linguistik Intelligence Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Peserta Didik.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5877–89. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2541>.
- Hasanah, Mamluatul. *Proses Manusia Berbahasa: Perspektif Al-Qur’an Dan Psikolinguistik*. Edited by Liza Wahyuninto. Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Herdah, Saepudin, Dewi Mulya, Nurul Maghfirah, and Tri Nuraisyah. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab*. Edited by Hasmiah Herawaty. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Ikhyia Ulumudin, Kusuma Wijayanti, Sisca Fujianita, Siska Lismayanti. “Pemanfaatan Penilaian Hasil Belajar Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran.” *Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan, Badan Penelitian Dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2019, 150.
- Jasmine, Julia. *Metode Mengajar Multiple Intelligences*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2016.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur’an Dan Terjemahannya*, 2019.
- L.N., Syamsu Yunus, and Nani M. Sugandhi. *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar (MKDP) Bagi Para Mahasiswa Calon Guru Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Lilis Madyawati. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Lwin, May, and Christine Sujana. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: Indeks, 2008.
- Machali, Imam. “Dimensi Kecerdasan Majemuk Dalam Kurikulum 2013.” *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 19, no. 1 (1970): 21–45. <https://doi.org/10.24090/insania.v19i1.462>.
- Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Mohsen, Mortada, and Abbas Al-Shraiqi. “مهارات الفهم القرآني وعلاقتها في الذكاء اللغوي عند طلاب المرحلة الإعدادية.” *Journal of Education College Wasit University* 2, no. 44 (October 21, 2021): 427–52. <https://doi.org/10.31185/EDUJ.VOL2.ISS44.2369>.
- Musfah, Jejen. *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan, Dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Muslim, and Fahri Yasin. “INFLUENCE OF ICT MEDIA AND LINGUISTIC INTELLIGENCE ON ENGLISH LEARNING OUTCOMES.” *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan* 7, no. 01 (June 1, 2018). <https://doi.org/10.34005/AKADEMIKA.V7I01.310>.


- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Novianti, Rahmah. “Pengaruh Permainan Kartu Bergambar Dan Kecerdasan Linguistik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 7, no. 2 (2013): 275–86. <https://e-resources.perpusnas.go.id:2089/id/publications/117424/pengaruh-permainan-kartu-bergambar-dan-kecerdasan-linguistik-terhadap-kemampuan>.
- Perianto, Jelpa. *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Putri Ningrat, Sayu, I Made Tegeh, and Made Sumantri. “Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 2, no. 3 (2018): 257. <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16140>.
- Rahman, Ali. “Bentuk-Bentuk Komunikasi Dalam Pembelajaran.” *Paedagogia: Jurnal Pendidikan* 5 (2015). <https://jurnal.iainpalu.ac.id/index.php/pdg/article/download/175/106/>.
- Rahmawati, Lia, and Ibrahim Ibrahim. “Kecerdasan Logis Matematis Dan Linguistik Sebagai Prediktor Hasil Belajar Matematika.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10, no. 2 (May 31, 2021): 245–56. <https://doi.org/10.31980/MOSHARAF.V10I2.906>.
- Ramli, Kaharuddin. “تنمية مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية بالمعهد العالي للأسعدية سنكامغ.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 2 (2018). <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i2.751>.
- Riinawati. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Thema Publishing, 2021.
- Rosyidi, Abd Wahab, and Mamlu’atul Ni’mal. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Saepudin. “Teori Linguistik Dan Psikologi Dalam Pembelajaran Bahasa.” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.738>.
- Sani, Ridwan Abdullah, Kaharuddin Arifah, Ishak Aziz, Ratna Tanjung, and Hary Suswanto. *Evaluasi Proses Dan Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.
- Sholeh, Khabib, Fathur Rokhman, Rustono, and Zamzani. *Kecerdasan Majemuk: Berorientasi Pada Partisipasi Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana, 2017.
- . *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Edited by Fandy Hutari.

- Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- . *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Suarca, Kadek, Soetjningsih Soetjningsih, and IGA. Endah Ardjana. “Kecerdasan Majemuk Pada Anak.” *Sari Pediatri* 7, no. 2 (2016): 85. <https://doi.org/10.14238/sp7.2.2005.85-92>.
- Sudaryono, Gaguk Margono, and Wardani Rahayu. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Sudirman, Sandi, Abdul Hayyie Al-Kattanie, and Anung Al-Hamat. “Strategi Penerapan Keterampilan Pengajaran Bahasa Arab Perspektif Abdurrahmān Ibn Ibrahim Al-Fauzān.” *Rayah Al-Islam* 5, no. 01 (2021): 205–18. <https://doi.org/10.37274/rais.v5i1.402>.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulaiman, Umar. “Mengidentifikasi Kecerdasan Anak” 7 (2015). <http://ejournal.stain.sorong.ac.id/indeks.php/al-riwayah>.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.
- Thomas Armstrong. *Multiple Intelligences in the Classroom*. 4th ed. Alexandria I Virginia USA: ASCD, 2018.
- Uno, Hamzah B., and Nurdin Mohammad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Wati, Tri. “Tafsir Al-Qur’an Surah Ar-Rahman Ayat 1-4 Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Jurnal Online Studi Al-Qur An*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup, 2016.
- Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Yaumi, Muhammad, and Nurdin Ibrahim. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences): Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
	<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

NAMA MAHASISWA : NURUL ATIKA
 NIM : 18.1200.025
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VI MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DAKWAH WAL IRSYAD (MTS DDI) LERO KABUPATEN PINRANG

I. IDENTITAS SISWA

Nama :
 NIS :
 Kelas :
 Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Berilah jawaban pertanyaan dengan sejujurnya dan apa adanya.
3. Berilah **tanda centang (√)** pada jawaban yang saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat atas pernyataan.

Dengan keterangan di bawah ini:

- SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel: Kecerdasan Linguistik (X)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya bisa membuat teman saya mengerjakan PR-nya					
2.	Saya sering mengajak teman mengerjakan PR-nya					
3.	Saya sering bercerita dan bercanda bersama teman					
4.	Saya senang jika disuruh membuat kesimpulan					
5.	Saya langsung angkat tangan ketika disuruh menjawab soal					
6.	Saya tidak mudah lupa kosakata bahasa Arab yang diberikan oleh guru					
7.	Saya mendengar dengan baik ketika guru menjelaskan					
8.	Saya mudah mengingat nama orang yang baru dikenal					
9.	Saya senang disuruh membaca bacaan					
10.	Saya hobi membaca buku, koran, komik					
11.	Tulisan saya gampang dibaca dan dimengerti teman dan guru					
12.	Saya suka menulis cerita atau puisi					
13.	Saya bisa membuat kalimat bahasa Arab sederhana (mubtada+khabar)					
14.	Saya ikut ke kantin ketika dipanggil sama teman					
15.	Saya jarang mengerjakan tugas kelompok					
16.	Saya suka main hp/game sendiri daripada kumpul bersama teman					

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
17.	Saya bersembunyi ketika disuruh buat kesimpulan					
18.	Saya malu bicara di depan kelas					
19.	Saya susah menghafal kosakata bahasa Arab					
20.	Saya suka bermain daripada mendengar cerita teman					
21.	Saya kadang-kadang bercerita dengan teman ketika guru menjelaskan					
22.	Saya susah menjawab soal bahasa Arab					
23.	Saya lebih suka bermain dan berolahraga daripada membaca buku					
24.	Tulisan Arab saya susah dibaca teman atau guru					
25.	Saya lebih suka menggambar daripada menulis bahasa Arab					
26.	Saya kadang-kadang tidak bisa menyebutkan kata bahasa Arab					
27.	Saya bisa mengaji dengan baik dan benar					
28.	Saya senang ketika guru masuk mengajar					
29.	Saya suka dan gampang menghafal kosakata bahasa Arab					
30.	Saya bisa menulis kalimat dengan baik dan benar					

Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Kecerdasan Linguistik (X)

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
Adrian Al-Fiansyah	3	4	5	3	2	3	4	5	4	3	3	4	3	1	4	2	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	4	5	3	3	98
Alif	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	5	4	4	94
Amar Mufid	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	5	3	3	3	3	4	4	4	4	115
Andi Nur Afni	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	1	4	1	3	2	2	4	1	2	4	1	1	2	5	4	4	2	98
Arya	3	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	93
Aryanggi	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	5	4	4	96
Asmira Dewi	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	2	2	2	1	1	1	2	5	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	84
Asri Ainun	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	2	2	2	1	1	1	2	5	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	84
Asrul	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	98
Farel	4	3	4	2	3	3	5	3	3	3	5	3	3	1	1	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	4	90
Fiqrah	4	4	5	4	2	3	5	3	4	5	4	2	2	1	5	3	5	2	4	2	3	1	5	3	5	4	4	5	3	5	107
Firdayanti	4	4	5	4	2	3	5	3	4	5	4	2	2	1	5	3	5	2	4	2	3	3	5	3	5	4	4	5	3	5	109
Fitra Ramadani	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	1	2	1	3	1	3	3	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	89
Maryam	3	2	4	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	4	3	3	3	81
Muf. Fadli	3	3	5	4	2	4	5	5	3	3	5	2	3	1	2	2	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	5	5	4	3	97
Muh. Hafid	3	5	4	2	3	5	4	3	3	2	3	4	4	1	2	1	3	1	3	1	2	4	4	2	2	3	4	5	3	3	89
Muh. Ihsan	4	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	5	3	1	4	3	2	1	2	4	3	3	2	4	4	4	3	5	3	4	103
Muh. Irsyad	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	4	1	1	2	2	2	3	2	1	2	4	5	1	3	68
Mutiara Junedar Putri	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	79
Nabila	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	5	4	1	2	5	3	4	5	3	3	100
Nasila	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	4	1	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	5	4	3	5	100
Nayla	3	1	4	4	1	2	2	4	4	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	5	5	1	1	1	5	1	1	5	1	1	66

Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	TOTAL
Nur Fatana Dilla	3	4	5	3	2	4	4	5	3	3	4	2	3	1	3	5	4	2	4	1	1	2	1	2	4	2	3	4	3	3	90
Nurul Arifah	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	1	1	2	2	2	3	2	1	2	4	5	1	3	67
Putriana Nursyam	3	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	1	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	4	94
Sabaria	3	3	5	4	2	4	5	5	3	3	5	2	3	1	2	2	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	5	5	4	3	97
Sahran	4	5	5	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	1	2	5	3	3	3	1	2	4	1	3	1	2	4	3	3	1	82
Siti Nur Hanisa	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	3	5	4	2	3	3	5	1	2	5	3	2	4	3	5	2	3	2	3	3	102
Suci Ramadani Mahmud	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	1	2	4	4	1	1	1	2	3	1	3	3	2	4	5	3	5	97
Waliyah Basri	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	101



Lampiran 3 Uji Validitas Instrumen Variabel Kecerdasan Linguistik (X)

Correlations

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL
X01 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	1	.409*	.340	.102	.377*	-.050	.230	.162	.485**	.500**	-.094	.034	-.046	-.038	.216	.206	-.079	.325	.282	.095	.065	.167	-.107	.498**	.156	-.222	-.110	.341	.000	.437*	
		.025	.066	.590	.040	.795	.222	.393	.007	.005	.621	.860	.810	.067	.252	.275	.678	.079	.093	.131	.616	.734	.378	.573	.005	.412	.237	.561	.065	1.000	.016
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.409*	1	.571**	.048	.554**	.440*	.273	.216	.472**	.350	.281	.329	.428*	-.068	.489**	.207	.148	-.006	-.091	-.017	.000	.384*	.234	-.280	.189	.363*	-.208	.413*	.617**	.252	.614**
	.025		.001	.802	.002	.015	.144	.251	.008	.058	.132	.076	.018	.153	.006	.272	.436	.576	.632	.250	1.000	.036	.213	.133	.317	.048	.270	.023	.000	.180	.000
	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03 Pears on Correlation	.340	.571**	1	.646**	.340	.199	.345	.714**	.605**	.442*	.319	.208	.319	-.0617**	.449*	.165	.172	.103	-.058	-.041	.221	-.076	.280	.430*	.366*	.073	.158	.662**	.246	.706**	

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL
Sig. (2-tailed) N	.066 30	.001 30		.000 30	.066 30	.291 30	.062 30	.000 30	.000 30	.015 30	.086 30	.270 30	.086 30	.000 30	.013 30	.382 30	.364 30	.590 30	.106 30	.762 30	.828 30	.241 30	.689 30	.134 30	.018 30	.046 30	.703 30	.405 30	.000 30	.190 30	.000 30
X04 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.102 30	.048 30	.646** 30	1 30	.194 30	.065 30	.336 30	.516** 30	.556** 30	.474** 30	.290 30	.195 30	.252 30	.414* 30	.384* 30	.010 30	.211 30	.115 30	.186 30	.087 30	.156 30	.138 30	.022 30	.457 30	.334 30	.128 30	.278 30	.096 30	.381* 30	.292 30	.533** 30
	.590 30	.802 30	.000 30		.303 30	.733 30	.070 30	.004 30	.001 30	.008 30	.120 30	.301 30	.180 30	.023 30	.036 30	.957 30	.264 30	.546 30	.326 30	.647 30	.409 30	.466 30	.909 30	.011 30	.071 30	.502 30	.137 30	.615 30	.038 30	.118 30	.002 30
X05 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.377* 30	.554** 30	.340 30	.194 30	1 30	.525** 30	.375* 30	.231 30	.465** 30	.431* 30	.266 30	.414* 30	.695** 30	.094 30	.282 30	.077 30	.034 30	.087 30	.104 30	.189 30	.164 30	.235 30	.089 30	.296 30	.223 30	.067 30	.038 30	.065 30	.540** 30	.238 30	.595** 30
	.040 30	.002 30	.066 30	.303 30		.003 30	.041 30	.219 30	.010 30	.017 30	.156 30	.023 30	.000 30	.620 30	.132 30	.688 30	.858 30	.648 30	.583 30	.318 30	.386 30	.212 30	.639 30	.113 30	.237 30	.725 30	.841 30	.732 30	.002 30	.205 30	.001 30
X06 Pears on Correlation	-.050 30	.440* 30	.199 30	.065 30	.525** 30	1 30	.384* 30	.136 30	.207 30	.198 30	.486** 30	.265 30	.559** 30	.138 30	.108 30	.033 30	.251 30	.099 30	.299 30	.239 30	.121 30	.427* 30	.269 30	.221 30	.135 30	.154 30	.031 30	.515** 30	.525** 30	.372* 30	.508** 30

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL
Sig. (2-tailed) N	.795 30	.015 30	.291 30	.733 30	.003 30		.036 30	.475 30	.272 30	.294 30	.006 30	.157 30	.001 30	.466 30	.572 30	.864 30	.181 30	.602 30	.109 30	.203 30	.524 30	.019 30	.151 30	.241 30	.478 30	.416 30	.871 30	.004 30	.003 30	.043 30	.004 30
X07 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.230 30	.273 30	.345 30	.336 30	.375* 30	.384* 30	1 30	.220 30	.087 30	.272 30	.676** 30	.036 30	.190 30	.111 30	.540** 30	.252 30	.542** 30	-.017 30	-.097 30	-.084 30	.178 30	.191 30	.473** 30	.100 30	.470** 30	.312 30	.097 30	.344 30	.552** 30	.562** 30	.718** 30
	.222 30	.144 30	.062 30	.070 30	.041 30	.036 30		.244 30	.646 30	.147 30	.000 30	.851 30	.315 30	.558 30	.002 30	.179 30	.002 30	.927 30	.612 30	.658 30	.346 30	.313 30	.008 30	.598 30	.009 30	.093 30	.611 30	.063 30	.002 30	.001 30	.000 30
X08 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.162 30	.216 30	.714** 30	.516** 30	.231 30	.136 30	.220 30	1 30	.334 30	.150 30	.161 30	.117 30	.217 30	.478** 30	.169 30	.101 30	-.117 30	.106 30	.133 30	.145 30	.014 30	.134 30	.472** 30	.365* 30	.350 30	.058 30	.091 30	-.044 30	.467** 30	.008 30	.397* 30
	.393 30	.251 30	.000 30	.004 30	.219 30	.475 30	.244 30		.071 30	.428 30	.394 30	.549 30	.208 30	.030 30	.372 30	.596 30	.538 30	.577 30	.484 30	.445 30	.941 30	.479 30	.008 30	.047 30	.058 30	.763 30	.634 30	.816 30	.009 30	.967 30	.030 30
X09 Pears on Correlation	.485** 30	.472** 30	.605** 30	.556** 30	.465** 30	.207 30	.087 30	.334 30	1 30	.590** 30	.058 30	.525** 30	.367* 30	.418* 30	.258 30	.015 30	.027 30	.057 30	.108 30	.311 30	-.129 30	.035 30	-.002 30	-.029 30	.172 30	.000 30	.120 30	.034 30	.411* 30	.116 30	.534** 30

	X0 1	X0 2	X 03	X 04	X 05	X 06	X 07	X 08	X0 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X2 1	X2 2	X 23	X2 4	X 25	X2 6	X 27	X 28	X 29	X3 0	TO TA L
Sig. (2- tailed) N	.0 07 30	.0 08 30	.0 00 30	.0 01 30	.0 10 30	.2 72 30	.6 46 30	.0 71 30	.0 01 30	.7 60 30	.0 03 30	.0 46 30	.0 22 30	.1 69 30	.9 37 30	.8 89 30	.7 65 30	.5 70 30	.0 95 30	.4 99 30	.8 54 30	.9 91 30	.8 79 30	.3 63 30	1. 00 30	.5 28 30	.8 58 30	.0 24 30	.5 41 30	.00 2	
X1 0 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.5 00 30	.3 50 30	.4 42 30	.4 74 30	.4 31 30	.1 98 30	.2 72 30	.1 50 30	.5 90 30	.1 79 30	.2 94 30	.1 49 30	-. 286 30	.2 70 30	-. 063 30	.3 16 30	.2 11 30	.1 27 30	.1 66 30	.1 91 30	-. 097 30	.2 84 30	-. 247 30	.6 70 30	.3 50 30	.1 95 30	.1 10 30	.3 30 30	.3 23 30	.63 4**	
	.0 05 30	.0 58 30	.0 15 30	.0 08 30	.0 17 30	.2 94 30	.1 47 30	.4 28 30	.0 01 30	.3 45 30	.1 15 30	.4 32 30	.1 25 30	.1 50 30	.7 39 30	.0 89 30	.2 62 30	.5 04 30	.3 81 30	.3 13 30	.6 09 30	.1 28 30	.1 89 30	.0 00 30	.0 58 30	.3 03 30	.5 61 30	.0 75 30	.0 81 30	.00 0	
X1 1 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	-. 094 30	.2 81 30	.3 19 30	.2 90 30	.2 66 30	.4 86 30	.6 76 30	.1 61 30	.0 58 30	.1 79 30	.1 46 30	.3 33 30	-. 144 30	.3 26 30	.0 71 30	.4 04 30	.1 25 30	.3 78 30	-. 307 30	-. 161 30	.0 86 30	.3 64 30	-. 052 30	.1 27 30	.2 34 30	.0 07 30	.5 11 30	.5 95 30	.6 74 30	.51 0**	
	.6 21 30	.1 32 30	.0 86 30	.1 20 30	.1 56 30	.0 06 30	.0 00 30	.3 94 30	.7 60 30	.3 45 30	.8 07 30	.0 72 30	.4 47 30	.0 78 30	.7 11 30	.0 27 30	.5 10 30	.0 39 30	.0 98 30	.3 97 30	.6 52 30	.0 48 30	.7 87 30	.5 02 30	.2 13 30	.9 72 30	.0 04 30	.0 01 30	.0 00 30	.00 4	
X1 2 Pears on Corre lation	.0 34	.3 29	.2 08	.1 95	.4 14	.2 65	.0 36	.1 17	.5 25	.2 94	.0 46	.6 62	-. 144	.2 05	.1 14	.0 53	.3 47	-. 307	.2 48	.1 13	.1 50	.0 12	-. 023	-. 026	.0 21	.0 84	.1 29	.2 76	.1 65	.36 7'	

	X0 1	X0 2	X 03	X 04	X 05	X 06	X 07	X 08	X0 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X2 1	X2 2	X 23	X2 4	X 25	X2 6	X 27	X 28	X 29	X3 0	TO TA L
Sig. (2- tailed) N	.8 60	.0 76	.2 70	.3 01	.0 23	.1 57	.8 51	.5 39	.0 03	.1 15	.8 07		.0 00	.4 48	.2 76	.5 48	.7 81	.0 60	.0 99	.1 87	.5 53	.4 30	.9 51	.9 04	.8 92	.9 13	.6 60	.4 98	.1 40	.3 84	.04 6
X1 3 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	-. 046	.4 28*	.3 19	.2 52	.6 95**	.5 59**	.1 90	.2 17	.3 67*	.1 49	.3 33	.6 62**	1	-. 050	.2 21	.1 72	.0 14	.3 03	.2 37	.1 65	.1 12	.1 71	.1 05	.1 10	.0 71	.1 14	.0 16	.0 74	.5 18**	.1 34	.42 2'
	.8 10	.0 18	.0 86	.1 80	.0 00	.0 01	.3 15	.2 49	.0 46	.4 32	.0 72	.0 00		.7 95	.2 40	.3 64	.9 39	.1 04	.2 07	.3 83	.5 57	.3 66	.5 80	.5 63	.7 10	.5 49	.9 32	.6 98	.0 03	.4 79	.02 0
X1 4 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	-. 338	-. 268	.6 17**	.4 14*	-. 094	.1 38	-. 111	.4 78**	.4 18*	-. 286	.1 44	.1 44	-. 050	1	-. 098	.1 95	.1 81	.1 23	.3 88*	.1 02	.0 79	.2 11	.1 93	.1 43	.1 73	.0 97	.2 27	.0 74	-. 243	.0 04	-. 205
	.0 67	.1 53	.0 00	.0 23	.6 20	.4 66	.5 58	.0 08	.0 22	.1 25	.4 47	.4 48	.7 95		.6 08	.3 01	.3 38	.5 16	.0 34	.5 91	.6 77	.2 64	.3 06	.4 51	.3 62	.6 09	.2 28	.6 99	.1 96	.9 81	.27 7
X1 5 Pears on Corre lation	.2 16	.4 89**	.4 49*	.3 84*	.2 82	.1 08	.5 40**	.1 69	.2 58	.2 70	.3 26	.2 05	.2 21	-. 098	.2 51	.3 70*	.1 96	.1 19	.0 21	.4 14*	.1 15	.3 84*	.1 06	.3 98*	.4 99**	.0 85	.2 21	.5 27**	.5 15**	.70 8**	

	X0 1	X0 2	X 03	X 04	X 05	X 06	X 07	X 08	X0 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X2 1	X2 2	X 23	X2 4	X 25	X2 6	X 27	X 28	X 29	X3 0	TO TA L
Sig. (2- tailed) N	.2 52	.0 06	.0 13	.0 36	.1 32	.5 72	.0 02	.3 72	.1 69	.1 50	.0 78	.2 76	.2 40	.6 08		.1 80	.0 44	.3 00	.5 30	.9 11	.0 23	.5 45	.0 36	.5 78	.0 30	.0 05	.6 55	.2 41	.0 03	.0 04	.00 0
X1 6 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.2 06	.2 07	.1 65	.0 10	- 077	.0 33	.2 52	.1 01	- 015	- 063	.0 71	.1 14	.1 72	.1 95	.2 52	1	.3 71	- 031	- 051	.3 85	.1 84	.4 01	- 02	.0 87	.2 50	.0 79	.3 44	.1 66	.1 77	.2 13	.25 3
	.2 75	.2 72	.3 82	.9 57	.6 88	.8 64	.1 79	.5 96	.9 37	.7 39	.7 11	.5 48	.3 64	.3 01	.1 80		.0 44	.8 69	.7 87	.0 36	.3 31	.0 28	.2 86	.6 48	.1 84	.6 79	.0 63	.3 79	.3 49	.2 58	.17 8
X1 7 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	- 079	.1 48	.1 72	.2 11	- 034	.2 51	.5 42	- 017	.0 27	.3 16	.4 04	.0 53	.0 14	.1 81	.3 70	.3 71	1	.1 95	- 084	- 057	.1 33	.1 23	.4 54	- 08	.3 74	.3 44	.0 18	.5 59	.2 96	.4 43	.47 9**
	.6 78	.4 36	.3 64	.2 64	.8 58	.1 81	.0 02	.5 38	.8 89	.0 89	.0 27	.7 81	.9 39	.3 38	.0 44		.0 44	.3 01	.1 29	.0 53	.4 85	.5 17	.0 12	.5 68	.0 42	.0 62	.9 26	.0 01	.1 12	.0 14	.00 7
X1 8 Pears on Corre lation	.3 25	- 06	.1 03	- 015	.0 87	- 099	- 017	.1 06	- 057	.2 11	- 025	- 0347	- 0303	.1 23	.1 96	.0 31	- 095	1	.4 15	.1 00	- 069	.2 06	- 003	- 056	.2 13	.0 20	.0 41	- 033	.1 08	- 083	.03 3

	X0 1	X0 2	X 03	X 04	X 05	X 06	X 07	X 08	X0 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X2 1	X2 2	X 23	X2 4	X 25	X2 6	X 27	X 28	X 29	X3 0	TO TA L
Sig. (2- tailed) N	.0 79	.5 76	.5 90	.5 46	.6 48	.6 02	.9 27	.5 77	.7 65	.2 62	.5 10	.0 60	.1 04	.5 16	.3 00	.8 69	.3 01		.0 22	.5 99	.7 15	.2 75	.5 87	.7 70	.2 58	.9 15	.8 32	.0 72	.5 72	.1 29	.86 4
X1 9 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.3 12	-.0 91	.3 01	.1 86	-.1 04	-.2 99	-.0 97	.1 33	.1 08	.1 27	.3 78	-.3 07	-.2 37	.3 88	.1 19	.0 51	-.2 84	.4 15	1	.1 91	.0 48	-.1 66	-.0 95	.1 47	.2 98	.0 73	.0 03	.5 16	-.1 29	-.2 66	.00 3
	.0 93	.6 32	.1 06	.3 26	.5 83	.1 09	.6 12	.4 84	.5 70	.5 04	.0 39	.0 99	.2 07	.0 34	.5 30	.7 87	.1 29	.0 22		.3 13	.8 03	.3 81	.6 18	.4 38	.1 09	.7 02	.9 85	.0 04	.4 97	.1 56	.98 9
X2 0 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.2 82	-.2 17	-.0 58	.0 87	.1 89	-.2 39	-.0 84	.1 45	.3 11	.1 66	-.3 07	.2 48	.1 65	.1 02	.0 21	.3 85	-.3 57	.1 00	.1 91	1	-.0 71	-.2 55	.0 41	.0 80	.1 06	-.1 65	.0 03	.4 91	-.1 11	-.2 74	.01 8
	.1 31	.2 50	.7 62	.6 47	.3 18	.2 03	.6 58	.4 45	.0 95	.3 81	.0 98	.1 87	.3 83	.5 91	.9 11	.0 36	.0 53	.5 99	.3 13		.7 10	.1 74	.8 31	.6 76	.5 78	.3 83	.9 88	.0 06	.5 60	.1 42	.92 4
X2 1 Pears on Corre lation	.0 95	.0 00	-.0 41	.1 56	.1 64	-.1 21	.1 78	.0 14	-.1 29	.1 91	-.1 61	.1 13	-.1 12	.0 79	.4 14	.1 84	.1 33	-.0 69	.0 48	-.0 71	1	.1 58	-.0 81	.0 13	.4 46	.3 32	.1 87	-.0 10	-.0 26	.3 61	.27 2

	X0 1	X0 2	X 03	X 04	X 05	X 06	X 07	X 08	X0 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X2 1	X2 2	X 23	X2 4	X 25	X2 6	X 27	X 28	X 29	X3 0	TO TA L
Sig. (2- tailed) N	.6 16	1. 00 0	.8 28	.4 09	.3 86	.5 24	.3 46	.9 41	.4 99	.3 13	.3 97	.5 53	.5 57	.6 77	.0 23	.3 31	.4 85	.7 15	.8 03	.7 10		.4 04	.6 69	.9 45	.0 13	.0 73	.3 23	.9 60	.8 92	.0 50	.14 6
X2 2 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.0 65	.3 84 *	.2 21	- 1 38	.2 35	.4 27 *	.1 91	.1 34	.0 35	- 0 97	.0 86	.1 50	.1 71	.2 11	.1 15	.4 01 *	.1 23	.2 06	- 1 66	- 2 55	.1 58	1	- 0 66	.0 00	.0 10	.2 96	.1 27	.3 08	.4 73 **	.1 01	.36 5
	.7 34	.0 36	.2 41	.4 66	.2 12	.0 19	.3 13	.4 79	.8 54	.6 09	.6 52	.4 30	.3 66	.2 64	.5 45	.0 28	.5 17	.2 75	.3 81	.1 74	.4 04		.7 30	1. 00 0	.9 59	.1 12	.5 04	.0 98	.0 08	.5 97	.04 7
X2 3 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.1 67	.2 34	- 0 76	- 0 22	.0 89	.2 69	.4 73 **	.4 72 **	- 0 02	.2 84	.3 64 *	.0 12	.1 05	.1 93	.3 84 *	.2 02	.4 54 *	.1 03	- 0 95	.0 41	.0 81	.0 66	1	.1 15	.1 86	.3 95 *	.0 33	.3 07	.2 24	.3 43	.36 7
	.3 78	.2 13	.6 89	.9 09	.6 39	.1 51	.0 08	.0 08	.9 91	.1 28	.0 48	.9 51	.5 80	.3 06	.0 36	.2 86	.0 12	.5 87	.6 18	.8 31	.6 69	.7 30		.5 47	.3 26	.0 31	.8 64	.0 99	.2 34	.0 64	.04 6
X2 4 Pears on Corre lation	- 1 07	- 2 80	.2 80	.4 57 *	- 2 96	- 2 21	.1 00	.3 65 *	- 0 29	- 2 47	- 0 52	- 0 23	- 0 10	- 1 43	.1 06	.0 87	- 1 08	.0 56	.1 47	.0 80	.0 13	.0 00	- 1 15	1	.0 11	.1 07	.3 24	- 2 16	- 0 15	.0 37	.05 8

	X0 1	X0 2	X 03	X 04	X 05	X 06	X 07	X 08	X0 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X2 1	X2 2	X 23	X2 4	X 25	X2 6	X 27	X 28	X 29	X3 0	TO TA L
Sig. (2- tailed) N	.5 73	.1 33	.1 34	.0 11	.1 13	.2 41	.5 98	.0 47	.8 79	.1 89	.7 87	.9 04	.5 63	.4 51	.5 78	.6 48	.5 68	.7 70	.4 38	.6 76	.9 45	1. 00	.5 47	.9 55	.5 75	.0 80	.2 51	.9 39	.8 46	.76 1	
X2 5 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.4 98 **	.1 89	.4 30 .	.3 34	.2 23	.1 35	.4 70 **	.3 50	.1 72	.6 70 **	.1 27	- 0	- 0	- 0	.3 98 .	.2 50	.3 74 .	.2 13	.2 98	.1 06	.4 46 .	.0 10	.1 86	.0 11	1 .	.4 84 **	- 32 7	.0 96	.2 56	.4 48 .	.64 5**
	.0 05	.3 17	.0 18	.0 71	.2 37	.4 78	.0 09	.0 58	.3 63	.0 00	.5 02	.8 92	.7 10	.3 62	.0 30	.1 84	.0 42	.2 58	.1 09	.5 78	.0 13	.9 59	.3 26	.9 55	.0 07	.0 78	.6 14	.1 73	.0 13	.00 0	
X2 6 Pears on Corre lation Sig. (2- tailed) N	.1 56	.3 63 .	.3 66 .	.1 28	- 06 7	.1 54	.3 12	.0 58	.0 00	.3 50	.2 34	.0 21	- 14	- 09 7	.4 99 **	.0 79	.3 44	.0 20	.0 73	- 16 5	.3 32	.2 96	.3 95 .	.1 07	.4 84 **	1 .	- 13 8	.4 71 **	.2 92	.4 25 .	.53 2**
	.4 12	.0 48	.0 46	.5 02	.7 25	.4 16	.0 93	.7 63	1. 00 0	.0 58	.2 13	.9 13	.5 49	.6 09	.0 05	.6 79	.0 62	.9 15	.7 02	.3 83	.0 73	.1 12	.0 31	.5 75	.0 07	.4 66 6	.0 09	.1 18	.0 19	.00 3	
X2 7 Pears on Corre lation	- 22	- 08	.0 73	.2 78	.0 38	.0 31	.0 97	.0 91	.1 20	- 19 5	- 07	- 08 4	.0 16	- 27	- 08 5	.3 44	.0 18	.0 41	.0 03	- 03	- 08 7	- 12 7	- 03 33	.3 24	- 27	- 38	1 .	- 11	.0 64	.2 30	-. 07 2

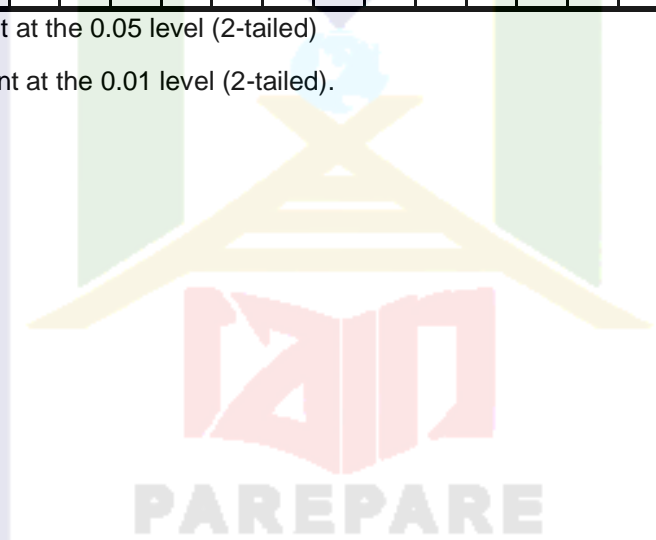
	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL
Sig. (2-tailed) N	.237 30	.270 30	.703 30	.137 30	.841 30	.871 30	.611 30	.634 30	.528 30	.303 30	.972 30	.660 30	.932 30	.228 30	.655 30	.063 30	.926 30	.832 30	.985 30	.988 30	.323 30	.504 30	.864 30	.080 30	.078 30	.466 30		.953 30	.735 30	.221 30	.705 30
X28 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	-.110 30	.413 30	.158 30	-.096 30	.065 30	.515** 30	.344 30	-.044 30	.034 30	.110 30	.511** 30	.129 30	.074 30	.074 30	.221 30	.166 30	.559** 30	-.333 30	-.516** 30	.491** 30	-.010 30	.308 30	.307 30	-.216 30	.096 30	.471** 30	-.011 30	1 30	.385* 30	.533** 30	.387 30
	.561 30	.023 30	.405 30	.615 30	.732 30	.004 30	.063 30	.816 30	.858 30	.561 30	.004 30	.498 30	.698 30	.699 30	.241 30	.379 30	.001 30	.072 30	.004 30	.006 30	.960 30	.098 30	.099 30	.251 30	.614 30	.009 30	.953 30		.036 30	.002 30	.034 30
X29 Pears on Correlation Sig. (2-tailed) N	.341 30	.617** 30	.662** 30	.381* 30	.540** 30	.525** 30	.552** 30	.467** 30	.411* 30	.330 30	.595** 30	.276 30	.518** 30	-.243 30	.527** 30	.177 30	.296 30	.108 30	-.129 30	-.111 30	-.026 30	.473** 30	.224 30	-.015 30	.256 30	.292 30	.064 30	.385* 30	1 30	.341 30	.780** 30
	.065 30	.000 30	.000 30	.038 30	.002 30	.003 30	.002 30	.009 30	.024 30	.075 30	.001 30	.140 30	.003 30	.196 30	.003 30	.349 30	.112 30	.572 30	.497 30	.560 30	.892 30	.008 30	.234 30	.939 30	.173 30	.118 30	.735 30	.036 30		.065 30	.000 30
X30 Pears on Correlation	.000 30	.252 30	.246 30	.292 30	.238 30	.372* 30	.562** 30	.008 30	.116 30	.323 30	.674** 30	.165 30	.134 30	.004 30	.515** 30	.211 30	.443* 30	-.288 30	-.266 30	-.274 30	.361* 30	.101 30	.343 30	.037 30	.448* 30	.425* 30	-.230 30	.533** 30	.341 30	1 30	.603** 30

PAREPARE


	X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	TOTAL
Sig. (2-tailed)	.1000	.180	.190	.118	.205	.043	.001	.0967	.541	.081	.000	.384	.479	.981	.004	.258	.014	.129	.156	.142	.050	.597	.064	.846	.013	.019	.221	.002	.065	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
TOTAL	.437*	.614**	.706**	.533**	.595**	.508**	.718**	.397*	.534**	.634**	.510**	.367*	.422*	-.205	.708**	.253	.479**	.033	.003	.018	.272	.365*	.367*	.058	.645**	.532**	-.072	.387*	.780**	.603**	1
Pears on Correlation Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.002	.001	.004	.000	.030	.002	.000	.004	.046	.020	.277	.000	.178	.007	.864	.989	.924	.146	.047	.046	.761	.000	.003	.705	.034	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 4 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas Variabel Kecerdasan Linguistik (X)

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

I. IDENTITAS SISWA

Nama :
 NIS :
 Kelas :
 Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

4. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
5. Berilah jawaban pertanyaan dengan sejujurnya dan apa adanya.
6. Berilah **tanda centang (√)** pada jawaban yang saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat atas pernyataan.

Dengan keterangan di bawah ini:

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju
 STS = Sangat Tidak Setuju

Variabel: Kecerdasan Linguistik (X)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya bisa membuat teman saya mengerjakan PR-nya					
2.	Saya sering mengajak teman mengerjakan PR-nya					
3.	Saya sering bercerita dan bercanda bersama teman					

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
4.	Saya senang jika disuruh membuat kesimpulan					
5.	Saya langsung angkat tangan ketika disuruh menjawab soal					
6.	Saya tidak mudah lupa kosakata bahasa Arab yang diberikan oleh guru					
7.	Saya mendengar dengan baik ketika guru menjelaskan					
8.	Saya mudah mengingat nama orang yang baru dikenal					
9.	Saya senang disuruh membaca bacaan					
10.	Saya hobi membaca buku, koran, komik					
11.	Tulisan saya gampang dibaca dan dimengerti teman dan guru					
12.	Saya suka menulis cerita atau puisi					
13.	Saya bisa membuat kalimat bahasa Arab sederhana (mubtada+khabar)					
14.	Saya jarang mengerjakan tugas kelompok					
15.	Saya bersembunyi/malu ketika disuruh buat kesimpulan					
16.	Saya susah menjawab soal bahasa Arab					
17.	Saya lebih suka bermain dan berolahraga daripada membaca buku					
18.	Saya lebih suka menggambar daripada menulis bahasa Arab					
19.	Saya kadang-kadang tidak bisa menyebutkan kata bahasa Arab					
20.	Saya senang ketika guru masuk mengajar					
21.	Saya suka dan gampang menghafal kosakata bahasa Arab					
22.	Saya bisa menulis kalimat dengan baik dan benar					

Lampiran 5 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Kecerdasan Linguistik (X)

Nama	Kelas	X P 1	X P 2	X P 3	X P 4	X P 5	X P 6	X P 7	X P 8	X P 9	X P1 0	X P1 1	X P1 2	X P1 3	X P1 4	X P1 5	X P1 6	X P1 7	X P1 8	X P1 9	X P2 0	X P2 1	X P2 2	TOTAL
ABDURRAFI	VII .A	2	1	4	3	3	5	5	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	72
AHMAD JAYLANI	VII .A	4	5	5	3	3	3	1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	5	3	3	4	3	4	74
AIRA TUNGGU DEWI	VII .A	3	5	5	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	4	1	1	2	2	5	4	1	2	49
ANDI ADELIA	VII .A	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	98
FANDI	VII .A	3	5	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	2	3	3	4	2	4	4	5	3	3	79
FITRI	VII .A	1	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	71
HAJRUL	VII .A	3	4	5	3	3	3	4	3	4	3	4	5	3	2	3	2	4	4	2	4	4	3	75
KAYLA PUTRI ZALSABILAH	VII .A	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	3	4	5	5	5	91
KHAIRUN NISA	VII .A	4	2	4	3	3	5	5	3	5	4	4	2	2	2	2	3	1	1	2	5	4	3	69
KHALIL GHBRAN	VII .A	4	3	5	2	2	3	4	4	3	1	2	1	3	1	2	3	1	5	3	2	3	2	59
M. ALIF	VII .A	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	59
MALFIAN	VII .A	2	3	4	3	3	3	4	5	3	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	3	62
MUH. AFIL	VII .A	4	5	5	4	3	4	4	5	4	1	4	3	3	3	2	3	1	5	3	5	5	3	79
MUH. FADHIL	VII .A	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	2	4	5	5	5	2	2	65

Nama	Kelas	X P 1	X P 2	X P 3	X P 4	X P 5	X P 6	X P 7	X P 8	X P 9	X P 10	X P 11	X P 12	X P 13	X P 14	X P 15	X P 16	X P 17	X P 18	X P 19	X P 20	X P 21	X P 22	TOTAL
MUH. FAIZ	VII .A	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	5	3	2	2	2	1	5	2	2	3	3	63
MUHAMMAD ABHIZAR AL QIFARI	VII .A	3	4	5	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	1	2	1	1	1	2	4	3	4	70
MUSLIMA	VII .A	3	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	5	3	2	2	1	1	1	2	4	5	4	70
NABILA	VII .A	3	2	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	5	3	4	82
NUR HALISA HILAL	VII .A	4	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	1	3	94
ST. MUTMAINNAH	VII .A	1	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	1	4	2	2	1	1	5	1	5	5	4	79
ZAKIRANA SALVANA DEA	VII .A	3	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3	3	3	2	3	3	2	5	3	5	79
AHMADIBEHAD WAL AKIB	VII .B	4	4	5	4	2	3	5	3	4	5	4	2	2	5	5	1	5	5	4	5	3	5	85
AIRA	VII .B	4	3	4	2	3	3	5	3	3	3	5	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	70
ASHAR	VII .B	3	1	4	4	1	2	2	4	4	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42
FAHRI	VII .B	3	3	3	2	2	3	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	55
HAERUN NISA HABIR	VII .B	3	4	5	3	2	3	4	5	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	5	3	3	77
HUWAIS AL-KARNI	VII .B	3	4	5	3	2	4	4	5	3	3	4	2	3	3	4	2	1	4	2	4	3	3	71
KARMILA	VII .B	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	2	4	3	1	3	2	5	3	5	80

Nama	Kelas	X P 1	X P 2	X P 3	X P 4	X P 5	X P 6	X P 7	X P 8	X P 9	X P1 0	X P1 1	X P1 2	X P1 3	X P1 4	X P1 5	X P1 6	X P1 7	X P1 8	X P1 9	X P2 0	X P2 1	X P2 2	TOTAL
LINDA SAFITRI	VII .B	3	5	4	2	3	5	4	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	5	3	3	74
MELIANA AULIA	VII .B	4	5	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	3	2	4	1	2	4	4	2	81
MUH. HANIF	VII B	3	3	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	71
MUH. MALIKUL MULKY	VII .B	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	2	4	4	1	5	3	5	3	3	75
MUH. REYNALDI	VII .B	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	2	2	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	61
MUH. RIDHO	VII .B	3	2	4	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	59
NUR AMIKA	VII .B	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	3	3	74
NUR AZIFA	VII .B	4	5	5	3	2	2	3	4	4	2	2	2	2	2	3	4	1	1	2	3	3	1	60
NUR LUTFIANA. S	VII .B	3	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	5	81
NUR SAIMA	VII .B	3	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	89
NURZYAM	VII .B	3	3	5	4	2	4	5	5	3	3	5	2	3	2	4	3	3	3	3	5	4	3	77
PUTRI	VII .B	3	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	76
RAHMA	VII .B	4	5	5	3	3	3	4	5	4	4	3	5	3	4	2	3	2	4	4	5	3	4	82
SABIR	VII .B	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	1	4	2	3	1	2	5	1	3	51
SALWA	VII .B	3	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	82

Nama	Kelas	X P 1	X P 2	X P 3	X P 4	X P 5	X P 6	X P 7	X P 8	X P 9	X P 10	X P 11	X P 12	X P 13	X P 14	X P 15	X P 16	X P 17	X P 18	X P 19	X P 20	X P 21	X P 22	TOTAL
SAMARIAH	VII .B	4	3	4	4	3	3	5	4	4	5	3	5	4	3	5	2	4	5	2	2	3	3	80
YUSRIAH	VII .B	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	5	4	4	77
SANDI	VII .C	2	2	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	2	2	2	3	4	2	5	3	4	76
ABD. LATIF	VII .C	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	5	5	3	4	4	3	74
IKSAN	VII .C	2	2	5	4	4	3	5	5	5	1	3	3	3	2	3	3	1	1	3	4	3	3	68
RESKI	VII .C	2	4	5	5	4	5	4	4	5	2	4	2	2	2	4	2	1	4	2	5	4	4	76
ALVI	VII .C	2	3	5	3	1	5	4	5	4	4	3	3	3	3	1	5	1	4	5	4	2	4	74
AHMAD TAHSIN	VII .C	2	3	5	3	1	5	4	5	4	4	3	2	4	2	1	4	1	5	5	5	1	1	70
MUH. FADLU	VII .C	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	1	5	1	2	5	5	4	4	92
MUTMAINNA	VII .C	5	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	1	2	1	1	1	4	5	5	76
AMELIA	VII .C	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	4	3	1	2	1	1	2	2	5	3	4	77
MUH. ALIF ADZAN ASHAR	VII .C	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	5	4	3	5	3	2	4	4	3	77
JIHAN ADILAH	VII .C	4	5	5	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	5	4	3	77
FIRDAYANI	VII .C	2	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	2	1	2	3	3	3	5	5	5	84
NURUL AFNI	VII .C	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	4	97

Nama	Ke las	X P 1	X P 2	X P 3	X P 4	X P 5	X P 6	X P 7	X P 8	X P 9	X P1 0	X P1 1	X P1 2	X P1 3	X P1 4	X P1 5	X P1 6	X P1 7	X P1 8	X P1 9	X P2 0	X P2 1	X P2 2	TO TA L
KASMIRA	VII .C	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	4	2	5	79
MELINA NUR	VII .C	5	4	4	2	1	3	5	4	2	4	4	3	2	4	2	4	2	2	2	4	2	5	70
MELISA RAMADANI	VII .C	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	83
NAISILA	VII .C	5	4	2	5	3	5	5	5	5	4	4	2	4	1	3	1	1	1	1	5	5	5	76
MELATI	VII .C	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	3	1	3	3	3	4	4	4	83
INTAN SARI	VII .C	2	2	5	4	5	4	5	1	4	5	4	5	1	3	1	1	3	1	2	5	2	5	70
BAU ISA	VII .C	2	2	5	2	3	3	5	4	5	4	5	3	2	3	4	3	2	3	3	5	3	4	75
ASIA AWIS	VII .C	5	2	5	1	3	5	5	4	1	3	2	3	3	5	1	2	4	5	2	5	1	3	70

Lampiran 6 Dokumentasi Hasil Variabel Hasil Belajar Bahasa Arab (Y)

No.	Nama	Kelas	Nilai Bahasa Arab
1.	ABDURRAFI	VII.A	79
2.	AHMAD JAYLANI	VII.A	78
3.	AIRA TUNGGGA DEWI	VII.A	80
4.	ANDI ADELIA	VII.A	85
5.	FANDI	VII.A	80
6.	FITRI	VII.A	78
7.	HAJRUL	VII.A	80
8.	KAYLA PUTRI ZALSABILAH	VII.A	86
9.	KHAIRUN NISA	VII.A	80
10.	KHALIL GHBRAN	VII.A	81
11.	M. ALIF	VII.A	78
12.	MALFIAN	VII.A	79
13.	MUH. AFIL	VII.A	77
14.	MUH. FADHIL	VII.A	77
15.	MUH. FAIZ	VII.A	75
16.	MUHAMMAD ABHIZAR AL QIFARI	VII.A	81
17.	MUSLIMA	VII.A	78
18.	NABILA	VII.A	80
19.	NUR HALISA HILAL	VII.A	80
20.	ST. MUTMAINNAH	VII.A	78
21.	ZAKIRANA SALVANA DEA	VII.A	80
22.	AHMADIBEHAD WAL AKIB	VII. B	80
23.	AIRA	VII.B	80
24.	ASHAR	VII.B	75
25.	FAHRI	VII.B	78
26.	HAERUN NISA HABIR	VII.B	82
27.	HUWAIS AL-KARNI	VII.B	80
28.	KARMILA	VII.B	82
29.	LINDA SAFITRI	VII.B	81
30.	MELIANA AULIA	VII.B	79
31.	MUH. HANIF	VII B	82
32.	MUH. MALIKUL MULKY	VII.B	78
33.	MUH. REYNALDI	VII.B	78
34.	MUH. RIDHO	VII.B	80
35.	NUR AMIKA	VII.B	81
36.	NUR AZIFA	VII.B	81

No.	Nama	Kelas	Nilai Bahasa Arab
37.	NUR LUTFIANA. S	VII.B	80
38.	NUR SAIMA	VII.B	81
39.	NURZYAM	VII.B	81
40.	PUTRI	VII.B	82
41.	RAHMA	VII.B	80
42.	SABIR	VII.B	79
43.	SALWA	VII.B	79
44.	SAMARIAH	VII.B	82
45.	YUSRIAH	VII.B	82
46.	SANDI	VII. C	75
47.	ABD. LATIF	VII.C	75
48.	IKSAN	VII.C	80
49.	RESKI	VII.C	79
50.	ALVI	VII.C	77
51.	AHMAD TAHSIN	VII.C	78
52.	MUH. FADLU	VII.C	79
53.	MUTMAINNA	VII.C	80
54.	AMELIA	VII.C	78
55.	MUH. ALIF ADZAN ASHAR	VII.C	79
56.	JIHAN ADILAH	VII.C	79
57.	FIRDAYANI	VII.C	75
58.	NURUL AFNI	VII.C	77
59.	KASMIRA	VII.C	79
60.	MEILINA NUR	VII.C	75
61.	MELISA RAMADANI	VII.C	78
62.	NAISILA	VII.C	82
63.	MELATI	VII.C	82
64.	INTAN SARI	VII.C	82
65.	BAU ISA	VII.C	85
66.	ASIA AWIS	VII.C	78

Lampiran 7 r-tabel

Tabel r <i>Product Moment</i>							
Pada Sig. 0,05 (<i>Two Tail</i>)							
N	r	N	r	N	r	N	r
3	0,997	22	0,423	41	0,308	66	0,239
4	0,95	23	0,413	42	0,304	67	0,237
5	0,878	24	0,404	43	0,301	68	0,235
6	0,811	25	0,396	44	0,297	69	0,234
7	0,754	26	0,388	45	0,294	70	0,232
8	0,707	27	0,381	46	0,291	75	0,227
9	0,666	28	0,374	47	0,288	80	0,220
10	0,632	29	0,367	48	0,284	85	0,213
11	0,602	30	0,361	49	0,281	90	0,207
12	0,576	31	0,355	50	0,279	91	0,204
13	0,553	32	0,349	49	0,276	92	0,203
14	0,532	33	0,344	50	0,273	93	0,202
15	0,514	34	0,339	55	0,266	94	0,201
16	0,497	35	0,334	60	0,254	95	0,2
17	0,482	36	0,329	61	0,248	96	0,199
18	0,468	37	0,325	62	0,246	97	0,198
19	0,456	38	0,32	63	0,244	98	0,197
20	0,444	39	0,316	64	0,242	99	0,196
21	0,433	40	0,312	65	0,244	100	0,195

Lampiran 8 t-tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78		0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79		0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80		0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 9 Surat Permohonan Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Arafat No. 08 Sorong Parepare 91132 telp: 0421 21307 Fax: 26464
PO Box 909 Parepare 91136, website: www.iainparepare.ac.id email: mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B 2558/tn.39.5.1/PP.00.9/07/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Pinrang
C q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-
Kab. Pinrang

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: Nurul Atika
Tempat/ Tgl. Lahir	: Makassar, 26 November 2000
NIM	: 18.1200.025
Fakultas/ Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Dusun Padaidi, Desa Barugae, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kecerdasan Linguistik Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas I Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Insyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2022.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 22 Juli 2022
Wakil Dekan I,

Dokter



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0394/PENELITIAN/DPMPPTSP/07/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 27-07-2022 atas nama NURUL ATIKA dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Mengingat :

1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan :

1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1012/R/T.Teknis/DPMPPTSP/07/2022, Tanggal : 27-07-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0394/BAP/PENELITIAN/DPMPPTSP/07/2022, Tanggal : 27-07-2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 8
3. Nama Peneliti	: NURUL ATIKA
4. Judul Penelitian	: PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS I MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (MTS DDI) LERO KAB. PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: SISWA KELAS VII (1) MTS DDI LERO
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Suppa

KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 27-01-2023.

KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 27 Juli 2022

		Ditandatangani Secara Elektronik Oleh : ANDI MIRANI, AP.,M.Si NIP. 197406031993112001 Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang
---	---	---

Blaya : Rp 0,-

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRF



Lampiran 11 Surat Keterangan Penelitian



**MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH
WAL IRSYAD (DDI)UJUNG LERO**

Jalan Nonde Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang KOPOS 91273

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 210/MTs.21.07.0002/VIII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs DDI Lero Suppa menerangkan bahwa :

Nama : Nurul Atika
Tempat dan tanggal lahir : Makassar, 26 November 2000
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 18.1200.025
Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab (Tarbiyah)
Alamat : Barugae

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs. DDI Lero Suppa mulai tanggal 27 Juli 2022 Sampai 27 Agustus 2022 dengan judul **“PENGARUH KECERDASAN LINGUISTIK TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (MTs DDI) LERO KAB. PINRANG”** Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) IAIN Parepare berdasarkan Surat Pemerintah Kab. Pinrang Nomor : 503/0394/PENELITIAN/DPMPSTSP/07/2022. Tanggal 27 Juli 2022 Sampai 27 Agustus 2022 tentang Izin Penelitian di MTs. DDI Lero Suppa.

Demikian Surat Keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lero, 28 Agustus 2022
Kepala Madrasah,



ABDURRAHIM, S.Pd.I, MA
NIP. 19791110 200710 1 002

Lampiran 12 Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian



Keterangan: Pengenalan dan pemaparan penelitian kepada kepala sekolah, guru kelas dan siswa



Keterangan: Memperkenalkan dan menjelaskan variabel kecerdasan linguistik dan pengambilan data di kelas VII.A, VII.B, dan VII.C



Keterangan: Pengumpulan data hasil belajar bahasa Arab siswa kelas VII.A, VII.B, dan VII.C

LEGER NILAI KELAS VII.A (1) - Excel

LEGER NILAI PENGETAHUAN																			
Kelas	Semester												Genap						
Madrasah	Tahun Ajaran												2021/2022						
No	NIS	Nisn	Nama	JK	OH	AA	FK	SK	PPKn	BIND	BAR	MTK	IPA	IPS	BING	SB	PJKO	PRKI	MULOK
1	210002	3099734822	ABDURRAFI	L	78	80	80	81	84	84	79	75	78	79	75	81	82	81	77
2	210003	0089768313	AHMAD JAYLANI	L	76	81	80	81	87	81	78	76	77	79	75	81	86	78	79
3	210006	0096126596	AIRA TUNGGGA DEWI	P	77	84	80	81	92	84	80	79	85	85	80	89	89	83	81
4	210075	3097329829	Andi Adelia	P	76	85	80	80	84	48	85	46	82	79	79	81	89	79	83
5	210014	0084538726	FANDI	L	76	81	81	82	92	88	80	77	84	84	77	87	89	83	79
6	210016	3074608805	FITRI	P	75	83	80	81	91	82	78	78	77	83	78	87	86	78	79
7	210018	3084084103	HAJIRUL	L	77	85	81	82	91	84	80	78	78	83	79	85	88	83	81
8	210025	0098747985	KAYLA PUTRI ZALSABILAH	P	83	89	91	93	93	94	86	91	95	92	80	94	93	86	93
9	210026	3092945348	KHAIRUN NISA	P	77	85	80	82	90	84	80	81	85	83	78	86	88	80	82
10	210027	0094292115	KHALIL GHIBRAN	L	81	82	81	82	86	84	81	77	83	83	79	83	88	80	84
11	210029	0095186914	M. ALIF	L	77	81	80	81	86	84	78	75	77	83	79	84	86	81	78
12	210031	3097853009	MALFIAN	L	77	81	80	81	84	85	79	77	77	83	75	82	86	83	82
13	210032	3097574550	MELANI ADRI	P	0	0	80	80	0	84	0	0	0	0	0	0	0	0	81
14	210036	3074517915	MUH. AFIL	L	75	81	80	81	83	84	77	75	77	77	77	80	84	78	79
15	210030	3089072580	MUH. FADHIL	L	76	81	80	81	86	84	77	75	77	77	79	85	86	79	77
16	210042	3102036906	MUHAMMAD ABHIZAR AL QIFARI	L	80	84	89	92	84	86	81	80	89	87	75	81	94	80	86
17	210045	3088030118	MUSLIMA	P	77	82	80	81	89	82	78	79	77	79	78	83	86	78	82
18	210047	0091476658	NABILA	P	78	85	80	82	94	86	80	77	79	83	82	90	88	83	82
19	210052	0097866033	NUR RAHMA	P	83	85	92	93	94	94	87	89	84	88	82	92	90	88	86
20	210054	0095123808	NURFADIAH	P	83	84	91	89	92	86	85	87	93	86	82	90	88	87	83
21	210055	0094699972	NURHALISA HILAL	P	79	85	80	81	92	86	80	80	77	78	82	86	88	78	81
22	210066	0083894428	ST. MUTMAINNAH	P	77	81	80	81	92	84	78	75	76	77	82	87	85	78	81
23	210067	0093660122	VANI AMALIA	P	85	89	94	95	95	99	90	93	95	93	85	96	93	88	94
24	210069	0099022410	ZAKIRANA SALVANA DEA	P	79	84	80	81	84	85	80	84	86	83	78	82	88	80	81

Keterangan: Legger nilai siswa kelas VII.A

LEGER NILAI KELAS VII.B (Protected View) - Excel

PROTECTED VIEW Be careful—files from the Internet can contain viruses. Unless you need to edit, it's safer to stay in Protected View. Enable Editing

LEGER NILAI PENGETAHUAN																					
Kelas: VII B		Semester: Genap																			
Madrasah: MTs DDI LERO SUPPA		Tahun Ajaran: 2021/2022																			
No	NIS	Nisn	Nama	JK	PAI					PPKn	BING	BAR	MTK	IPA	IPS	BING	SB	PJOK	PRK-TI	MULOK	
					Qh	AA	FIK	SKI	BTQ											KD	Jumlah
1	210004	309559223	AHMADINE IAD MALAKIB	L	81	84	89	90	94	94	80	85	94	93	92	90	88	82	93	1328	
2	210005	308062134	ARA	P	79	84	82	83	88	88	90	82	83	83	81	84	86	84	82	1247	
3	210010	008180636	ASRAR	L	75	82	80	80	79	80	75	78	78	78	75	80	80	78	75	1110	
11	210013	308517223	FAHRI	L	76	81	90	91	82	98	76	81	82	83	76	82	96	95	82	1225	
12	210017	309773636	HAERUNISA HABRI	P	84	88	93	93	89	96	82	87	89	90	78	85	94	86	93	1327	
13	210019	309991930	HUNAS AL KAFRI	L	80	82	88	88	82	87	90	80	84	83	77	81	86	86	81	1245	
14	210023	009797028	KARILA	P	81	85	82	82	82	86	82	82	84	83	80	82	86	84	82	1245	
15	210028	308836476	LINDA SAFITRI	P	81	85	82	83	85	83	81	82	84	84	80	83	90	86	84	1253	
16	210039	309534825	MUH HANIF	L	79	82	81	82	82	89	79	82	83	83	77	82	86	84	82	1233	
17	210040	309350386	MUH MALIKUL MULKY	L	82	84	93	92	90	88	82	85	92	93	82	86	90	87	90	1318	
18	210041	009368826	MUH REHO	L	75	82	81	82	89	76	81	83	83	83	77	81	86	84	82	1230	
19	210043	009251935	MULHAMAD REYNALDI	L	75	83	80	81	83	89	78	80	79	83	77	82	86	81	83	1224	
20	210044	309076696	MULJANA AULIA	P	82	88	89	89	89	92	80	82	87	84	83	85	91	83	84	1286	
21	210049	009583185	MURAMKA	P	80	84	93	82	86	89	81	82	87	83	80	85	96	90	83	1257	
22	210050	3097363079	MURAZFA	P	81	85	83	85	88	89	81	83	85	84	80	85	91	86	85	1271	
23	210051	3093524973	MURLUFFIANAH S	P	80	84	84	84	88	88	90	82	84	84	82	85	89	87	86	1267	
24	210053	009486449	MURSIANA	P	80	89	86	91	92	89	81	91	90	84	83	89	94	87	93	1319	
25	210058	0095204345	MURZYAM	P	73	84	86	88	88	89	81	81	87	84	80	84	88	87	83	1267	
26	210059	009830661	PUPRI	P	82	88	86	87	92	94	82	83	83	84	83	90	91	87	92	1314	
27	210060	009384707	RAHMAL	P	79	85	81	83	86	90	82	87	88	80	83	86	84	84	84	1253	
28	210062	008935807	SABIR	L	77	81	81	83	82	86	79	80	77	78	75	81	86	90	81	1207	
29	210063	0099010365	SALWA	P	81	84	85	85	90	91	79	81	85	84	80	87	88	87	85	1272	
30	210064	3087848548	SANANAH	P	82	84	81	82	85	90	82	82	85	83	82	83	86	84	83	1254	
31	210068	0093334615	TUSRIAH	P	83	84	84	82	94	90	82	82	83	83	83	93	91	87	92	1353	

Keterangan: Legger nilai siswa kelas VII.B

LEGER NILAI KELAS VII.C - Excel

Sheet1

LEGER NILAI PENGETAHUAN																					
Kelas: VII C		Semester: Genap																			
Madrasah: SUPPA		Tahun Ajaran: 2021/2022																			
No	NIS	Nisn	Nama	JK	PAI					PPKn	BING	BAR	MTK	IPA	IPS	BING	SB	PJOK	PRK-TI	MULOK	
					Qh	AA	FIK	SKI	BTQ											KD	Jumlah
1	210002	309973	SANDI	L	81	80	78	81	84	84	75	75	78	79	75	81	82	81	77	1277	
2	210003	008976	ABD. LATIF	L	79	81	76	81	87	81	75	76	77	79	75	81	86	78	79	1279	
3	210006	009612	IKSAN	L	75	84	77	81	92	84	80	79	85	85	80	89	89	83	81	1281	
11	210075	309752	RESKI	P	78	85	76	80	84	48	79	46	82	79	79	81	89	79	83	1283	
12	210014	008455	ALVI	L	84	81	76	82	92	88	77	77	84	84	77	87	89	83	79	1291	
13	210015	307460	AHMAD TAHSHIN	L	80	83	77	81	91	82	78	78	77	83	78	87	86	78	79	1292	
14	210018	008408	MUH. FAZLU	L	81	85	77	82	91	84	79	78	78	83	79	85	88	83	81	1293	
15	210025	009874	MUTHAMMINNA	P	81	89	83	93	93	94	80	91	95	92	80	94	93	86	93	1301	
16	210026	009294	AMELIA	P	79	85	77	82	90	84	78	81	85	83	78	86	88	80	82	1294	
17	210027	309429	MUH. ALIF AZZINAN ASHAR	L	82	82	81	82	86	84	79	77	83	83	79	83	88	80	84	1295	
18	210029	009518	JIHAN ADILAH	P	83	81	77	81	86	84	79	75	77	83	79	84	86	81	78	1296	
19	210031	309785	FIRDAVANI	P	79	81	78	81	84	85	75	77	77	83	75	82	86	83	82	1297	
20	210032	309757	NURUL AFNI	P	82	0	0	80	0	84	77	0	0	0	0	0	0	0	81	1298	
21	210036	307451	KASMIRA	P	80	83	75	81	83	84	79	75	77	77	77	80	84	78	79	1299	
22	210030	308907	MEILINA NUR	P	81	81	76	81	86	84	75	75	77	77	78	81	86	79	77	1300	
23	210042	010205	MELISA RAMADANI	P	80	84	80	92	84	86	78	80	89	87	79	81	94	80	86	1301	
24	210045	308685	NANSILA	P	80	82	77	81	89	87	82	79	77	79	80	83	86	78	82	1302	
25	210047	009147	MELATI	P	79	85	78	82	94	96	83	77	79	83	81	90	88	83	82	1303	
26	210052	009766	INTAN SARU	P	82	85	83	93	94	94	82	89	94	88	82	92	90	88	86	1304	
27	210054	009512	BAU ISA	P	79	84	83	93	92	86	85	87	90	86	83	90	88	87	83	1305	
28	210055	009512	ASIA AWIS	P	77	84	83	93	92	86	78	87	93	86	82	90	88	87	83	1306	

Keterangan: Legger nilai siswa kelas VII.C

Lampiran 13 Soal Penilaian Akhir Tahun (PAT)



PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)
MADRASAH TSANAWIAH DDI LERO SUPPA
TAHUN PELAJARAN 2021-2022



Nama : Kelas : VII
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Juni 2022

I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat pada pilihan (أ), (ب), (ج), (د) di bawah ini!

1. رَقْمٌ بَيْتِي ... (45)

- أ. أَرْبَعِينَ وَخَمْسَةَ
ب. خَمْسَةَ وَأَرْبَعِينَ
ج. أَرْبَعَةٌ وَخَمْسِينَ
د. خَمْسِينَ وَأَرْبَعَةَ

2. رَقْمٌ هَاتِفِ مُدَرِّسِي 432567
(angka di baca dari kiri)

- أ. أَرْبَعَةٌ - ثَلَاثَةٌ - اِثْنَانِ - خَمْسَةٌ - سِتَّةٌ - سَبْعَةٌ
ب. سَبْعَةٌ - سِتَّةٌ - خَمْسَةٌ - اِثْنَانِ - ثَلَاثَةٌ - أَرْبَعَةٌ
ج. أَرْبَعَةٌ - ثَلَاثَةٌ - اِثْنَانِ - سِتَّةٌ - خَمْسَةٌ - سَبْعَةٌ
د. أَرْبَعَةٌ - ثَلَاثَةٌ - سَبْعَةٌ - خَمْسَةٌ - سِتَّةٌ - اِثْنَانِ

3. مَا مَعْنَى وَاحِدٌ وَعِشْرُونَ

- أ. Dua belas
ب. Dua puluh satu
ج. sebelas
د. dua puluh tiga

4. أَلِكِتَابُ عَلَى الْمَكْتَبِ. الْمُبْتَدَأُ فِي الْجُمْلَةِ السَّابِقَةِ ...

أ. الْكِتَابُ

ج. الْمَكْتَبِ

ب. عَلَى

د. الْكِتَابُ عَلَى

5. أَنْظُرْ إِلَى هَذِهِ الصُّورَةِ! مَا لَوْنُهَا؟



أ. أَسْوَدٌ وَأَبْيَضٌ ب. أَبْيَضٌ وَأَحْمَرٌ ج. أَحْمَرٌ وَأَزْرَقٌ د. أَزْرَقٌ وَأَسْوَدٌ

6. أَمَامَ الْبَيْتِ سَيَّارَةٌ كَبِيرَةٌ

Lawan kata yang bergaris bawah adalah

أ. صَغِيرَةٌ ب. طَوِيلَةٌ ج. بَعِيدَةٌ د. قَصِيرَةٌ

7. الْمَعْنَى مِنْ عُرْفَةِ الْجُلُوسِ ...

أ. Ruang Tidur ب. Ruang Tamu ج. Ruang Makan د. Ruang Belajar

8. فِي بَيْتِي عُرْفٌ كَثِيرَةٌ

التَّرْجَمَةُ الصَّحِيحَةُ

أ. Di dalam rumahku ada banyak ruangan ج. Di dalam rumahku ada ruangan

ب. Di dalam rumahnya ada banyak ruangan yang besar د. Di dalam rumah mereka ada satu ruangan

9. جَانِبَ الْبَيْتِ حَدِيقَةٌ

أ. وَاسِعٌ ب. طَوِيلٌ ج. نَظِيفٌ د. وَاسِعَةٌ

10. Kalimat yang terdiri dari khabar muqoddam dan muftada muakhor adalah

.... 11.

أ. التَّلْفُونُ فِي غُرْفَةِ الْجُلُوسِ
ب. الْمَسْجِدُ أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ

ج. أَمَامَ الْمَكْتَبَةِ حَدِيقَةً
د. الْمَسْجِدُ أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ

12. أَنْتَ ... الرَّسَالَةَ

أ. أَكْتُبُ
ب. تَكْتُبُ

ج. يَكْتُبُ
د. نَكْتُبُ

13. أَنَا ... اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ فِي الْمَدْرَسَةِ

أ. تَدْرُسِينِ
ب. نَدْرُسُ

ج. نَدْرُسُ
د. أَدْرُسُ

14. هُوَ يَدْرُسُ فِي الْفَصْلِ الْأَوَّلِ

Fi'il Mudhori' dari kalimat di atas adalah

أ. الْأَوَّلِ

ب. فِي

ج. هُوَ

د. يَدْرُسُ

15..... أَبُوكَ تَاجِرٌ؟ نَعَمْ، هُوَ تَاجِرٌ

أ. مَا

ب. هَلْ

ج. مَنْ

د. أَيْنَ

16. كِتَابٌ جَدِيدٌ

Arti dari kalimat di atas adalah

أ. Buku yang baru
ب. Itu buku yang baru
ج. Buku itu baru
د. buku-buku itu baru

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Tuliskan 5 **إِسْمُ الضَّمِيرِ** (kata ganti) yang anda ketahui beserta terjemahannya !
2. Tuliskan 5 **أَدَاوَتُ الإِسْتِفْهَامِ** (kata tanya) dalam Bahasa Arab, dan berikan 1 contoh!
3. Berikan 2 contoh **إِسْمُ الإِشَارَةِ** (kata tunjuk)!
4. Jelaskan pengertian muftada' khabar!
5. Terjemahkan kalimat berikut kedalam Bahasa Indonesia

١. أَنَا أَقْرَأُ الْجَرِيدَةَ

٢. أَمَامَ الْبَيْتِ حَدِيقَةٌ

Selamat Ujian Semoga Sukses



Lampiran 14 Surat Penetapan Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2458 TAHUN 2021
TENTANG**

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

-
- DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**
- Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021,
- b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;
- b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**
- Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Herdah, M.Pd.
2. Ali Rahman, S.Ag., M.Pd.
- Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
- Nama : Nurul Atika
NIM : 18.1200.025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kecerdasan Linguistik dengan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs DDI Lero Kab. Pinrang
- Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
- Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 07 September 2021

Dekan,

H. Saepudin y

BIODATA PENULIS



Nurul Atika, anak ke-2 dari pasangan Wello dan Andi Isma yang lahir di Makassar, 26 November 2000 yang saat ini berdomisili di Barugae, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Riwayat pendidikan, SDN 166 Kariango dan lulus pada tahun 2012. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Mattiro Bulu dan lulus tahun 2015, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Pinrang dan lulus tahun 2018. Di tahun 2018 diterima di perguruan tinggi yang berada di Parepare, yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab.

Selain sibuk menyelesaikan pendidikan formal, penulis juga memiliki minat di bidang desain, edit, dan menulis yang dikembangkan secara otodidak dan kadang kala mengikuti kelas atau seminar yang berkaitan dengan hal tersebut. Berkat itu, terdapat beberapa pencapaian di luar bidang akademik, yaitu sebagai penulis terpilih di berbagai event yang diselenggarakan oleh PusPus dan penerbit lainnya dan meraih juara pada ajang lomba cipta *caption dan puisi*. Adapun semasa kuliah, penulis juga berorganisasi dan berperan sebagai:

1. Koordinator kesekretariatan dan inventaris Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS-PBA) periode 2019-2020
2. Pengurus departemen kemahasiswaan di Dema Fakultas Tarbiyah periode 2020-2021
3. Kepala bidang pemberdayaan perempuan Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) V ITHLA 2021-2022